



**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP *PROFIT*
EXPENS RATIO (PER) PADA PT. BANK
BCA SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SURYANI MUSANNA SIREGAR

NIM. 16 401 00041

PRORAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP *PROFIT*
EXPENSE RATIO (PER) PADA PT. BANK
BCA SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SURYANI MUSANNA SIREGAR
NIM. 16 401 00041**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001**

PEMBIMBING II

**Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. SURYANI MUSANNA SIREGAR
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 September 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

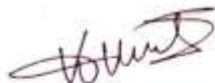
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SURYANI MUSANNA SIREGAR yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

PEMBIMBING II



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SURYANI MUSANNA SIREGAR
NIM : 16 401 00041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 September 2020
Saya yang Menyatakan,



SURYANI MUSANNA SIREGAR
NIM. 16 401 00041

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURYANI MUSANNA SIREGAR
NIM : 1640100041
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 21 September 2020
Yang menyatakan,



SURYANI MUSANNA SIREGAR
NIM. 16 401 00041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SURYANI MUSANNA SIREGAR
NIM : 16 401 00041
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 22 Oktober 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,88
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PROFIT
EXPENSE RATIO (PER) PADA PT. BANK BCA
SYARIAH**

**NAMA : SURYANI MUSANNA SIREGAR
NIM : 16 401 00041**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 November 2020
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : Suryani Musanna Siregar
NIM : 16 401 00041
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah

Profit expense ratio (PER) mengalami penurunan pada tahun 2016 tanpa diikuti dengan penurunan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada PT Bank BCA Syariah menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa secara parsial dan simultan terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank BCA Syariah periode 2010-2020. Kegunaan penelitian ini adalah bagi peneliti, pembaca, perbankan, dan peneliti berikutnya.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah dan kegiatan usaha bank syariah. Sehubungan dengan itu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *profit expense ratio* (PER), pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa. Teori yang digunakan adalah apabila pembiayaan jual beli mengalami kenaikan maka *profit expense ratio* (PER) juga mengalami kenaikan. Apabila pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan maka *profit expense ratio* (PER) juga mengalami kenaikan. Apabila pembiayaan sewa mengalami kenaikan maka *profit expense ratio* (PER) juga mengalami kenaikan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah data sebanyak 41 data. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis berupa uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank BCA Syariah, terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT Bank BCA Syariah dan terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah. Serta, terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah.

Kata Kunci : *Profit Expense Ratio*, Pembiayaan Jual Beli, Bagi hasil, Sewa

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Pembiayaan Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) Pada PT Bank BCA Syariah**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.EI., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah serta Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Plt. Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Surya Muslim Siregar dan Ibunda Enni Cahaya, SPd yang telah banyak memberikan bantuan moril, material, dorongan serta doa dan restu yang senantiasa mengiringi langkah peneliti juga memberikan motivasi kepada peneliti agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi. Juga kepada adik- adik saya Muhaimin Nur Siregar dan Nurul Qosimah Siregar yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti Agent of Change yaitu Ahsani Desy Maimunah Siregar, Annisa Harahap, Desi Anggi Rahmadani, Iis Hanifah, Siska Risma Sihombing, Siti Kholilah dan Yenni Anggina, yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat ku Siti Asli Siregar, Sri Rahayu, dan Amaria Daulay yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada peneliti serta sebagai teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang sama-sama dalam tahap penyusunan skripsi yaitu Desi Nurliamin, Emmi Yulisnasari Siregar, Etti Mardiani, Indah Syafitri, Nova Meilasari Tarihoran dan Ropikoh Rambe yang selalu membantu, memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-teman Perbankan Syariah-2 angkatan 2016, Alumni M2M 16, teman-teman KKL desa Siolip dan Magang Bank BSM KCP Kampung Pajak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat

dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 21 September 2020
Peneliti,

SURYANI MUSANNA SIREGAR
NIM. 16 401 00041

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)	13
2. Pembiayaan Jual Beli	16
a. Pengertian Pembiayaan Jual Beli	16
b. Landasan Hukum	16
c. Jenis-Jenis Pembiayaan Jual Beli	18
3. Pembiayaan Bagi Hasil	22
a. Pengertian Pembiayaan Bagi Hasil	22
b. Jenis-Jenis Pembiayaan Bagi Hasil	23
4. Pembiayaan Sewa	26
a. Pengertian Pembiayaan Sewa	26
b. Jenis-Jenis Pembiayaan Sewa	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Studi Kepustakaan	40
2. Studi Dokumentasi	41
F. Analisis Data	41
1. Analisis Deskriptif	42
2. Uji Normalitas	42
3. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Multikolinearitas	43
b. Uji Heteroskedastisitas	43
c. Uji Autokorelasi	44
4. Koefisien Determinasi	44
5. Analisis Regresi Linear	45
6. Uji Hipotesis	46
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	46
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank BCA Syariah	49
2. Visi dan Misi PT. Bank BCA Syariah	51
3. Kegiatan Usaha PT. Bank BCA Syariah	52
4. Produk Pembiayaan PT. Bank BCA Syariah	52
5. Struktur Organisasi PT. Bank BCA Syariah	54
B. Deskripsi Variabel Penelitian	55
1. <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)	56
2. Pembiayaan Jual Beli	58
3. Pembiayaan Bagi Hasil	60
4. Pembiayaan Sewa	62
C. Hasil Analisis Data	64
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
2. Hasil Uji Normalitas	65
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	66
a. Hasil Uji Multikolinearitas	66
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
c. Hasil Uji Autokorelasi	68
4. Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)	68

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	69
6. Hasil Uji Hipotesis	71
a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	71
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER).....	73
2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)..	74
3. Pengaruh Pembiayaan Sewa terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)	76
4. Pengaruh Secara Simultan Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER)	77
E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Laporan Keuangan PT. Bank BCA Syariah	4
Tabel 1.2	Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	45
Tabel 4.1	Tingkat Profit Expense Ratio (PER) PT. Bank BCA Syariah Tahun 2010-2020	56
Tabel 4.2	Tingkat Pembiayaan Jual Beli PT. Bank BCA Syariah Tahun 2010-2020	58
Tabel 4.3	Tingkat Pembiayaan Bagi hasil PT. Bank BCA Syariah Tahun 2010-2020	60
Tabel 4.4	Tingkat Pembiayaan Sewa PT. Bank BCA Syariah Tahun 2010-2020	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov (K-S)	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	69
Tabel 4.11	Model Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial (Uji t)	71
Tabel 4.13	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> 19
Gambar 2.2	Skema Pembiayaan <i>Salam</i> 21
Gambar 2.3	Skema Pembiayaan <i>Istishna</i> 21
Gambar 2.4	Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i> 24
Gambar 2.5	Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i> 26
Gambar 2.6	Skema Pembiayaan <i>Ijarah</i> 28
Gambar 2.7	Kerangka Pikir 36
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Bank BCA Syariah 55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Tabel Sampel
- Lampiran 3 : Uji Deskriptif
- Lampiran 4 : Tabel Sampel Dalam Bentuk Logaritma Natuural
- Lampiran 5 : Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Uji Multikolinearitas
- Lampiran 7 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 : Uji Autokorelasi
- Lampiran 9 : Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 : Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 11 : Tabel t Pada Taraf Signifikansi 5%
- Lampiran 12 : Uji t
- Lampiran 13 : Tabel F Pada taraf signifikansi 5%
- Lampiran 14 : Uji F
- Lampiran 15 : Laporan Keuangan PT. Bank BCA Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya bank syariah sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan hukum Islam di Indonesia merupakan sebuah kewajiban mengingat Indonesia merupakan negara dengan umat muslim paling banyak di dunia. Bank syariah yang memiliki peran sebagai lembaga perantara antara kelompok masyarakat yang memiliki dana berlebih dengan kelompok masyarakat yang mengalami kekurangan dana semakin dikenal masyarakat. Hal ini disebabkan karena bank syariah membuktikan bahwa lembaga keuangan berbasis hukum Islam tersebut mampu bertahan dari terpaan krisis moneter yang dialami Indonesia pada tahun 1997 lalu.

Pada era reformasi perbankan syariah mulai terlihat perkembangannya dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Undang-undang tersebut mengatur dengan rinci mengenai dasar hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dijalankan dan diaplikasikan oleh bank syariah. Undang-Undang tersebut juga berisi arahan terhadap bank-bank konvensional yang ingin membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi bank syariah.¹

PT. Bank BCA Syariah merupakan salah satu Bank Umum Syariah yang awalnya merupakan anak cabang dari PT Bank Central Asia Tbk yang mengakuisisi PT. Bank Utama International Bank (Bank UIB). Bank ini

¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 26.

secara resmi mengubah kegiatan usaha bank dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah melalui keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010 dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada 5 April 2010.²

Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah PT. Bank BCA Syariah memiliki peran penting yang sama dengan bank syariah lain yaitu sebagai perantara bagi nasabah yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana. Bank syariah dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan mengadakan hubungan *partnership* dengan nasabah bukan dengan meminjamkan uang, di mana bank berperan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*), sedangkan nasabah berperan sebagai pengusaha (*mudharib*). Skema pembiayaan tersebut biasa disebut dengan *mudharabah (Trust Finance)*.³

Pembiayaan merupakan dasar yang harus dimiliki oleh bank tentu saja terdapat parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu rasio paling penting adalah rasio profitabilitas (rentabilitas). Rasio profitabilitas (rentabilitas) adalah kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba setiap periode. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return Of Equity (ROE)* dan *Profit Expense Ratio (PER)*.⁴

Profit expense ratio (PER) merupakan rasio yang dipakai oleh Dr. Abdus Samad dan Dr. M. Kabir Hassan untuk menilai performa Bank Islam

² <https://www.bcasyariah.co.id> diakses pada 02 Februari 2020.

³ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, hlm. 161–62.

⁴ Mondher Bellalah, *On Islamic Banking, Performance and Financial Innovations* (Cambridge: Cambridge Scholar Publishing, 2014), hlm. 159–60.

Malaysia periode 1984-1997 dalam hal profitabilitas. Apabila rasio tersebut menghasilkan nilai yang tinggi maka terindikasi bahwa bank memanfaatkan biaya secara efisien dan menghasilkan laba yang tinggi atas beban-beban yang wajib untuk ditanggung.⁵

Ukuran yang digunakan dalam menilai kinerja perbankan sangat bermacam-macam, salah satu cara yang digunakan adalah melalui penyaluran dana atau pembiayaan.⁶ Pada bank syariah, pembiayaan diberikan berdasarkan perjanjian atau akad. Jenis pembiayaan berdasarkan perjanjian atau akad dikelompokkan menjadi pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa-menyewa. Pembiayaan jual beli merupakan fasilitas pembiayaan yang berlandaskan perjanjian atau akad jual beli antara bank dan nasabah yang meliputi *murabahah*, *salam* dan *istishna*.⁷

Pembiayaan bagi hasil merupakan pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil. Prinsip ini mengharuskan bank Islam untuk berfungsi sebagai mitra antara penabung yang menyalurkan dana dan pengusaha yang akan meminjam dana. Biasanya pembiayaan ini menggunakan akad *Mudharabah* dan *Musyarakah*.⁸

Pembiayaan sewa merupakan pembiayaan yang menggunakan prinsip sewa menyewa yaitu perjanjian sewa antara pihak yang memberikan sewa

⁵ Abdus Samad and M. Kabir Hassan, "The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984–1997: An Exploratory Study," SSRN Scholarly Paper (Rochester, NY: Social Science Research Network, 2006), <https://doi.org/10.2139/ssrn.3263331>.

⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2014), hlm. 25.

⁷ Anggota IKAPI, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2014), hlm. 211–12.

⁸ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, hlm. 137.

dan pihak penyewa, di mana pihak yang menyewa wajib untuk membayar sewa sesuai dengan kesepakatan, dan ketika masa sewa habis, aset yang disewa harus dikembalikan pada pihak yang memberikan sewa. Upah perawatan atas aset yang dijadikan objek sewa ditanggung oleh pihak yang memberikan sewa. Dalam transaksi *ijarah*, akad sewa menyewa dilakukan secara *muajjir* (*lessor*) dan *musta'jir* (*lessee*) atas objek sewa (*ma'jur*) untuk memperoleh upah atas objek yang disewakan.⁹

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya PT. Bank BCA Syariah sangat disambut baik oleh masyarakat. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas pembiayaan yang telah dilakukan oleh PT. Bank BCA Syariah. Berikut adalah aktivitas operasional PT. Bank BCA Syariah .

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT. Bank BCA Syariah (Jutaan rupiah)

Tahun	Pembiayaan jual beli	Pembiayaan bagi hasil	Pembiayaan sewa	<i>Profit Expense Ratio (PER)</i>
2014	1.272.752	1.007.345	215.926	0,134689
2015	1.930.737	1.348.175	248.137	0,157005
2016	2.018.813	1.646.643	365.787	0,139182
2017	2.154.558	2.059.992	681.921	0,338288
2018	2.343.025	2.674.887	693.289	0,310550

Sumber: *www.ojk.co.id* (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan terjadinya pertumbuhan pembiayaan dan tingkat *profit expense ratio* (PER) dari tahun 2014-2018. *profit expense ratio* (PER) mengalami peningkatan mulai pada tahun 2015. Namun pada tahun 2016 *profit expense ratio* (PER) mengalami penurunan

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 160–61.

sebesar 11%, sedangkan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa tidak mengalami penurunan.

Pada tahun 2016 ketika *profit expense ratio* (PER) turun sebesar 11% pembiayaan jual beli mengalami peningkatan sebesar 5%, pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 22% dan pembiayaan sewa mengalami peningkatan sebesar 47%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan mempengaruhi kinerja perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tauhid mengenai pengaruh tingkat *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* terhadap *profit expense ratio* pada Bank BNI Syariah menyatakan bahwa *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* secara simultan berpengaruh terhadap *profit expense ratio*. *debt financing* dan *equity financing* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit expense ratio*. Namun *lease financing* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *profit expense ratio*.¹⁰

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tauhid berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudmainnah mengenai Pengaruh *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* di Baitut Tamwil Muhammadiyah An-Nuur Karangrejo. Di mana dalam penelitian yang dilakukan oleh Mudmainnah menyatakan secara simultan *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* tidak berpengaruh terhadap *profit expense ratio*. *Debt financing* dan

¹⁰ Tauhid Asad Malik, "Pengaruh Tingkat Debt Financing, Equity Financing Dan Lease Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank BNI Syariah" (IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 78–79, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11317/>.

equity financing secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *profit expense ratio*. Namun *lease financing* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *profit expense ratio*.¹¹

Kedua penelitian di atas mendapatkan hasil penelitian yang berbeda dikarenakan beberapa faktor lain yang menjadi penyebab perbedaan dalam hasil penelitian. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada PT. Bank BCA Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pembiayaan jual beli selalu mengalami kenaikan dari tahun 2014-2018 tanpa diikuti dengan kenaikan *Profit Expense Ratio* (PER)
2. Pembiayaan bagi hasil selalu mengalami kenaikan dari tahun 2014-2018 tanpa diikuti dengan kenaikan *Profit Expense Ratio* (PER)
3. Pembiayaan sewa selalu mengalami kenaikan dari tahun 2014-2018 tanpa diikuti dengan kenaikan *Profit Expense Ratio* (PER)
4. *Profit Expense Ratio* (PER) mengalami penurunan pada tahun 2016 ketika pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan pembiayaan sewa mengalami peningkatan

¹¹ Mudmainnah, “Pengaruh Debt Financing, Equity Financing Dan Lease Financing Terhadap Profit Expense Ratio Di Baitut Tamwil Muhamadiyah An – Nuur Karangrejo Tulungagung Periode 2013 – 2015 - Institutional Repository of IAIN Tulungagung” (IAIN Tulungagung, 2016), hlm. 68-69, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3967/>.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, tuntas dan mendalam di samping keterbatasan waktu, dana dan kemampuan peneliti. Agar kiranya penelitian ini fokus dan agar terhindar dari penafsiran yang berbeda atas hasil penelitian, untuk itu penelitian ini di fokuskan kepada:

1. Objek penelitian merupakan PT. Bank BCA Syariah sebagai Bank Umum Syariah yang telah beroperasi sejak tahun 2010 di Indonesia
2. Pembiayaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan sewa
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan triwulan dari tahun 2010 hingga tahun 2020, yaitu laporan keuangan yang diambil tiap triwulan

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau ciri dari orang, objek maupun kegiatan yang memiliki ragam tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat diambil pelajaran dan kesimpulannya.¹² Operasional variabel menjelaskan masing-masing variabel yang sudah ditentukan, yaitu:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Profit expense ratio</i> (PER) (Y)	Rasio untuk menilai kinerja bank syariah dalam menghasilkan profit atas	<i>Profit expense ratio</i> (PER) = (Profit sebelum pajak) / (Total beban)	Rasio

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 59.

	pembiayaan- pembiayaan yang dilakukan		
Pembiayaan jual beli (X_1)	Pembiayaan dengan menggunakan prinsip jual beli	Pembiayaan jual beli = (Jumlah pembiayaan jual beli) /(Total pembiayaan)	Rasio
Pembiayaan bagi hasil (X_2)	Pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil	Pembiayaan bagi hasil = (Jumlah pembiayaan bagi hasil) /(Total pembiayaan)	Rasio
Pembiayaan sewa (X_3)	Pembiayaan dengan menggunakan prinsip sewa	Pembiayaan sewa = (Jumlah pembiayaan sewa) /(Total pembiayaan)	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di atas, maka masalah-masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020 ?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020 ?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020 ?
4. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa secara bersama-sama terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa secara bersama-sama terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah periode 2010-2020

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER).

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan yang bermanfaat serta dapat memperbanyak pengetahuan mengenai perbankan syariah.

3. Bagi Perbankan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi anjuran bagi pihak yang berkepentingan khususnya bank syariah dan manajemen perbankan syariah agar dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terutama memperbaiki manajemen pembiayaan serta dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah di Indonesia.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah yang berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi Masalah memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti. Batasan Masalah berisi mengenai masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus sehingga masalah tidak meluas. Tujuan penelitian yaitu memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian yaitu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan berbagai kegunaan bagi setiap orang yang membutuhkan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi komponen teori di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yang meliputi: kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu mengenai *profit expense ratio* (PER), pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa. Penelitian terdahulu memuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka pikir yaitu merupakan kerangka yang di kemukakan peneliti untuk menjelaskan menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang di kemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini meliputi lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk lebih membantu peneliti. Teknik pengumpulan data merupakan penjelasan mengenai data yang akan digunakan dan cara pengumpulan data

oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi mengenai penjelasan data penelitian, hasil analisis dan pembahasan penelitian secara umum, mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisis data yang akan dilakukan dalam membahas tentang hasil yang diperoleh.

BAB V Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran. Pada umumnya dalam sub bahasan ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil melalui penelitian ini. Hal ini adalah langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan yang telah diperoleh melalui penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Profit Expense Ratio (PER)*

Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan beban. Laba dianggap telah timbul apabila terjadi kenaikan nilai dari kekayaan bersih sebagai akibat adanya transaksi. Laba juga dapat diartikan sebagai perubahan kemakmuran, atau perubahan kapital, atau perubahan modal.¹³

Unsur yang terkait langsung dengan pengukuran pendapatan bersih (laba) adalah penghasilan, beban, dan hak pihak ketiga atas bagi hasil. Berikut adalah ketiga unsur tersebut:

- a. Penghasilan (*income*) adalah pertambahan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau bertambahnya aset atau berkurangnya kewajiban yang menimbulkan naiknya ekuitas yang tidak bersumber dari peran serta penanaman modal.
- b. Beban (*expenses*) adalah turunnya manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau aset yang berkurang atau terjadinya kewajiban yang menyebabkan turunnya ekuitas yang tidak ada sangkut pautnya dengan pembagian kepada penanam modal.
- c. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana atas untung dan rugi atas investasi bersama entitas syariah dalam suatu periode laporan keuangan. Hak

¹³ WinwinYadiati, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.93-94.

pihak ketiga atas bagi hasil tidak dapat digolongkan sebagai beban (pada saat untung) atau pendapatan (pada saat rugi). Namun, pihak ketiga atas bagi hasil merupakan bagian keuntungan dan kerugian kepada pemilik dana atas investasi yang dilakukan bersama dengan entitas syariah.¹⁴

Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, dividen investor, dan pajak pemerintah. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang.¹⁵

Laba timbul pada saat terjadinya transaksi, khususnya transaksi eksternal, yaitu transaksi yang terjadi dan melibatkan pihak luar. Laba dapat timbul pada saat terjadinya transaksi pertukaran/penjualan dan terjadinya pengakuan beban. Laba juga akan timbul bersamaan dengan berlangsungnya aktivitas. Misalnya mulai dari perencanaan produksi, proses produksi, dan penjualan, maka laba dianggap telah terbentuk/terhimpun/ *earned*.¹⁶

Bank merupakan lembaga intermediasi antara pemilik dana dan penyalur dana. Tabungan akan menghasilkan dengan investasi, sedangkan tidak semua penabung dapat diharapkan untuk dapat melakukannya dengan terampil dan berhasil. Nasabah percaya dengan menyimpan

33. ¹⁴ Osmad Muthaer, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 32-

¹⁵ Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 114.

¹⁶ WinwinYadiati, *Teori Akuntansi*.

dananya di bank, maka bank lebih terampil dalam memilih alternatif investasi yang menghasilkan. Pemilihan investasi tersebut harus dilakukan dengan hati-hati karena apabila terdapat kesalahan dalam memilih bentuk investasi akan menimbulkan risiko bank tidak bisa memenuhi kewajibannya kepada nasabah.¹⁷

Profitability adalah target untuk mendapatkan hasil melalui pembiayaan berupa keuntungan yang diperoleh melalui bagi hasil yang didapatkan melalui upaya yang dikelola bersama nasabah. Sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu yang dihasilkan oleh usaha yang telah dikelolanya. Prinsip Bagi hasil (*Profit Sharing*) adalah karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.¹⁸

Samad dan Hasan menilai profitabilitas dengan menggunakan *profit expense ratio* (PER) yang memiliki tujuan untuk menilai efisiensi pengeluaran biaya oleh perusahaan dan bagaimana mencapai profit tinggi dengan beban-beban yang ada.¹⁹ Dengan kata lain, *profit expense ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik lembaga dalam

¹⁷ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 177.

¹⁸ Muhammad Syafii Antonio, hlm. 140.

¹⁹ Abdus Samad and M. Kabir Hassan, "The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984–1997: An Exploratory Study," SSRN Scholarly Paper (Rochester, NY: Social Science Research Network, 2006), <https://doi.org/10.2139/ssrn.3263331>.

mengeluarkan biaya secara efisien serta mampu menghasilkan keuntungan besar atas beban-beban yang harus ditanggungnya jika nilainya tinggi.

Profit expense ratio (PER) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Profit expense ratio (PER)} = \frac{\text{Profit}}{\text{Total expense}}$$

2. Pembiayaan Jual Beli

a. Pengertian Pembiayaan Jual Beli

Satu dari jenis pembiayaan yang digunakan oleh bank syariah adalah pembiayaan dengan akad jual beli. Prinsip ini menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*).²⁰ Pembiayaan menggunakan akad jual beli di kembangkan di bank syariah dalam tiga jenis akad, yaitu pembiayaan *murabahah*, *istishna* dan *salam*.²¹

b. Landasan Hukum

Landasan hukum mengenai jual beli ini terdapat dalam Al-quran dan Hadits:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^ج ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا^ك

²⁰ Nofinawati, "Akad Dan Produk Perbankan Syariah," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2014): hlm. 228, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/index>.

²¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 135.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ^ط فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى ^ط
 فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ^ط وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ^ط
 هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Al-Baqarah: 275).²²

Ayat Al-quran tersebut menjelaskan mengenai persamaan jual beli dan riba merupakan adanya tambahan, akan tetapi dalam riba tambahan yang dimaksud memberikan kerugian dan himpitan bagi pihak yang berhutang (debitur) dan semakin memberi keuntungan pada pemberi hutang (kreditur), sedangkan tambahan yang dimaksud dalam jual beli memberikan keuntungan pada pembeli.

Istilah riba yang dipakai pada ayat tersebut sama dengan penggunaan pada ayat al-quran sebelumnya, demikian menurut pandangan para mufassir generasi awal seperti Thabari, Zamakhsyari dan Ibn Kasir. Thabari misalnya menafsirkan riba dalam ayat ini

²² Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Jakarta: Halim, 2013), hlm. 47.

merujuk kepada ayat yang di praktekkan pada zaman pra-Islam, dengan mengatakan, “Allah telah mengharamkan riba yang merupakan jumlah yang ditambahkan bagi pokok modal si pemilik atas penangguhan jatuh tempo untuk debeturnya dan atas penangguhan pelunasan hutang.”²³

Selain itu dalam hadis juga dijelaskan sebagai berikut:

عَنْ سُهَيْبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ : الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَخَلْطُ
 الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه)

Artinya: Dari suhaib ar-Rumi r.a bahwa Rasulullah saw. bersabda, “tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.”(H.R Ibnu Majah).²⁴

c. Jenis-Jenis Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan sistem jual beli bank syariah dibedakan berdasarkan waktu penyerahan barang dan bentuk penyerahannya sebagai berikut:

- 1) *Murabahah* adalah salah satu produk pembiayaan bank yang dilakukan dengan bentuk transaksi jual beli (*ba'i* atau *sale*). Akad *murabahah* merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan memberitahukan harga beli dan keuntungan yang akan diperoleh

²³ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Quran* (Medan: CV Perdana Mulia Sarana, 2012), hlm. 227-228.

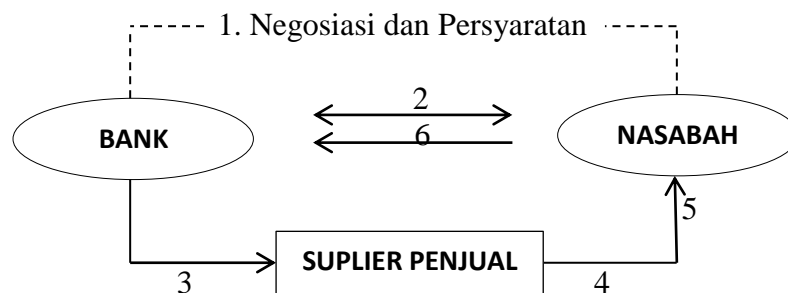
²⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, hlm. 102.

kepada pembeli dan pembeli memberikan bayaran sesuai dengan harga telah yang disepakati. Karakteristik dan metode:

- a) Bank berperan sebagai pihak pemilik dana dalam kegiatan transaksi *murabahah* dengan nasabah
- b) Bank dapat mendanai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya
- c) Bank harus mempersiapkan dana untuk merealisasikan tersedianya barang yang diminta nasabah
- d) Bank boleh memberikan potongan dalam jumlah yang wajar dengan tanpa ada perjanjian sebelumnya²⁵

Skema pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:²⁶

Gambar 2.1
Skema Pembiayaan *Murabahah*



Keterangan: 1. Negosiasi dan persyaratan
 2. Akad jual beli
 3. Beli barang
 4. Kirim
 5. Terima barang dan dokumen
 6. Bayar

²⁵ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 76.

²⁶ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, hlm. 107.

2) *Salam* merupakan akad pembiayaan suatu barang dengan cara terlebih dahulu melakukan pemesanan dan pembayaran harga disertai dengan syarat tertentu yang telah disepakati. Dalam praktek perbankan, ketika barang telah diberikan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan. Karakteristik dan metode akad salam:

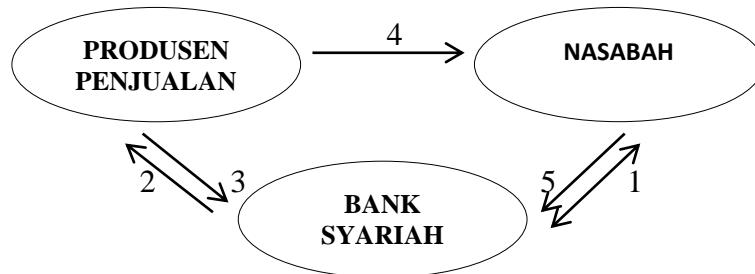
- a) Bank berperan sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi salam dengan nasabah
- b) Bank dan nasabah harus melakukan perjanjian tertulis berupa akad pembiayaan atas dasar *salam*
- c) Bank dalam menyediakan dana kepada nasabah harus dilakukan di muka secara penuh, yaitu pembayaran segera paling lambat 7 hari setelah pembiayaan atas dasar *salam* disepakati
- d) Pembayaran oleh bank kepada nasabah tidak boleh dalam bentuk pembebasan utang nasabah kepada bank atau dalam bentuk piutang bank.²⁷

Skema pembiayaan *salam* adalah sebagai berikut:²⁸

²⁷ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 76.

²⁸ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, hlm. 113.

Gambar 2.2
Skema Pembiayaan Salam

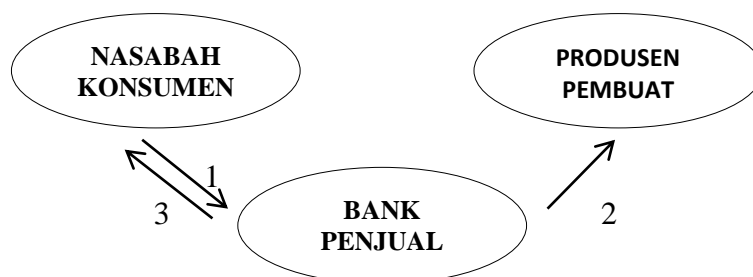


Keterangan: 1. Negosiasi pesanan dengan kriteria
 2. Pemesanan barang nasabah dan bayar tunai
 3. Kirim dokumen
 4. Kirim pesanan
 5. Bayar

3) *Istishna* merupakan akad pembayaran barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan ciri-ciri dan syarat tertentu yang telah disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni'*) dan penjual atau perbuat (*shani'*). Produk *istishna* menyerupai produk salam, yang membedakan adalah *istishna* pembayarannya dapat dilakukan beberapa kali (termin) pembayaran oleh bank.²⁹

Skema pembiayaan *istishna* adalah sebagai berikut.³⁰

Gambar 2.3
Skema Pembiayaan Istishna



²⁹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 76.

³⁰Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, hlm. 115.

Keterangan: 1. Pesan
2. Jual
3. Beli

Peneliti berkesimpulan bahwa pembiayaan dengan prinsip jual beli merupakan pembiayaan dengan jalan pemindahan hak atas barang atau jasa melalui cara menyebutkan harga beserta keuntungan terlebih dahulu antara pihak bank dengan nasabah. Pembiayaan dengan prinsip jual beli adalah pembiayaan yang menggunakan akad jual beli berupa *Murabahah, Salam* dan *Istishna*.

3. Pembiayaan Bagi Hasil

a. Pengertian Pembiayaan Bagi Hasil

Menurut Syafi'i Antonio, bagi hasil merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan sebuah usaha tertentu di mana masing-masing berpartisipasi memberikan dana (*amal/expertise*) dengan perjanjian bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³¹

Fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh bank adalah berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang. Melalui sisi jumlah, bank dapat menyediakan hingga 100% dari modal yang diperlukan, atau bank juga boleh hanya memberikan sebagian saja sehingga berpatungan dengan pengusaha (*customer*). Melalui sisi bagi hasilnya, terdapat bagi hasil terbagi dua (tergantung kesepakatan), yaitu *revenue sharing* atau *profit sharing*. Sedangkan persentase keuntungan sering

³¹ Muhammad Syafii Antonio, hlm. 90.

disebut dengan nisbah, yang merupakan kesepakatan bank dengan *customer* yang mengajukan pembiayaan.³²

b. Jenis-Jenis Pembiayaan Bagi hasil

Pembiayaan dengan konsep bagi hasil terbagi atas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakat*.

1) Mudharabah adalah akad pembiayaan antara bank syariah (*shahibul maal*) dengan nasabah (*mudharib*) dalam melakukan suatu usaha, dengan bank syariah berperan sebagai penyedia modal sebanyak 100% dan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembiayaan *mudharabah*, melibatkan dua pihak yang melakukan kesepakatan kerja sama yaitu:

a) Bank syariah (*shahibul maal*) sebagai penyedia dana untuk mendanai proyek atau usaha yang memerlukan pembiayaan sebesar 100%.

b) Nasabah/pengusaha (*mudharib*) sebagai pelaksana dan pihak yang memerlukan modal

Bank syariah menyalurkan pembiayaan mudharabah kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Salah satu hal yang paling penting dalam pembiayaan ini adalah kepercayaan, karena dalam pembiayaan *mudharabah*, pengusaha sebagai pelaksana usaha yang bertugas untuk menjalankan proyek yang telah dibiayai 100% oleh bank syariah tanpa ada campur tangan bank syariah dalam

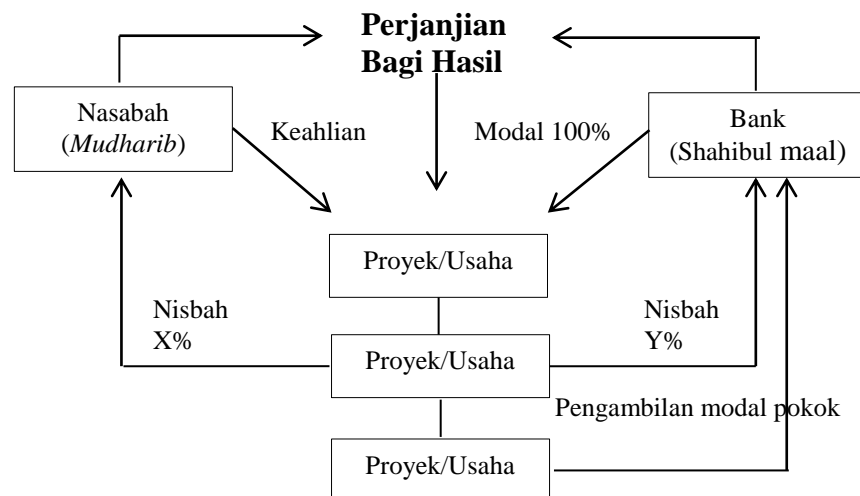
³² H. Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

pelaksanaannya. Hanya saran yang dapat diberikan oleh bank syariah hanya agar usaha tersebut berjalan secara optimal.

Dari sisi pengelolaan apabila nasabah memperoleh keuntungan, maka bank syariah juga akan mendapatkan keuntungan melalui bagi hasil yang diterima sesuai nisbah. Namun apabila nasabah gagal dalam mengelola usaha tersebut sehingga mengalami kerugian, maka seluruh kerugian ditanggung oleh *shahibul maal*, *mudharib* tidak menanggung kerugian sama sekali.³³

Skema pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut.³⁴

Gambar 2.4
Skema Pembiayaan Mudharabah



2) *Musyarakah* merupakan sebuah kerja sama dengan cara pemilik dana menanamkan dana untuk kemudian dicampurkan dengan dana pada suatu usaha tertentu, dengan keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian

³³ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 168–69.

³⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, hlm. 98.

ditanggung pemilik dana/modal atas dasar proporsi dana/modal masing-masing.³⁵

Akad *musyarakah* terbagi atas:

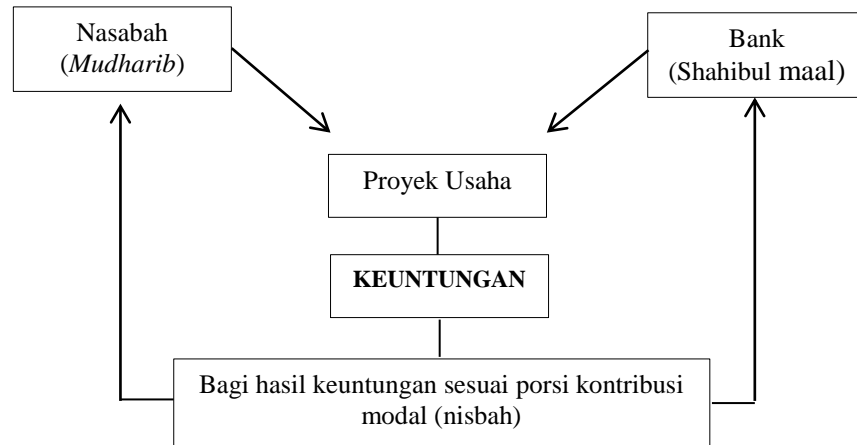
- a) *Syirkah Inan* merupakan perjanjian antara dua orang atau lebih di mana masing-masing pihak memberikan satu porsi atas keseluruhan dana dan ikut dalam menjalankan usaha. Keuntungan dan kerugian dibagi sebagai mana yang telah disepakati.
- b) *Syirkah mufawadhah* merupakan perjanjian kerja sama di antara dua orang atau lebih di mana masing-masing pihak memberikan satu porsi atas keseluruhan dana dan ikut menjalankan usaha. Keuntungan dan kerugian ditanggung secara bersama-sama.
- c) *Syirkah a'maal* merupakan perjanjian kerja sama antara dua orang yang memiliki profesi sama untuk menerima pekerjaan secara bersama keuntungan dari pekerjaan itu dibagi bersama.
- d) *Syirkah wujuh* merupakan perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi atau prestise baik serta ahli dalam bisnis. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai sedangkan keuntungan dan kerugian dibagi atas jaminan kepada penyedia barang yang disediakan oleh tiap mitra.

Skema pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:³⁶

³⁵ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utama, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Berkembangnya Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 63.

³⁶ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, hlm. 91-94.

Gambar 2.5
Skema Pembiayaan *Musyarakah*



4. Pembiayaan Sewa

a. Pengertian Pembiayaan Sewa

Menurut Syafi'i Antonio, sewa merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas barang itu sendiri.³⁷ Biasanya sewa menggunakan akad *ijarah*. Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Sedangkan dalam Lembaga Keuangan Syariah, *ijarah* adalah pembiayaan dengan prinsip sewa ditujukan untuk mendapat jasa dengan ketentuan keuntungan bank akan ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang disewakan.³⁸

³⁷ Muhammad Syafii Antonio, hlm. 117.

³⁸ Muhammad Wandisyah R. Hutagalung and Sarmiana Batubara, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Pembiayaan Bermasalah Dimoderasi Oleh Inflasi,"

Karakteristik dan metode *ijarah*:

- 1) Bank berperan sebagai penyedia dana dalam kegiatan transaksi *ijarah* dengan nasabah
- 2) Bank harus menyediakan dana agar terlaksananya penyediaan objek sewa yang dipesan nasabah
- 3) Nasabah dapat mengembalikan dana bank secara angsuran atau sekaligus
- 4) Nasabah tidak bisa pengembalian dana bank dalam bentuk piutang maupun dalam bentuk pembebasan utang³⁹

Bank syariah dapat mengaplikasikan *ijarah* yang merupakan akad sewa menyewa sebagai salah satu produk pembiayaan kepada nasabah. Meskipun dalam prakteknya akad *ijarah* belum banyak digunakan oleh bank-bank syariah yang. Produk pembiayaan yang biasa digunakan oleh bank syariah merupakan produk penyaluran dana yang didasarkan pada akad *murabahah*.⁴⁰

b. Jenis-Jenis Pembiayaan Sewa

Dalam transaksi keuangan, *ijarah* dibagi menjadi dua yaitu:

1) *Ijarah*

Ijarah dalam perbankan dikenal dengan *operational lease*, yaitu kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa, di mana pihak penyewa harus membayar sewa sesuai dengan

Jurnal Shidqia Nusantara 1, no. 1 (April 9, 2020): hlm. 87, <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/PBS/article/view/771>.

³⁹ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 80.

⁴⁰ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utama, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Berkembangnya Di Indonesia*, hlm. 128-129.

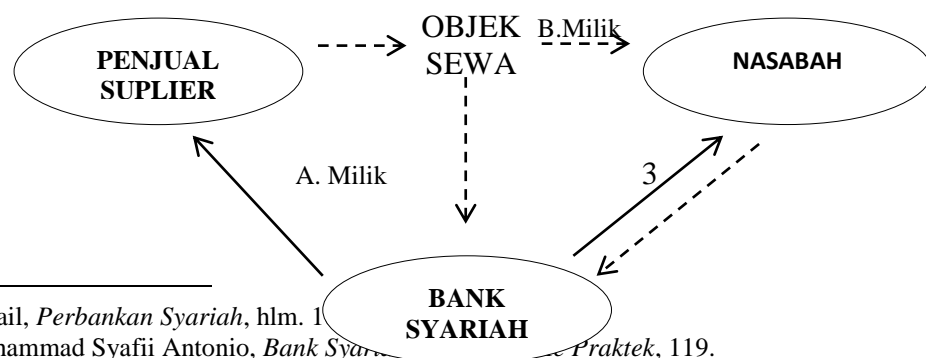
perjanjian, dan pada saat jatuh tempo, aset yang disewa harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Biaya pemeliharaan atas aset yang menjadi objek sewa menjadi tanggungan pihak yang menyewakan. Pada saat perjanjian sewa berakhir, maka pihak yang menyewakan aset tetap akan mengambil kembali objek sewa dan dapat menyewakan kembali kepada pihak lain atau memperpanjang sewa lagi dengan perjanjian baru.

2) *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

Ijarah muntahiya bittamlik disebut juga dengan *ijarah wa iqtina* adalah perjanjian sewa antara pihak pemilik aset tetap (*lessor*) dan penyewa (*lessee*), atas barang yang disewakan, penyewa mendapat hak opsi untuk membeli objek sewa pada saat masa sewa berakhir. Dalam perbankan *ijarah muntahiya bittamlik* dikenal dengan *financial lease*, yaitu gabungan antara transaksi sewa dan jual beli, karena pada akhir masa sewa, penyewa diberi hak opsi untuk membeli objek sewa.⁴¹

Skema akad *ijarah* adalah sebagai berikut:⁴²

Gambar 2.6
Skema Pembiayaan *Ijarah*



⁴¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 1

⁴² Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, 119.

2

1

Keterangan: 1. Pesan objek sewa
2. Beli objek sewa
3. Sewa beli

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER), dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indrayani dan Murhaban, (Jurnal, Universitas Malikussaleh, 2019) ⁴³	Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Profit Expense ratio</i> pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2016	Secara parsial tingkat <i>Debt Financing</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) dan tingkat <i>Equity Financing</i> secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i>
2.	Amanda Maulidiyah dan Ari Prasetyo, (Jurnal, Universitas Airlangga, 2017) ⁴⁴	Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> Perbankan Umum Syariah Periode 2011-2015	<i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terbukti berpengaruh secara simultan terhadap tingkat <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) Bank Umum Syariah, serta secara parsial tingkat <i>Debt Financing</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> dan tingkat <i>Equity Financing</i> berpengaruh secara signifikan

⁴³ Indrayani dan Murhaban, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016," *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES* 10, no. 1 (July 11, 2019): 87–96.

⁴⁴ Amanda Maulidiyah Firdaus dan Ari Prasetyo, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Umum Syariah Periode 2011-2015 | Firdaus | Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan," accessed November 10, 2020, <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/6923>.

			terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> dan menjadi variabel yang dominan
3.	Muhammad Agif Priyadi, dan Didik Tandika (Jurnal, Universitas Islam Bandung, 2017) ⁴⁵	Pengaruh tingkat <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> Bank Umum Syariah Periode 2014-2017	Secara parsial tingkat <i>Debt Financing</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) dan tingkat <i>Equity Financing</i> secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> . sedangkan secara simultan tingkat <i>debt financing</i> dan <i>equity financing</i> tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>profit expense ratio</i>
4.	Taukhid As'ad Malik, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Tulungagung, 2019) ⁴⁶	Pengaruh Tingkat <i>Debt Financing</i> , <i>Equity Financing</i> , dan <i>Lease Financing</i> terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> pada Bank BNI Syariah	Secara simultan <i>Debt Financing</i> , <i>Equity Financing</i> dan <i>Lease Financing</i> berpengaruh terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> , sedangkan secara parsial <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> , sedangkan <i>Lease Financing</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i>
5.	Alpa Rohmalana, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang, 2018) ⁴⁷	Pengaruh <i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> Terhadap <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) Bank Umum Syariah Periode 2012-	<i>Debt Financing</i> dan <i>Equity Financing</i> terbukti berpengaruh secara simultan terhadap tingkat <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) Bank Umum Syariah, serta secara parsial tingkat <i>Debt Financing</i> dan tingkat <i>Equity Financing</i>

⁴⁵ Muhammad Agif Priyadi and Dikdik Tandika, "Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Umum Syariah Periode 2014-2017," *Prosiding Manajemen; Vol 4, No 2, Prosiding Manajemen (Agustus, 2018); 598-603*, September 13, 2019, <http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/25256>.

⁴⁶ Taukhid Asad Malik, "Pengaruh Tingkat Debt Financing, Equity Financing Dan Lease Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank BNI Syariah" (IAIN Tulungagung, 2019), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11317/>.

⁴⁷ Alpa Rohmalana, "Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratiobank Umum Syariah Priode Tahun 2012 – 2016" (diploma, UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2018), <http://perpustakaan.ac.id>.

		2016	berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Profit Expense Ratio</i>
--	--	------	--

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berdasarkan tabel 2.1 antara lain:

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Indrayani dan Murhaban yaitu sama-sama menggunakan variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel bebasnya dan *Profit Expense Ratio* (PER) sebagai Variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel pembiayaan sewa sebagai variabel bebas agar lebih mencakup keseluruhan sistem pembiayaan bank syariah. Perbedaan lainnya juga terdapat pada lokasi penelitian, di mana pada penelitian yang dilakukan oleh Indrayani dan Murhaban mereka melakukan penelitian pada keseluruhan Bank Umum Syariah (BUS) sedangkan dalam penelitian ini mengambil lokasi pada PT. Bank BCA Syariah. Selain itu perbedaan juga terlihat pada tahun penelitian yaitu pada penelitian terdahulu menjadikan periode 2014-2017 sebagai bahan penelitian sedangkan peneliti menggunakan periode 2010-2020 sebagai bahan penelitian.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Amanda Maulidiyah dan Ari Prasetyo yaitu sama-sama menjadikan variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel bebasnya. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel pembiayaan sewa sebagai variabel bebas agar lebih mencakup keseluruhan sistem pembiayaan bank syariah. Perbedaan lainnya

juga terdapat pada lokasi penelitian, di mana pada penelitian yang dilakukan oleh Amanda Maulidiyah dan Ari Prasetyo mereka melakukan penelitian pada keseluruhan Bank Umum Syariah (BUS) berbeda dengan peneliti yang mengambil lokasi pada PT. Bank BCA Syariah. Selain itu perbedaan juga terlihat pada tahun yang digunakan, di mana penelitian terdahulu mengambil periode pada tahun 2011-2015 sedangkan peneliti menggunakan periode 2010-2020.

Penelitian ini mempunyai beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Muhammad Agif Priyadi, dan Didik Tandika yaitu sama-sama menjadikan variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel bebasnya. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel pembiayaan sewa sebagai variabel bebas agar lebih mencakup keseluruhan sistem pembiayaan bank syariah. Perbedaan lainnya juga terdapat pada lokasi penelitian, di mana pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agif Priyadi, dan Didik Tandika mereka melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah (BUS) sedangkan pada penelitian ini memilih lokasi pada PT. Bank BCA Syariah. Kemudian perbedaan juga terlihat pada tahun penelitian di mana penelitian yang dilakukan Muhammad Agif Priyadi, dan Didik Tandika mengambil periode pada tahun 2011-2015 berbeda dengan peneliti yang memilih periode 2010-2020.

Penelitian ini mempunyai beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Alpa Rohmalana yaitu sama-sama

menjadikan variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil sebagai variabel bebasnya. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini peneliti menambah variabel pembiayaan sewa sebagai variabel bebas agar lebih mencakup keseluruhan sistem pembiayaan bank syariah. Perbedaan lainnya juga terdapat pada lokasi penelitian, di mana pada penelitian yang dilakukan oleh Alpa Rohmalana melakukan penelitian pada keseluruhan Bank Umum Syariah (BUS) berbeda dengan peneliti yang lokasi penelitian pada PT. Bank BCA Syariah. Selain itu perbedaan juga terlihat dalam pengambilan tahun penelitian di mana penelitian terdahulu menjadikan periode pada tahun 2012-2016 sebagai periode penelitian sedangkan peneliti menggunakan periode 2010-2020.

Penelitian ini mempunyai beberapa persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Taufiq As'ad Malik yaitu sama-sama menggunakan variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan sewa sebagai variabel bebasnya dan *profit expense ratio* (PER) sebagai variabel terikat. Perbedaan penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian, di mana pada penelitian yang dilakukan oleh Taufiq As'ad Malik melakukan penelitian pada Bank BNI Syariah sedangkan pada penelitian ini mengambil lokasi pada PT. Bank BCA Syariah. Selain itu perbedaan juga terlihat pada tahun penelitian di mana penelitian terdahulu mengambil periode pada tahun 2011-2018 sedangkan peneliti menggunakan periode 2010-2020.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sintesa mengenai hubungan antar variabel yang tersusun atas bermacam teori yang telah dideskripsikan.⁴⁸ Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka akan diuji bagaimana pembiayaan jual beli (X_1), pembiayaan bagi hasil (X_2) dan pembiayaan sewa (X_3) sebagai variabel bebas berpengaruh pada *Profit Expense Ratio* (PER) (Y) sebagai variabel terikat pada Bank BCA Syariah.

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Pembiayaan jual beli merupakan salah satu jenis prinsip pembiayaan dalam bank syariah dengan menggunakan akad jual beli. Pembiayaan jual beli merupakan jenis pembiayaan perbankan syariah yang mendominasi di Indonesia dikarenakan pemberian pembiayaan yang diberikan tidak diperlukan biaya yang besar dan memiliki risiko kerugian yang relatif kecil dikarenakan margin keuntungan telah dipastikan sesuai kesepakatan sebelumnya sehingga pihak bank bisa memperkirakan keuntungan yang akan diterima.

Dengan besarnya pembiayaan ini diikuti dengan beban operasional dan non operasional yang ada, akan mempengaruhi *Profit Expense Ratio* (PER) Bank Umum Syariah yang bersangkutan. Dengan kata lain semakin besar pembiayaan jual beli maka semakin besar juga *Profit Expense Ratio* (PER).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Pembiayaan bagi hasil adalah salah satu dari beberapa jenis pembiayaan yang digunakan bank syariah dengan menggunakan akad bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil lebih sedikit digunakan daripada pembiayaan dengan jenis pembiayaan jual beli dikarenakan biaya yang relatif lebih besar karena diperlukan proses peninjauan sebelumnya oleh pihak bank mengenai jenis usaha serta kelayakan usaha.

Pembiayaan dengan pembiayaan bagi hasil apabila dilaksanakan dengan benar dan terdapat kepercayaan antara nasabah dan pihak bank akan menghasilkan profit yang cukup besar. Dengan pembiayaan ini serta beban operasional dan non operasional yang ada, akan mempengaruhi *Profit Expense Ratio* (PER) di mana semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka *Profit Expense Ratio* (PER) juga akan semakin tinggi.

3. Pengaruh Pembiayaan Sewa Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Pembiayaan sewa adalah salah satu jenis pembiayaan bank syariah yang menggunakan akad sewa menyewa. Dalam penggunaannya pembiayaan dengan sistem sewa lebih sedikit digunakan dari pada jenis pembiayaan bank syariah lainnya. Namun walaupun begitu ketika dapat digunakan dengan baik oleh nasabah dan pihak bank, pembiayaan dengan menggunakan prinsip sewa menyewa dapat menguntungkan dan sangat membantu bagi nasabah.

Selain itu keuntungan yang didapat melalui akad ini juga tergolong cukup besar, sehingga profit yang diperoleh oleh bank juga sangat

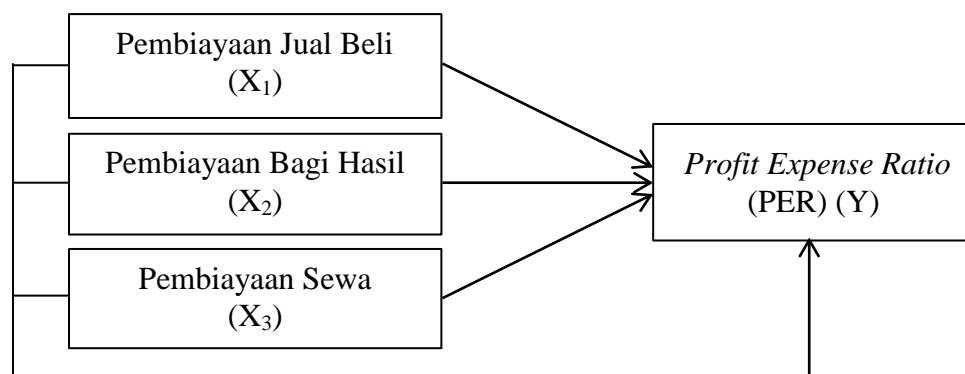
menguntungkan. Dengan pembiayaan ini serta beban operasional dan non operasional yang ditanggung oleh bank, akan mempengaruhi *Profit Expense Ratio* (PER), di mana bila pembiayaan sewa semakin tinggi maka *Profit Expense Ratio* (PER) juga akan semakin tinggi.

4. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa Secara Simultan Terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Berdasarkan kerangka pikir pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER). maka semakin tinggi pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa dapat memberikan pengaruh pada tingginya *profit expense ratio* (PER).

Dengan demikian kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.7
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Disebut sementara dikarenakan jawaban tersebut hanya berdasarkan atas teori yang relevan, belum berdasarkan atas fakta-fakta empiris yang didapatkan

melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis juga bisa disebut sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁹ Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah

H₂: Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah

H₃: Terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah

H₄: Terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah

⁴⁹ Sugiyono, hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BCA Syariah yang merupakan salah satu dari Bank Umum Syariah yang berdiri di Indonesia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2020 sampai dengan September 2020, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, penelitian ini memberikan gambaran data melalui angka. Adapun tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.⁵⁰ Melalui penelitian kuantitatif ini, peneliti bisa memahami pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *Profit Expense Ratio* (PER).

C. Populasi dan Sampel

Menurut Asmadi Alsa, “Populasi adalah wilayah generalisasi berupa objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁵⁰ Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 109.

kesimpulannya”.⁵¹ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan triwulan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa dan *profit expense ratio* (PER) tahun 2010-2020 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui *website www.ojk.co.id* dari PT Bank BCA Syariah penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2010-2020 yaitu sebanyak 11 tahun. Data triwulan yang digunakan dimulai sejak bulan Juni 2010 hingga bulan Juni 2020. Sehingga populasi berjumlah 41 populasi.

Menurut Sugiyono, “Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁵² Sampel juga dapat di defenisikan sebagai bagian dari populasi yang ditentukan dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.⁵³

Hal tersebut sejalan dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka, semua sampel diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah subjeknya besar, maka pengambilan sampel 10% - 15 % atau 20 – 25% atau lebih.⁵⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan triwulan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

⁵² Sugiyono, hlm. 116.

⁵³ Sugiyono, hlm. 122.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

hasil, pembiayaan sewa dan *profit expense ratio* (PER) tahun 2010-2020 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui *website* www.ojk.co.id dari PT. Bank BCA Syariah. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2010-2020 yaitu sebanyak 11 tahun. Data triwulan yang digunakan dimulai dari bulan Juni 2010 sampai dengan bulan Juni 2020. Sehingga sampel berjumlah 41 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh organisasi atau perusahaan majalah, jurnal, khusus pasar modal, perbankan dan keuangan. yaitu data keuangan publikasi PT. Bank BCA Syariah yang ada di Indonesia diperoleh langsung oleh peneliti melalui *website* www.ojk.co.id yang merupakan situs resmi otoritas jasa keuangan dalam rentang waktu tertentu sesuai data yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, *teks book*, dan masih banyak lagi untuk menambah atau mendukung sumber informasi dan data

yang diperlukan dalam penelitian untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan.⁵⁵ Adapun studi pustaka yang dipakai dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku mengenai ekonomi syariah, serta buku yang berkaitan dengan masing-masing variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Studi dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumen elektronik (rekaman).⁵⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT. Bank BCA Syariah yang berasal dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.co.id*.

F. Analisa Data

Analisis data merupakan metode untuk menemukan dan menyusun secara terstruktur data yang didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga lebih mudah dimengerti, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data digunakan

⁵⁵ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61.

⁵⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, hlm. 61-62.

dengan mengelompokkan data, menjabarkannya ke dalam beberapa unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁷ Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari mengenai cara mengumpulkan data dan menyajikan data sehingga mudah dimengerti. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan melalui suatu data atau keadaan. Sehingga statistika deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, fenomena, atau masalah. Untuk menarik kesimpulan dalam statistika deskriptif diperoleh melalui kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi.⁵⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁵⁹ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan

⁵⁷ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, hlm. 427.

⁵⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30.

⁵⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 174.

sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikansinya $> 0,05$ maka variabel dinyatakan memiliki distribusi normal sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel memiliki distribusi tidak normal.⁶⁰

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas antara lain dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$, maka mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.⁶¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan variabel residual yang berbeda pada setiap pengamatan di dalam model regresi. Regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat koefisien korelasi Spearman's, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.⁶²

⁶⁰ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178-179.

⁶¹ Nur Asnawi dan Masyhuri, hlm. 99-103.

⁶² Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 108.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (Sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Adapun bentuk secara umum adalah:⁶³

- 1) Apabila angka D-W berada di bawah -2 , artinya berautokorelasi positif
- 2) Apabila angka D-W berada di atas $+2$, artinya berautokorelasi negatif
- 3) Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan $+2$, artinya tidak terdapat autokorelasi

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau persentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu artinya $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati angka nol maka memiliki garis regresi yang kurang baik.⁶⁴

⁶³ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen*, hlm. 177-178.

⁶⁴ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), hlm. 21.

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berada di antara 0 sampai 1.⁶⁵ Interpretasi untuk nilai koefisien korelasi (R) tertera pada tabel berikut.⁶⁶

Tabel 3.1
Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas Pembiayaan Jual Beli (X_1), Pembiayaan Bagi Hasil (X_2), dan Pembiayaan Sewa (X_3) atas variabel terikat *Profit Expense Ratio* (PER) (Y). Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:⁶⁷

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

$$PER = \beta_0 + \beta_1 PJB + \beta_2 PBH + \beta_3 PS + e$$

Keterangan:

⁶⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 155-156.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 184.

⁶⁷ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, hlm. 38.

PER	= <i>Profit Expense Ratio</i> (PER) Bank Syariah
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien masing-masing Variabel
PJB	= Pembiayaan Jual Beli Bank Syariah
PBH	= Pembiayaan Bagi Hasil Bank Syariah
PS	= Pembiayaan Sewa Bank Syariah
e	= <i>Standard Error</i>

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melakukan uji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Apabila probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen atas variabel dependen. Uji t juga dapat menggunakan nilai t tabel adapun kriteria pengujiannya adalah:⁶⁸

H_0 diterima : Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_1 : Terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah

⁶⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 161.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah

H_2 : Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah

H_3 : Terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah

H_{03} : Tidak Terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁶⁹

H_0 diterima : Apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_4 : Terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah

⁶⁹ Duwi Priyatno, hlm. 157-158.

H_{04} : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah merupakan hasil transformasi dari akuisisi BCA pada tahun 2009 atas PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang kegiatan usaha banknya berupa bank konvensional. Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. merupakan akta yang mengesahkan akuisisi tersebut. Selanjutnya atas dasar akta Perubahan Anggaran Dasar (Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB) No.49 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha, nama PT Bank UIB berubah menjadi PT. Bank BCA. Akta tersebut telah disahkan oleh menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Pada hari yang sama juga penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance dilakukan, sehingga saham PT. Bank BCA Syariah sebesar 99,996% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dan 0,004% dimiliki oleh PT BCA Finance. Berubahnya kegiatan usaha dari bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah disahkan oleh Gubernur Bank Indonesia atas dasar keputusan Gubernur BI No.

12/13/KEP.GBI/DpG/2010 pada 2 Maret 2010. Setelah izin tersebut didapatkan maka pada 5 April 2010 PT. Bank BCA Syariah resmi menjalankan kegiatannya sebagai Bank Umum Syariah.

PT. Bank BCA Syariah hadir untuk menjalankan keinginan nasabah akan layanan syariah, terlebih kepada para nasabah BCA yang menginginkan adanya layanan perbankan Syariah sehingga melengkapi berbagai produk unggulan BCA yang telah ada. Salah satu bentuk sokongan BCA kepada PT. Bank BCA Syariah adalah dengan menyediakan layanan bebas biaya dan menyeluruh untuk memudahkan akses nasabah PT. Bank BCA Syariah. Layanan tersebut berupa:

- a. Penyetoran uang tunai ke rekening PT. Bank BCA Syariah melalui teller di seluruh cabang BCA di berbagai wilayah di Indonesia
- b. Cek saldo dan transfer uang antara BCA-PT Bank BCA Syariah dan tarik tunai di seluruh jaringan ATM BCA
- c. Dapat belanja di berbagai *merchant* yang memiliki mesin EDC (*Electronic Data Capture*) BCA dengan menggunakan kartu debit PT. Bank BCA Syariah
- d. Layanan *Call Center* melalui Halo BCA 1500888

Hingga akhir tahun 2019, PT. Bank BCA Syariah telah melayani 87.843 nasabah pendanaan dan 14.095 nasabah pembiayaan melalui 67 jaringan cabang yang terdiri dari atas 13 Kantor Cabang (KC), 14 Kantor Cabang Pembantu (KCP) serta 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang menyebar mulai dari wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang,

Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Kudus, Palembang, Medan hingga Banda Aceh.⁷⁰

2. Visi dan Misi PT. Bank BCA Syariah

a. Visi PT. Bank BCA Syariah

Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat

Visi ini Mengandung Makna:

- 1) PT Bank BCA Syariah menginginkan PT. Bank BCA Syariah menjadi bank yang bisa diandalkan oleh masyarakat dengan cara menciptakan produk, layanan dan sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa dipercaya
- 2) Sebagai bank andalan, maka PT Bank BCA Syariah akan berusaha menjadi pilihan utama masyarakat sehingga dapat mencapai cita-cita PT. Bank BCA Syariah untuk berperan dalam bidang perekonomian Indonesia

b. Misi PT. Bank BCA Syariah

- 1) mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik lagi bagi nasabah
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan⁷¹

⁷⁰ Annual Report PT. Bank BCA Syariah Tahun 2019, hlm. 44.

⁷¹ Annual Report PT. Bank BCA Syariah Tahun 2019, hlm. 64

3. Kegiatan Usaha PT. Bank BCA Syariah

Atas dasar keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 pada 2 Maret 2010 mengenai Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah, PT. Bank BCA Syariah mulai beroperasi sejak tanggal 5 April 2010 dengan kegiatan usaha:

- a. Menghimpun dana berdasarkan prinsip *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil) berupa tabungan, giro, dan deposito
- b. Menyalurkan pembiayaan (langsung dan tidak langsung) dengan prinsip *murabahah* (jual beli), *mudharabah/musyarakah* (bagi hasil) dan *ijarah muntahiyah bittamlik* – IMBT (sewa beli)
- c. Menyediakan jasa dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah⁷²

4. Produk Pembiayaan PT. Bank BCA Syariah

Adapun produk pembiayaan yang dijalankan oleh PT. Bank BCA Syariah adalah:

a. KPR iB

Pembiayaan pembelian rumah/apartemen yang dibutuhkan nasabah dengan harga pokok dan margin keuntungan yang telah disepakati

b. KKB iB

Pembiayaan pembelian kendaraan bermotor yang dibutuhkan nasabah dengan harga pokok serta margin keuntungan yang telah disepakati

⁷² Annual Report PT. Bank BCA Syariah Tahun 2019, hlm. 46.

c. EMAS iB

Merupakan salah satu produk penyaluran dana kepada nasabah berupa kepemilikan atas Logam Mulia (Emas)

d. Pembiayaan Umrah iB

Merupakan salah satu fasilitas penyaluran dana multijasa untuk membantu nasabah mewujudkan niat melaksanakan ibadah umrah

e. Pembiayaan UMKM

Pembiayaan investasi dan/atau modal kerja dengan menggunakan prinsip syariah untuk menolong pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya

f. Pembiayaan Modal Kerja iB

Produk bank dengan menyediakan dana jangka pendek/ menengah atas dasar prinsip syariah dalam rangka membantu usaha nasabah agar dapat memenuhi kebutuhan modal kerja.

g. Pembiayaan Investasi iB

Adalah pembiayaan yang memiliki tujuan untuk rehabilitasi, modernisasi, serta ekspansi atas usaha-usaha produktif

h. Pembiayaan Rekening Koran Syariah iB

Merupakan salah satu fasilitas pembiayaan modal kerja yang penarikan dananya bisa dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan nasabah

i. Pembiayaan Anjak Piutang iB

Merupakan layanan pengalihan penyelesaian piutang atau tagihan jangka pendek beserta pemberian fasilitas pembiayaan sesuai prinsip syariah

j. Bank Garansi

Merupakan garansi yang diterbitkan oleh bank secara tertulis dalam bentuk warkat yang memberikan akibat kewajiban membayar atas pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cedera janji ⁷³

Dari beberapa produk di atas yang termasuk ke dalam pembiayaan jual beli adalah KPR iB, KKB iB, EMAS iB, pembiayaan UMKM, dan pembiayaan investasi iB. Yang termasuk ke dalam pembiayaan bagi hasil adalah pembiayaan modal kerja iB dan pembiayaan rekening koran syariah.

Yang termasuk ke dalam pembiayaan sewa adalah pembiayaan umrah iB dan pembiayaan investasi iB. Sedangkan pembiayaan anjak piutang iB menggunakan akad *wakalah bil ujah* dan *qard*, dan bank garansi menggunakan akad *kafalah bil ujah*.

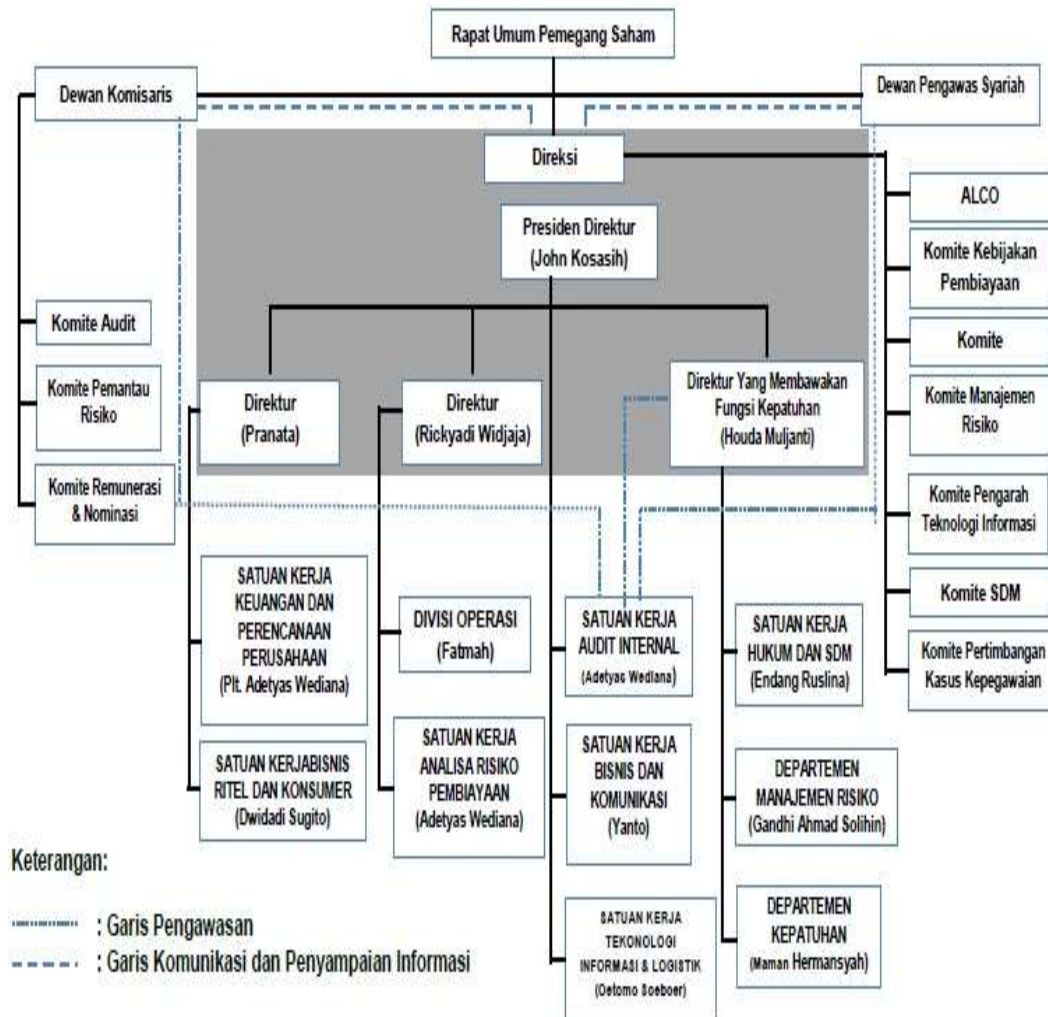
5. Struktur Organisasi PT. Bank BCA Syariah

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/KOM/2019 tanggal 1 Oktober 2019 perihal Persetujuan Pembidangan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi dan Memorandum No.

⁷³ Annual Report PT. Bank BCA Syariah Tahun 2019, hlm. 47.

175/MO/HSD/2019, maka struktur organisasi PT. Bank BCA Syariah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank BCA Syariah⁷⁴



B. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil berdasarkan laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah melalui *website* resmi OJK yaitu *www.ojk.co.id*. Data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

⁷⁴ Annual Report PT. Bank BCA Syariah Tahun 2019, hlm. 62-63

1. Profit Expense Ratio (PER)

Profit expense ratio (PER) merupakan rasio yang diperoleh melalui perbandingan antara profit dan beban. Berikut merupakan data *profit expense ratio* (PER) PT. Bank BCA Syariah:

Tabel 4.1
Tingkat Profit Expense Ratio (PER) PT. Bank BCA Syariah
Tahun 2010-2020

Tahun	Triwulan	Laba	Total Beban	Tingkat Profit Expense Ratio (PER)
2010	III	2567	19426	0,132142
	IV	5150	41591	0,123825
2011	I	7357	65239	0,112770
	II	1970	23813	0,082728
	III	4214	47760	0,088233
	IV	6873	72816	0,094389
2012	I	9760	98065	0,099526
	II	1211	27100	0,044686
	III	4639	55438	0,083679
	IV	6539	82935	0,078845
2013	I	11044	110108	0,100302
	II	3513	27845	0,126163
	III	7457	56354	0,132324
	IV	11823	82397	0,143488
2014	I	16851	110106	0,153043
	II	4217	24983	0,168795
	III	6885	55618	0,123791
	IV	10757	89027	0,120829
2015	I	17580	130523	0,134689
	II	5144	49586	0,103739
	III	12078	79868	0,151225
	IV	20453	133750	0,152920
2016	I	31857	202904	0,157005
	II	8084	70021	0,115451
	III	19167	139596	0,137303
	IV	32123	257189	0,124900
2017	I	49120	352919	0,139182
	II	12604	103610	0,121648
	III	26840	210718	0,127374

	IV	43801	135718	0,322735
2018	I	62217	183917	0,338288
	II	16008	60098	0,266365
	III	33611	118014	0,284805
	IV	50955	177209	0,287542
2019	I	72354	232987	0,310550
	II	16580	92997	0,178285
	III	34341	130069	0,264021
	IV	51712	207639	0,249048
2020	I	83226	304207	0,273583
	II	18345	92255	0,198851
	III	37336	182984	0,204040

Sumber: *www.ojk.co.id* (data diolah 2020)

Profit expense ratio (PER) berdasarkan tabel 4.1 mengalami fluktuasi. *Profit expense ratio* (PER) pada tahun 2010 mengalami penurunan pada setiap triwulan. Pada tahun 2011 *profit expense ratio* (PER) mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada tahun 2012 *profit expense ratio* (PER) mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 0,005.

Pada tahun 2013 *profit expense ratio* (PER) mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada tahun 2014 *profit expense ratio* (PER) mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 0,003. Pada tahun 2015 *profit expense ratio* (PER) mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada tahun 2016 *profit expense ratio* (PER) mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 0,012.

Pada tahun 2017 *profit expense ratio* (PER) mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada tahun 2018 *profit expense ratio* (PER) mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada tahun 2019 *profit expense ratio* (PER) mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 0,015. Dan pada tahun 2020 *profit expense ratio* (PER) mengalami kenaikan pada setiap triwulan.

2. Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan jual beli diperoleh melalui akad *bai'* atau jual beli yang dipakai oleh PT. Bank BCA Syariah yaitu *murabahah*, *istishna* dan *qard*. Berikut merupakan data pembiayaan jual beli PT. Bank BCA Syariah:

Tabel 4.2
Tingkat Pembiayaan Jual Beli PT. Bank BCA Syariah
Tahun 2010-2020

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Jual Beli	Total Pembiayaan	Tingkat Pembiayaan Jual Beli
2010	III	3866	358331	0,010789
	IV	38194	341929	0,111702
2011	I	136969	485905	0,281884
	II	243739	574233	0,424460
	III	279712	584467	0,478576
	IV	373470	691150	0,540360
2012	I	418687	809888	0,516969
	II	386335	809297	0,477371
	III	382224	835132	0,457681
	IV	444841	1004254	0,442957
2013	I	418687	809888	0,516969
	II	556970	1200519	0,463941
	III	519176	1245361	0,416888
	IV	579504	1407807	0,411636
2014	I	781510	1634271	0,478201
	II	888307	1751638	0,507129
	III	897189	1837538	0,488256
	IV	972130	2030995	0,478647
2015	I	1272752	2496023	0,509912
	II	1068641	2382340	0,448568
	III	1560617	3185455	0,489920
	IV	1695056	3138896	0,540017
2016	I	1930737	3527049	0,547409
	II	2002251	3613012	0,554178
	III	2033502	3786145	0,537090
	IV	2167474	4012939	0,540121
2017	I	2018813	4031243	0,500792

	II	2114497	4109722	0,514511
	III	2250896	4560422	0,493572
	IV	2077554	4587571	0,452866
2018	I	2154558	4896471	0,440023
	II	2235057	5027696	0,444549
	III	2261935	5484253	0,412442
	IV	2256299	5551655	0,406419
2019	I	2343025	5711201	0,410251
	II	2191990	5515865	0,397397
	III	2152713	5664049	0,380066
	IV	2166369	5825104	0,371902
2020	I	2229399	6453975	0,345430
	II	2129212	6478427	0,328662
	III	1881324	6451122	0,291627

Sumber: *www.ojk.co.id* (data diolah 2020)

Pembiayaan jual beli berdasarkan tabel 4.2 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 pembiayaan jual beli mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada tahun 2011 pembiayaan jual beli mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 0,023. Pada tahun 2012 pembiayaan jual beli mengalami kenaikan pada triwulan ke IV sebesar 0,074.

Pada tahun 2013 pembiayaan jual beli mengalami kenaikan pada triwulan ke IV sebesar 0,066. Pada tahun 2014 pembiayaan jual beli mengalami kenaikan pada triwulan ke IV sebesar 0,031. Pada tahun 2015 pembiayaan jual beli mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada tahun 2016 pembiayaan jual beli mengalami kenaikan pada triwulan ke III sebesar 0,003.

Pada tahun 2017 pembiayaan jual beli mengalami penurunan pada setiap triwulan. Pada tahun 2018 pembiayaan jual beli mengalami kenaikan pada triwulan ke IV sebesar 0,004. Pada tahun 2019 pembiayaan

jual beli mengalami penurunan pada setiap triwulan. Dan pada tahun 2020 pembiayaan jual beli mengalami penurunan pada triwulan ke II sebesar 0,037.

3. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil diperoleh melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah* yang digunakan oleh PT. Bank BCA Syariah. Berikut merupakan data Pembiayaan bagi hasil PT. Bank BCA Syariah:

Tabel 4.3
Tingkat Pembiayaan Bagi Hasil PT. Bank BCA Syariah
Tahun 2010-2020

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Bagi Hasil	Total Pembiayaan	Tingkat Pembiayaan Bagi Hasil
2010	III	151051	358331	0,421540
	IV	99742	341929	0,291704
2011	I	155229	485905	0,319464
	II	134705	574233	0,234582
	III	113633	584467	0,194422
	IV	130987	691150	0,189520
2012	I	207798	809888	0,256576
	II	252996	809297	0,312612
	III	283148	835132	0,339046
	IV	396378	1004254	0,394699
2013	I	207798	809888	0,256576
	II	515661	1200519	0,429532
	III	622141	1245361	0,499567
	IV	720538	1407807	0,511816
2014	I	740942	1634271	0,453378
	II	733736	1751638	0,418886
	III	800120	1837538	0,435430
	IV	843426	2030995	0,415277
2015	I	1007345	2496023	0,403580
	II	1146879	2382340	0,481409
	III	1398767	3185455	0,439111
	IV	1222575	3138896	0,389492
2016	I	1348175	3527049	0,382239

	II	1.325.521	3613012	0,366874
	III	1.397.108	3786145	0,369005
	IV	1.449.759	4012939	0,361271
2017	I	1.646.643	4031243	0,408470
	II	1.565.241	4109722	0,380863
	III	1.801.799	4560422	0,395095
	IV	1.992.571	4587571	0,434341
2018	I	2.059.992	4896471	0,420710
	II	2.128.169	5027696	0,423289
	III	2.522.425	5484253	0,459940
	IV	2.489.042	5551655	0,448342
2019	I	2.674.887	5711201	0,468358
	II	2.663.445	5515865	0,482870
	III	2.866.279	5664049	0,506048
	IV	2.929.112	5825104	0,502843
2020	I	3.500.456	6453975	0,542372
	II	3.477.806	6478427	0,536829
	III	3.808.730	6451122	0,590398

Sumber: *www.ojk.co.id* (data diolah 2020)

Pembiayaan bagi hasil berdasarkan tabel 4.3 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan pada triwulan ke IV sebesar 0,027. Pada tahun 2011 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan pada triwulan ke IV sebesar 0,067. Pada tahun 2012 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan pada setiap triwulan.

Pada tahun 2013 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 0,059. Pada tahun 2014 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan pada triwulan ke II sebesar 0,016. Pada tahun 2015 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan pada setiap triwulan. Pada tahun 2016 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 0,008.

Pada tahun 2017 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 0,013. Pada tahun 2018 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 0,012. Pada tahun 2019 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan pada triwulan ke III sebesar 0,003. Dan pada tahun 2020 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan pada triwulan ke II sebesar 0,053.

4. Pembiayaan Sewa

Pembiayaan sewa diperoleh melalui akad sewa yang digunakan oleh PT. Bank BCA Syariah yaitu *ijarah*. Berikut merupakan data pembiayaan sewa PT. Bank BCA Syariah:

Tabel 4.4
Tingkat Pembiayaan Sewa PT. Bank BCA Syariah
Tahun 2010-2020

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Sewa	Total Pembiayaan	Tingkat Pembiayaan Sewa
2010	III	203414	358331	0,567671
	IV	203993	341929	0,596595
2011	I	193707	485905	0,398652
	II	195789	574233	0,340957
	III	191122	584467	0,327002
	IV	186693	691150	0,270119
2012	I	183403	809888	0,226455
	II	169966	809297	0,210017
	III	169760	835132	0,203273
	IV	163035	1004254	0,162344
2013	I	183403	809888	0,226455
	II	127888	1200519	0,106527
	III	104044	1245361	0,083545
	IV	107765	1407807	0,076548
2014	I	111819	1634271	0,068421
	II	129595	1751638	0,073985
	III	140229	1837538	0,076314
	IV	215439	2030995	0,106076

2015	I	215926	2496023	0,086508
	II	166820	2382340	0,070024
	III	226071	3185455	0,070970
	IV	221265	3138896	0,070491
2016	I	248137	3527049	0,070353
	II	285.240	3613012	0,078948
	III	355.535	3786145	0,093904
	IV	395.706	4012939	0,098608
2017	I	365.787	4031243	0,090738
	II	429.984	4109722	0,104626
	III	507.727	4560422	0,111333
	IV	517.446	4587571	0,112793
2018	I	681.921	4896471	0,139268
	II	664.470	5027696	0,132162
	III	699.893	5484253	0,127619
	IV	806.314	5551655	0,145238
2019	I	693.289	5711201	0,121391
	II	660.430	5515865	0,119733
	III	645.057	5664049	0,113886
	IV	729.623	5825104	0,125255
2020	I	724.120	6453975	0,112198
	II	871.409	6478427	0,134509
	III	761.068	6451122	0,117975

Sumber: *www.ojk.co.id* (data diolah 2020)

Pembiayaan sewa berdasarkan tabel 4.4 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 pembiayaan sewa mengalami kenaikan pada triwulan ke III sebesar 0,029. Pada tahun 2011 pembiayaan sewa mengalami penurunan pada setiap triwulan. Pada tahun 2012 pembiayaan sewa mengalami kenaikan pada triwulan ke IV sebesar 0,064.

Pada tahun 2013 pembiayaan sewa mengalami penurunan pada setiap triwulan. Pada tahun 2014 pembiayaan sewa mengalami penurunan pada triwulan ke IV 0,019. Pada tahun 2015 pembiayaan sewa mengalami

kenaikan pada triwulan ke II 0,001. Pada tahun 2016 pembiayaan sewa mengalami penurunan pada triwulan ke IV 0,008.

Pada tahun 2017 pembiayaan sewa mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada tahun 2018 pembiayaan sewa mengalami kenaikan pada triwulan ke III sebesar 0,017. Pada tahun 2019 pembiayaan sewa mengalami kenaikan pada triwulan ke III sebesar 0,011. Pada tahun 2020 pembiayaan sewa mengalami penurunan pada triwulan ke II sebesar 0,017.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi dari variabel. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif *profit expense ratio* (PER), pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit_Expense_Ratio	41	,045	,338	,16227	,075463
Pembiayaan_Jual_Beli	41	,011	,554	,43568	,109859
Pembiayaan_Bagi_Hasil	41	,190	,590	,40410	,092337
Pembiayaan_Sewa	41	,068	,597	,16024	,124488
Valid N (listwise)	41				

Sumber: *Output SPSS 26*, data sekunder diolah 2020

Hasil uji statistik deskriptif berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan jumlah data *profit expense ratio* (PER), pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa masing-masing sebanyak 41 data penelitian. *Profit expense ratio* (PER) memiliki nilai terendah sebesar 0,45

dan nilai tertinggi sebesar 0,338. Nilai rata-rata sebesar 0,16227 dengan standar deviasi 0,075463.

Pembiayaan jual beli memiliki nilai terendah 0,011 dan nilai tertinggi sebesar 0,554. Nilai rata-rata sebesar 0,43568 dengan standar deviasi 0,109859. Pembiayaan bagi hasil memiliki nilai terendah sebesar 0,190 dan nilai tertinggi sebesar 0,590. Nilai rata-rata sebesar 0,40410 dengan standar deviasi sebesar 0,092337. Pembiayaan sewa memiliki nilai terendah sebesar 0,068 dan nilai tertinggi sebesar 0,597. Nilai rata-rata sebesar 0,16024 dengan standar deviasi sebesar 0,124488.

2. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34599594
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,081
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS 26*, data sekunder diolah 2020

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,075	,828		,090	,928		
Pembiayaan_Jual_Beli	,155	,147	,219	1,057	,297	,372	2,688
Pembiayaan_Bagi_Hasil	1,431	,367	,832	3,904	,000	,352	2,838
Pembiayaan_Sewa	,252	,203	,320	1,238	,224	,239	4,186

Sumber: *Output SPSS 26*, data sekunder diolah 2020

Hasil uji multikolinearitas berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai *tolerance* untuk pembiayaan jual beli sebesar 0,372, nilai *tolerance* untuk pembiayaan bagi hasil sebesar 0,352, sedangkan *tolerance* untuk pembiayaan sewa sebesar 0,239. Hal ini menunjukkan ketiga variabel terbebas dari masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* dari ketiga variabel lebih dari 0,10

Nilai VIF untuk pembiayaan jual beli sebesar 2,688, nilai VIF untuk pembiayaan bagi hasil sebesar 2,838 dan nilai VIF untuk

pembiayaan sewa sebesar 4,186. Dengan demikian ketiga variabel di atas bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai dari VIF masing-masing variabelnya kurang dari 10.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat koefisien korelasi spearman's. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Pembiayaan_Jual_Beli	Pembiayaan_Bagi_Hasil	Pembiayaan_Sewa	Unstandardized Residual
Spearman's Correlation Coefficient	1,000	-,554**	-,443**	,018
	.	,000	,004	,912
	41	41	41	41
Spearman's Correlation Coefficient	-,554**	1,000	-,382*	,015
	,000	.	,014	,924
	41	41	41	41
Spearman's Correlation Coefficient	-,443**	-,382*	1,000	,144
	,004	,014	.	,368
	41	41	41	41
Unstandardized Residual	,018	,015	,144	1,000
	,912	,924	,368	.
	41	41	41	41

Sumber: *Output SPSS 26*, data sekunder diolah 2020

Hasil uji koefisien korelasi spearman berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) untuk pembiayaan

jual beli adalah 0,912, nilai signifikansi dari pembiayaan bagi hasil adalah 0,924 serta nilai signifikansi dari pembiayaan sewa adalah 0,368. Nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$. Hal tersebut berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,639 ^a	,408	,360	,35974945	,952

Sumber: *Output SPSS 26*, data sekunder diolah 2020

Hasil uji *Durbin-Watson* (DW test) berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai *Durbin-Watson* adalah 0,952. Nilai tersebut terletak di antara -2 dan +2. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah persentase atau proporsi dari garis regresi variabel independen (X) untuk menjelaskan jumlah variasi variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,639 ^a	,408	,360	,35974945
---	-------------------	------	------	-----------

Sumber: *Output* SPSS 26, data sekunder diolah 2020

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai R adalah sebesar 0,639. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi, Nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang kuat sehingga menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa dengan *profit expense ratio* (PER).

Pengkuadratan nilai R merupakan nilai koefisien determinasi (R^2), di mana berdasarkan tabel 4.9 nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,408 atau sama dengan 40,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa mampu menjelaskan variabel dependen atau *profit expense ratio* (PER) sebesar 40,8%. Sedangkan 59,2% dijelaskan oleh variabel lain.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut merupakan hasil Analisis Regresi Linear Berganda:

Tabel 4.11
Model Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,075	,828		,090	,928
Pembiayaan_ Jual_Beli	,155	,147	,219	1,057	,297
Pembiayaan_ Bagi_Hasil	1,431	,367	,832	3,904	,000
Pembiayaan_ Sewa	,252	,203	,320	1,238	,224

Sumber: *Output SPSS 26*, data sekunder diolah 2020

Hasil uji analisis regresi linear berganda berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$\text{Profit expense ratio (PER)} = 0,075 + 0,155 \text{ pembiayaan jual beli} + 1,431 \text{ pembiayaan bagi hasil} + 0,252 \text{ pembiayaan sewa} + e$$

Penjelasan berdasarkan persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,075, artinya jika pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa adalah nol, maka variabel *profit expense ratio (PER)* adalah 0,075
- b. Koefisien regresi pembiayaan jual beli adalah 0,154, artinya setiap kenaikan 1 satuan pembiayaan jual beli akan menaikkan *profit expense ratio (PER)* sebanyak 0,155 satuan

- c. Koefisien regresi pembiayaan bagi hasil adalah 1,431, artinya setiap kenaikan 1 satuan pembiayaan bagi hasil akan menaikkan *profit expense ratio* (PER) sebanyak 1,431 satuan
- d. Koefisien regresi pembiayaan sewa adalah 0,252, artinya setiap kenaikan 1 satuan pembiayaan sewa akan menaikkan *profit expense ratio* (PER) sebanyak 0,252 satuan

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini dipakai untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut adalah hasil uji parsial:

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,075	,828		,090	,928
Pembiayaan_ Jual_Beli	,155	,147	,219	1,057	,297
Pembiayaan_ Bagi_Hasil	1,431	,367	,832	3,904	,000
Pembiayaan_ Sewa	,252	,203	,320	1,238	,224

Sumber: *Output SPSS 26*, data sekunder diolah 2020

Hasil uji parsial (uji t) berdasarkan tabel 4.12 akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (41-3-1) = 37$ adalah 2,026. Pembiayaan Jual beli memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,057. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2,026 \leq 1,057 \leq 2,026$. Sehingga H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat

pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah.

Pembiayaan bagi hasil memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,904. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,904 > 2,026$. Sehingga H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah.

Pembiayaan sewa memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,238. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2,026 \leq 1,238 \leq 2,026$. Sehingga H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah.

b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut ANOVA yaitu uji koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji signifikansi simultan (uji F):

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,296	3	1,099	8,489	,000 ^b
Residual	4,789	37	,129		
Total	8,085	40			

Sumber: *Output SPSS 26*, data sekunder diolah 2020

Hasil uji simultan (uji f) berdasarkan tabel 4.13 diuji pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = (4 - 1) = 3$

dan $df_2 = n - k - 1 = (41 - 3 - 1) = 37$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,86$. Hasil analisis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = (8,489 > 2,86)$ maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui berbagai macam analisis terhadap pengaruh variabel dependen (*profit expense ratio* (PER)) dan variabel independen (pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Hasil analisis yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,026 \leq 1,057 \leq 2,026$). Sehingga H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah.

Pembiayaan jual beli merupakan salah satu jenis penyaluran dana yang digunakan oleh Bank Syariah untuk melakukan pembiayaan. Menyalurkan dana dengan menggunakan prinsip jual beli merupakan pembiayaan dengan memindahkan hak atas barang atau jasa dengan menyebutkan harga beserta keuntungan terlebih dahulu antara pihak bank dengan nasabah. Pembiayaan jual beli ini adalah satu dari berbagai cara penyaluran pembiayaan yang relatif tidak memiliki risiko bila dibandingkan dengan pembiayaan jual beli. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa dengan besarnya pembiayaan ini diikuti dengan beban operasional dan non operasional yang ada, akan mempengaruhi *Profit Expense Ratio* (PER) Bank Umum Syariah yang bersangkutan. Dengan kata lain lebih meningkatnya pembiayaan jual beli maka akan meningkatkan *Profit Expense Ratio* (PER) juga.

Berbeda dengan penelitian ini yang tidak membuktikan hal tersebut di mana hasil penelitian ini justru sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Agif Priyadi dan Didik Tandika yang mengindikasikan secara parsial variabel *debt financing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER).

Banyak faktor yang menyebabkan hasil penelitian menunjukkan tidak berpengaruhnya variabel pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER). salah satunya adalah kurang efektifnya pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut. Di mana pembiayaan jual beli yang telah disalurkan belum tentu akan akan berjalan mulus sesuai dengan kesepakatan, sehingga peningkatan dan penurunan pembiayaan jual beli menjadi tidak berpengaruh terhadap profit bank yang menyebabkan nilai per juga tidak akan dipengaruhi oleh pembiayaan jual beli.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Hasil analisis yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,949 > 2,026$). Sehingga H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh

pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah.

Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu cara untuk menyalurkan dana dengan sistem bagi hasil dengan akad kerja sama antara nasabah dan pihak bank. Pembiayaan ini merupakan pembiayaan berisiko dikarenakan harus adanya rasa saling percaya antara pihak bank dengan nasabah untuk membagi hasil keuntungan kerja sama sesuai dengan kesepakatan. Namun apabila pembiayaan ini dijalankan dengan sebaik-baiknya akan memberikan keuntungan yang lebih besar. Dengan pembiayaan ini serta beban operasional dan non operasional yang ada, akan memberikan pengaruh pada *profit expense ratio* (PER) di mana semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka *profit expense ratio* (PER) juga akan semakin tinggi.

Hal tersebut dibuktikan pada penelitian ini yang mengindikasikan terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah. Penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indrayani dan Murhaban yang menunjukkan bahwa tingkat *debt financing* (pembiayaan bagi hasil) berpengaruh terhadap *profit expense ratio* (PER). Hasil penelitian juga menghasilkan hal yang sama dengan teori yang menyatakan apabila pembiayaan meningkat maka *profit expense ratio* (PER) juga akan naik.

Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa walaupun pembiayaan bagi hasil mempunyai risiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, namun pembiayaan tersebut berjalan dengan efektif sehingga keuntungan yang dihasilkan mempengaruhi profit bank serta mempengaruhi *profit expense ratio* (PER).

3. Pengaruh Pembiayaan Sewa terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Hasil analisis yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-2,026 \leq 1,238 \leq 2,026$). Sehingga H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah.

Ijarah merupakan satu dari jenis pembiayaan yang diterapkan oleh bank dengan menggunakan akad sewa. Akad sewa ini merupakan pemindahan hak atas barang tanpa diikuti dengan kepemilikan. Namun kenyataan di lapangan produk penyaluran dana ini masih belum terlalu diminati oleh para nasabah. Hal ini terbukti dalam laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah, di mana nilai dari pembiayaan sewa tergolong lebih kecil dari pada pembiayaan lainnya. Namun apabila pembiayaan ini dijalankan dengan efektif maka akan menghasilkan keuntungan bagi bank. Dengan keuntungan yang diperoleh serta beban operasional dan non operasional yang ditanggung oleh bank, sehingga akan memberikan pengaruh kepada *profit expense ratio* (PER), di mana bila pembiayaan

sewa semakin tinggi maka *profit expense ratio* (PER) juga akan semakin tinggi.

Namun dalam penelitian tersebut tidak terbukti dan mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tauhid As'ad Malik yang menyatakan bahwa *lease financing* (pembiayaan sewa) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER), penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh pembiayaan terhadap *profit expense ratio* pada PT. Bank BCA syariah.

Hasil analisis tersebut mengindikasikan pembiayaan sewa yang dilakukan oleh PT. Bank BCA Syariah menghasilkan profit, namun tidak mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bank dan mempengaruhi *profit expense ratio* (PER).

4. Pengaruh Secara Simultan Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa terhadap Profit Expense Ratio

Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,489 > 2,86$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah.

Pembiayaan merupakan dasar yang harus dimiliki oleh bank karena pembiayaan adalah salah satu jalan bank untuk mendapatkan keuntungan untuk keberlangsungan aktivitas bank. Apabila ketiga pembiayaan

dilaksanakan dengan efektif maka akan sangat mempengaruhi *profit expense ratio* (PER).

Hal ini terbukti melalui penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga produk pembiayaan yaitu pembiayaan bagi jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa sama-sama memberikan kenaikan pada *profit expense ratio* (PER), karena nasabah masih memilih untuk menggunakan ketiganya sebagai jalan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tauhid As'ad Malik yang menyatakan bahwa secara simultan *debt financing*, *equity financing* dan *lease financing* berpengaruh terhadap *profit expense ratio* (PER). Hal ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan apabila pembiayaan naik maka *profit expense ratio* (PER) juga akan naik.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki beberapa batasan di antaranya sebagai berikut:

1. Pada saat pengujian normalitas salah satu variabel X memiliki nilai VIF dan *tolerance* terlalu tinggi sehingga variabel tersebut tidak masuk ke dalam model regresi. Sehingga dilakukan transformasi data dengan logaritma natural

2. Keterbatasan penggunaan variabel. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Profit Expense Ratio* (PER). Namun, dalam penelitian ini hanya digunakan 3 variabel

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai “Pengaruh Pembiayaan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah”, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini:

1. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan jual beli terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah
2. Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah
3. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) pada PT. Bank BCA Syariah
4. Terdapat pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap *profit expense ratio* (PER) secara simultan pada PT. Bank BCA Syariah

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan penelitian, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Pihak PT. Bank BCA Syariah harus mampu lebih baik lagi dalam mengambil kebijakan untuk menarik minat nasabah melakukan pembiayaan, disebabkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi keuntungan di

antaranya adalah pembiayaan. Peneliti menyarankan agar lebih fokus untuk memperbaiki kebijakan mengenai pembiayaan jual beli dan pembiayaan sewa karena pembiayaan tersebut memberikan hasil negatif. Namun walaupun bernilai negatif apabila pembiayaan jual beli dan pembiayaan sewa tersebut dapat dijalankan dengan baik akan memberikan keuntungan, karena pembiayaan dengan sistem jual beli dan sewa mempunyai risiko yang lebih sedikit dibandingkan dengan pembiayaan bagi hasil yang menuntut kepercayaan antara kedua belah pihak.

2. Bagi Pembaca

Sebagai bacaan yang bermanfaat serta dapat membuka dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang perbankan syariah. Serta diharapkan bisa dijadikan sebagai pembandingan antara ilmu yang didapatkan di kampus dengan penerapannya dalam dunia kerja

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat lebih baik lagi apabila ditambah dengan variabel lain yang dapat mendukung penelitian ini, salah satunya pembiayaan bermasalah, serta dapat juga untuk menambah periode penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Agus Tri Basuki, 2016, *Pengantar Ekonometrika*, Yogyakarta: Danisa Media
- Andri Soemitra, 2016, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah edisi Kedua*, Jakarta: Kencana
- Anggota IKAPI, 2014, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama
- Anis Fuad dan Kandung Supto Nugroho, 2014, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azhari Akmal Tarigan, 2012, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Quran*, Medan: CV Perdana Mulia Sarana
- Departemen Agama, 2013, *Al – Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Jakarta: Halim
- Duwi Priyatno, 2014, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI
- H. Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, 2008, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hery, 2011, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana
- Ikatan Bankir Indonesia, 2014, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ismail, 2013, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana
- Khotibul umam dan Setiawan Budi Utomo, 2017, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mondher Bellalah, 2014, *On Islamic Banking, Performance and Financial Innovations*, Cambridge: Cambridge Scholar Publishing
- Muhammad Syafii Antonio, 2016, *Bank Syariah dari teori ke praktek*, Jakarta: Gema Insani

Nur Asnawi dan Masyhuri, 2011, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press

Osmad Muthaher, 2012, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Suryani dan Hendriyani, 2014, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Kencana

Winwin Yadiati, 2010, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana

Sumber Jurnal dan Skripsi

Abdus Samad and M. Kabir Hassan, "The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984–1997: An Exploratory Study," SSRN Scholarly Paper (Rochester, NY: Social Science Research Network, 2006), <https://doi.org/10.2139/ssrn.3263331>

Alpa Rohmalana, "PENGARUH TINGKAT DEBT FINANCING DAN EQUITY FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2012 – 2016" (diploma, UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2018), <http://perpustakaan.ac.id>

Amanda Maulidiyah Firdaus dan Ari Prasetyo, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Umum Syariah Periode 2011-2015 | Firdaus | Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan," accessed November 10, 2020, <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/6923>

Indrayani dan Murhaban, "Pengaruh Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016," *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES* 10, no. 1 (July 11, 2019): 87–96

Mudmainnah, "PENGARUH DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING DAN LEASE FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO DI BAITUT TAMWIL MUHAMADIYAH AN – NUUR KARANGREJO TULUNGAGUNG PERIODE 2013 – 2015 - Institutional Repository of IAIN Tulungagung" (IAIN Tulungagung, 2016), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3967/>

Muhammad Agif Priyadi and Dikdik Tandika, “Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Umum Syariah Periode 2014-2017,” *Prosiding Manajemen; Vol 4, No 2, Prosiding Manajemen (Agustus, 2018)*; 598-603, September 13, 2019, <http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/25256>

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung and Sarmiana Batubara, “PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN PEMBIAYAAN SEWA TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH DIMODERASI OLEH INFLASI,” *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (April 9, 2020): 84–94, <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/PBS/article/view/771>

Nofinawati, “Akad Dan Produk Perbankan Syariah,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2014): 2019–2234, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/index>

Taukhid Asad Malik, “PENGARUH TINGKAT DEBT FINANCING, EQUITY FINANCING DAN LEASE FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO PADA BANK BNI SYARIAH” (IAIN Tulungagung, 2019), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11317/>

Sumber Website

Annual Report PT. Bank BCA Syariah Tahun 2019 diakses 10 Agustus 2020

<https://www.bcasyariah.co.id> diakses pada 02 Februari 2020

<https://www.ojk.co.id> diakses pada 16 Maret 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : SURYANI MUSANNA SIREGAR
Nim : 16 401 00041
Tempat/ tanggal lahir : Padangsidempuan, 05 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Desa Sibadoar, Kecamatan Sipirok,
Kabupaten Tapanuli Selatan , Provinsi
Sumatera Utara.
Agama : Islam

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Surya Muslim Siregar
Nama Ibu : Enni Cahaya, SPd
Alamat : Desa Sibadoar, Kecamatan Sipirok,
Kabupaten Tapanuli Selatan , Provinsi
Sumatera Utara.
No. Hp : 0852-6201-2144

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD 102750 Sibadoar
Tahun 2010-2013 : MTsN 1 Padangsidempuan
Tahun 2013-2016 : MAN 2 Padangsidempuan
Tahun 2016-2020 : Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor
 ampiran
 di

: 1660 /In. 14/G. 1/G. 4b/PP. 00. 9/08/2020

27 Agustus 2020

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

di
 : Bapak/Ibu
 : Kamaluddin : Pembimbing I
 : Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Suryani Musanna Siregar
 NIM : 1640100041
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profit Expense Ratio (PER) pada PT. Bank BCA Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Abdul Nasser Hasibuan

Penyusunan :
 dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Lampiran

Tabel Sampel

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Jual Beli	Pembiayaan Bagi Hasil	Pembiayaan Sewa	Profit Expense Ratio (PER)
2010	III	0,011	0,422	0,568	0,132
	IV	0,112	0,292	0,597	0,124
2011	I	0,282	0,319	0,399	0,113
	II	0,424	0,235	0,341	0,083
	III	0,479	0,194	0,327	0,088
	IV	0,540	0,190	0,270	0,094
2012	I	0,517	0,257	0,226	0,100
	II	0,477	0,313	0,210	0,045
	III	0,458	0,339	0,203	0,084
	IV	0,443	0,395	0,162	0,079
2013	I	0,517	0,257	0,226	0,100
	II	0,464	0,430	0,107	0,126
	III	0,417	0,500	0,084	0,132
	IV	0,412	0,512	0,077	0,143
2014	I	0,478	0,453	0,068	0,153
	II	0,507	0,419	0,074	0,169
	III	0,488	0,435	0,076	0,124
	IV	0,479	0,415	0,106	0,121
2015	I	0,510	0,404	0,087	0,135
	II	0,449	0,481	0,070	0,104
	III	0,490	0,439	0,071	0,151
	IV	0,540	0,389	0,070	0,153
2016	I	0,547	0,382	0,070	0,157
	II	0,554	0,367	0,079	0,115
	III	0,537	0,369	0,094	0,137
	IV	0,540	0,361	0,099	0,125
2017	I	0,501	0,408	0,091	0,139
	II	0,515	0,381	0,105	0,122
	III	0,494	0,395	0,111	0,127
	IV	0,453	0,434	0,113	0,323
2018	I	0,440	0,421	0,139	0,338
	II	0,445	0,423	0,132	0,266
	III	0,412	0,460	0,128	0,285
	IV	0,406	0,448	0,145	0,288
2019	I	0,410	0,468	0,121	0,311

	II	0,397	0,483	0,120	0,178
	III	0,380	0,506	0,114	0,264
	IV	0,372	0,503	0,125	0,249
2020	I	0,345	0,542	0,112	0,274
	II	0,329	0,537	0,135	0,199
	III	0,292	0,590	0,118	0,204

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit_Expense_Ratio	41	,045	,338	,16229	,075489
Pembiayaan_Jual_Beli	41	,011	,554	,43568	,109859
Pembiayaan_Bagi_Hasil	41	,190	,590	,40410	,092337
Pembiayaan_Sewa	41	,068	,597	,16024	,124488
Valid N (listwise)	41				

Tabel Sampel Dalam Bentuk Logaritma Natural

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Jual Beli	Pembiayaan Bagi hasil	Pembiayaan Sewa	Profit Expense Ratio (PER)
2010	III	-4,51	-0,863	-0,566	-2,025
	IV	-2,189	-1,231	-0,516	-2,087
2011	I	-1,266	-1,143	-0,919	-2,180
	II	-0,858	-1,448	-1,076	-2,489
	III	-0,736	-1,64	-1,118	-2,430
	IV	-0,616	-1,661	-1,309	-2,364
2012	I	-0,66	-1,359	-1,487	-2,303
	II	-0,74	-1,162	-1,561	-3,101
	III	-0,781	-1,082	-1,595	-2,477
	IV	-0,814	-0,929	-1,82	-2,538
2013	I	-0,66	-1,359	-1,487	-2,303
	II	-0,768	-0,844	-2,235	-2,071
	III	-0,875	-0,693	-2,477	-2,025
	IV	-0,887	-0,669	-2,564	-1,945
2014	I	-0,738	-0,792	-2,688	-1,877
	II	-0,679	-0,87	-2,604	-1,778
	III	-0,717	-0,832	-2,577	-2,087
	IV	-0,736	-0,879	-2,244	-2,112
2015	I	-0,673	-0,906	-2,442	-2,002
	II	-0,801	-0,732	-2,659	-2,263
	III	-0,713	-0,823	-2,645	-1,890
	IV	-0,616	-0,944	-2,659	-1,877
2016	I	-0,603	-0,962	-2,659	-1,852
	II	-0,591	-1,002	-2,538	-2,163
	III	-0,622	-0,997	-2,364	-1,988
	IV	-0,616	-1,019	-2,313	-2,079
2017	I	-0,691	-0,896	-2,397	-1,973
	II	-0,664	-0,965	-2,254	-2,104
	III	-0,705	-0,929	-2,198	-2,064
	IV	-0,792	-0,835	-2,18	-1,130
2018	I	-0,821	-0,865	-1,973	-1,085
	II	-0,81	-0,86	-2,025	-1,324
	III	-0,887	-0,777	-2,056	-1,255
	IV	-0,901	-0,803	-1,931	-1,245
2019	I	-0,892	-0,759	-2,112	-1,168
	II	-0,924	-0,728	-2,12	-1,726
	III	-0,968	-0,681	-2,172	-1,332

	IV	-0,989	-0,687	-2,079	-1,390
2020	I	-1,064	-0,612	-2,189	-1,295
	II	-1,112	-0,622	-2,002	-1,614
	III	-1,231	-0,528	-2,137	-1,590

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34520567
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,081
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,086	,826		,104	,918		
Pembiayaan_Jual_Beli	,157	,147	,222	1,071	,291	,372	2,688
Pembiayaan_Bagi_Hasil	1,435	,366	,835	3,923	,000	,352	2,838
Pembiayaan_Sewa	,254	,203	,324	1,254	,218	,239	4,186

- a. Dependent Variable: Profit_Expense_Ratio

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Unstandar dized Residual	Pembiaya an_Jual_B eli	Pembiaya an_Bagi_ Hasil	Pembiaya an_Sewa
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	,018	,015	,144
		Sig. (2-tailed)	.	,912	,924	,368
		N	41	41	41	41
		Pembiayaan_Jual_Beli				
	Pembiayaan_Jual_Beli	Correlation Coefficient	,018	1,000	-,554**	-,443**
		Sig. (2-tailed)	,912	.	,000	,004
		N	41	41	41	41
		Pembiayaan_Bagi_Hasil				
	Pembiayaan_Bagi_Hasil	Correlation Coefficient	,015	-,554**	1,000	-,382*
		Sig. (2-tailed)	,924	,000	.	,014
		N	41	41	41	41
		Pembiayaan_Sewa				
	Pembiayaan_Sewa	Correlation Coefficient	,144	-,443**	-,382*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,368	,004	,014	.
		N	41	41	41	41

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,640 ^a	,409	,361	,358928	,954

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Sewa, Pembiayaan_Jual_Beli, Pembiayaan_Bagi_Hasil

b. Dependent Variable: Profit_Expense_Ratio

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,409	,361	,358928

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Sewa, Pembiayaan_Jual_Beli, Pembiayaan_Bagi_Hasil

b. Dependent Variable: Profit_Expense_Ratio

Model Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,086	,826		,104	,918
	Pembiayaan_Jual_Beli	,157	,147	,222	1,071	,291
	Pembiayaan_Bagi_Hasil	1,435	,366	,835	3,923	,000
	Pembiayaan_Sewa	,254	,203	,324	1,254	,218

a. Dependent Variable: Profit_Expense_Ratio

Tabel t
Pada Taraf Signifikansi 5%

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,086	,826		,104	,918
	Pembiayaan_Jual_Beli	,157	,147	,222	1,071	,291
	Pembiayaan_Bagi_Hasil	1,435	,366	,835	3,923	,000
	Pembiayaan_Sewa	,254	,203	,324	1,254	,218

a. Dependent Variable: Profit_Expense_Ratio

Tabel F
Pada Taraf Signifikansi 5%

Df untuk penyeb ut (N2)	Df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161	199	216	225	230	234	237	239
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19

39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,299	3	1,100	8,536	,000 ^b
	Residual	4,767	37	,129		
	Total	8,066	40			

a. Dependent Variable: Profit_Expense_Ratio

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Sewa, Pembiayaan_Jual_Beli, Pembiayaan_Bagi_Hasil

Laporan Laba Rugi PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2010
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	27.199
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	18.165
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	16.140
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	46
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	9.548
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	535
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	280
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	5.731
15	2. Dari Bank Indonesia	2.025
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	2.025
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah	
24	Antarbank	
25	iv. Lainnya	
26	c. Lainnya	
27	B. Pendapatan Operasional Lainnya	9.034
28	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
29	2. Jasa layanan	72
30	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
31	4. Koreksi PPAP	2.519
32	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	17
33	6. Lainnya	6.426
34	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	5.206
35	1. Pihak ketiga bukan bank	469
36	a. Tabungan Mudharabah	4.737
37	b. Deposito Mudharabah	
38	c. Lainnya	
39	2. Bank Indonesia	
40	a. FPJP Syariah	
41	b. Lainnya	
42	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	
43	a. Tabungan Mudharabah	
44	b. Deposito Mudharabah	
45	c. Sertifikat Investasi Mudharabah	
46	Antarbank	
47	d. Lainnya	
48	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	21.993
49	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(5.703)
50	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2)
51	VI. Beban Operasional lainnya	(13.719)
52	A. Beban Bonus titipan wadiah	(180)
53	B. Beban administrasi dan umum	(1.128)
54	C. Biaya personalia	(6.168)
55	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
56	E. Beban transaksi valuta asing	
57	F. Beban promosi	(128)
58	G. Beban lainnya	(6.115)

57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	2.569
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(2)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(2)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	2.567
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(749)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	1.818

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2010
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	59.061
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	46.409
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	41.666
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	410
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	27.270
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1.520
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	934
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	11.532
15	2. Dari Bank Indonesia	4.743
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	4.743
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah	
	Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	12.652
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah	
	Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	246
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	3.942
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan	17
	Transaksi Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	8.447
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi	12.331
	Tidak Terikat -/-	
34	1. Pihak ketiga bukan bank	12.331
35	a. Tabungan Mudharabah	902
36	b. Deposito Mudharabah	11.429
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar	
	Indonesia	
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah	
	Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi	46.730
	bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak	
	Terikat (I - II)	
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan	(20.866)
	penghapusan aktiva	
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian	(74)
	komitmen dan kontinjensi	
49	VI. Beban Operasional lainnya	(20.648)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(433)

51	B. Beban administrasi dan umum	(2.216)
52	C. Biaya personalia	(12.355)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(225)
56	G. Beban lainnya	(5.419)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	5.142
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	11
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(3)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	8
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	5.150
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(1.448)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	3.702

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2010
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	91.637
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	76.331
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	69.272
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	2.597
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	44.733
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2.505
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1.816
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	17.621
15	2. Dari Bank Indonesia	7.059
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	7.059
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah	
24	Antarbank	
25	iv. Lainnya	
26	c. Lainnya	
27	B. Pendapatan Operasional Lainnya	15.306
28	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
29	2. Jasa layanan	302
30	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
31	4. Koreksi PPAP	5.189
32	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	44
33	6. Lainnya	9.771
34	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	19.139
35	1. Pihak ketiga bukan bank	19.080
36	a. Tabungan Mudharabah	1.257
37	b. Deposito Mudharabah	17.823
38	c. Lainnya	
39	2. Bank Indonesia	
40	a. FPJP Syariah	
41	b. Lainnya	
42	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	59
43	a. Tabungan Mudharabah	
44	b. Deposito Mudharabah	59
45	c. Sertifikat Investasi Mudharabah	
46	Antarbank	
47	d. Lainnya	
48	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	72.498

47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(34.262)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(93)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(30.875)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(746)
51	B. Beban administrasi dan umum	(3.204)
52	C. Biaya personalia	(19.010)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(272)
56	G. Beban lainnya	(7.643)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	7.268
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	98
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(9)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	89
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	7.357
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(3.119)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	4.238

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2011
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	34.183
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	32.786
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	31.109
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	4.811
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	16.722
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2.025
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1.424
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	6.127
15	2. Dari Bank Indonesia	1.677
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	1.677
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	1.397
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	137
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	507
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	55
32	6. Lainnya	698
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	8.418
34	1. Pihak ketiga bukan bank	8.417
35	a. Tabungan Mudharabah	344
36	b. Deposito Mudharabah	8.073
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	1
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	1

44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	25.765
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(12.237)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(258)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(11.312)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(385)
51	B. Beban administrasi dan umum	(1.048)
52	C. Biaya personalia	(7.261)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(75)
56	G. Beban lainnya	(2.543)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	1.958
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	18
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(6)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	12
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	1.970
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(576)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	1.394

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2011
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	69.985
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	67.185
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	62.851
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	11.179
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	33.034
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3.076
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	3.379
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	12.183
15	2. Dari Bank Indonesia	4.334
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	4.334
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	2.800
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	278
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	1.172
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	132
32	6. Lainnya	1.218
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	18.079
34	1. Pihak ketiga bukan bank	18.039
35	a. Tabungan Mudharabah	664
36	b. Deposito Mudharabah	17.375
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	

40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	40
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	40
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	51.906
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(24.148)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(300)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(23.285)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(822)
51	B. Beban administrasi dan umum	(2.249)
52	C. Biaya personalia	(14.912)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(292)
56	G. Beban lainnya	(5.010)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	4.173
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	68
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(27)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	41
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	4.214
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(607)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	3.607

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2011
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	106.481
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	101.909
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	95.505
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	19.395
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	48.351
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3.380
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	6.270
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	18.109
15	2. Dari Bank Indonesia	6.234
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	6.234
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	170
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	170
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	170
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	4.572
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	939
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	1.312
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	401
32	6. Lainnya	1.920
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	26.867

34	1. Pihak ketiga bukan bank	26.574
35	a. Tabungan Mudharabah	974
36	b. Deposito Mudharabah	25.600
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	293
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	293
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	79.614
47	IV. Beban (pendapatan) penyesuaian penghapusan aktiva	(36.203)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(362)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(36.217)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(1.301)
51	B. Beban administrasi dan umum	(3.203)
52	C. Biaya personalia	(23.542)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(543)
56	G. Beban lainnya	(7.628)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	6.832
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	75
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(34)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	41
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	6.873
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(1.367)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	5.506

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2011
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	144.381
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	138.034
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	129.978
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	29.635
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	63.162
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3.798
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	9.500
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	23.883
15	2. Dari Bank Indonesia	7.828
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	7.828
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	228
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	228
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	228
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	6.347
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	1.804
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	

30	4. Koreksi PPAP	1.561
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	402
32	6. Lainnya	2.580
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	36.636
34	1. Pihak ketiga bukan bank	36.045
35	a. Tabungan Mudharabah	1.270
36	b. Deposito Mudharabah	34.775
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	591
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	591
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	107.745
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(47.464)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(362)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(50.192)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(1.909)
51	B. Beban administrasi dan umum	(4.200)
52	C. Biaya personalia	(32.755)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(806)
56	G. Beban lainnya	(10.522)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	9.727
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	80
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(47)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	33
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	9.760
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(1.806)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	7.954

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2012
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	41.010
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	37.421
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	34.987
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	10.047
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	14.126
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	586
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	5.113
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	5.115
15	2. Dari Bank Indonesia	2.434
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	2.434
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	

26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	3.589
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	1.159
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	1.741
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	689
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	12.699
34	1. Pihak ketiga bukan bank	12.489
35	a. Tabungan Mudharabah	270
36	b. Deposito Mudharabah	12.219
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	210
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	210
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	28.311
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(12.402)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
49	VI. Beban Operasional lainnya	(14.673)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(631)
51	B. Beban administrasi dan umum	(1.507)
52	C. Biaya personalia	(8.986)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(251)
56	G. Beban lainnya	(3.298)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	1.236
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	26
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(51)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(25)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	1.211
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(385)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	826

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2012
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	85.394
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	75.139
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	69.879
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	19.475
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	28.186
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2.460
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	9.826
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	9.932
15	2. Dari Bank Indonesia	5.260
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	5.260
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	
21	i. Tabungan Mudharabah	

22	ii. Deposito Mudharabah	
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	10.255
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	3.207
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	5.654
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	1.394
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	25.317
34	1. Pihak ketiga bukan bank	25.004
35	a. Tabungan Mudharabah	515
36	b. Deposito Mudharabah	24.489
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	313
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	313
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	60.077
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(25.208)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
49	VI. Beban Operasional lainnya	(30.204)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(1.224)
51	B. Beban administrasi dan umum	(2.722)
52	C. Biaya personalia	(19.270)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(549)
56	G. Beban lainnya	(6.439)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	4.665
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	36
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(62)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(26)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	4.639
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(719)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	3.920

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	September 2012
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	126.834
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	114.352
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	107.287
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	29.987
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	41.563
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	5.343
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	15.317
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	15.077
15	2. Dari Bank Indonesia	6.705

16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	6.705
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	360
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	360
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	360
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah	
	Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	12.482
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	4.021
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	6.287
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	1
32	6. Lainnya	2.173
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	37.360
34	1. Pihak ketiga bukan bank	37.005
35	a. Tabungan Mudharabah	769
36	b. Deposito Mudharabah	36.236
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	355
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	355
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	89.474
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(37.211)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
49	VI. Beban Operasional lainnya	(45.648)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(1.813)
51	B. Beban administrasi dan umum	(4.026)
52	C. Biaya personalia	(28.923)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(871)
56	G. Beban lainnya	(10.015)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	6.615
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	37
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(113)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(76)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	6.539
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(1.363)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	5.176

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2012
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	171.476
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	157.012
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	147.966
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	41.807
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	

10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	54.234
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	8.970
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	22.734
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	20.221
15	2. Dari Bank Indonesia	7.976
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	7.976
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	1.070
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1.070
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	1.070
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	14.464
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	4.349
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	6.980
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	1
32	6. Lainnya	3.134
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	50.364
34	1. Pihak ketiga bukan bank	49.931
35	a. Tabungan Mudharabah	987
36	b. Deposito Mudharabah	48.944
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	433
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	433
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	121.112
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(48.430)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
49	VI. Beban Operasional lainnya	(61.555)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(2.428)
51	B. Beban administrasi dan umum	(5.642)
52	C. Biaya personalia	(39.036)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(1.204)
56	G. Beban lainnya	(13.245)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	11.127
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	40
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(123)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(83)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	11.044
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(2.804)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	8.240

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2013
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	47.191
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	45.216
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	43.054

5	a. Pendapatan Margin Murabahah	13.125
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	12.003
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3.328
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	9.453
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	5.145
15	2. Dari Bank Indonesia	1.688
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	1.688
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	474
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	474
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	474
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	1.975
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	217
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	867
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	891
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	15.835
34	1. Pihak ketiga bukan bank	15.683
35	a. Tabungan Mudharabah	225
36	b. Deposito Mudharabah	15.458
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	152
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	152
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	31.356
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(11.573)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(16.257)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(710)
51	B. Beban administrasi dan umum	(1.264)
52	C. Biaya personalia	(11.031)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(253)
56	G. Beban lainnya	(2.999)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	3.524
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	2
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(13)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(11)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	3.513
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(1.637)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	1.876

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2013
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	95.841
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	88.684
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	83.780
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	25.698
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	21.744
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	6.499
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	20.731
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	9.108
15	2. Dari Bank Indonesia	3.736
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	3.736
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	1.168
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1.168
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	1.160
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
24	iv. Lainnya	8
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	7.157
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	464
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	3.893
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	7
32	6. Lainnya	2.793
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	32.085
34	1. Pihak ketiga bukan bank	31.916
35	a. Tabungan Mudharabah	468
36	b. Deposito Mudharabah	31.448
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	169
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	169
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	63.756
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(24.597)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(10)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(31.727)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(1.418)
51	B. Beban administrasi dan umum	(2.444)
52	C. Biaya personalia	(21.990)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	(71)
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(321)
56	G. Beban lainnya	(5.483)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	7.422
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	55
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(20)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	35
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	7.457

63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(1.920)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	5.537

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2013
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	144.453
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	134.799
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	126.476
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	38.521
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	30.228
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	11.075
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	34.167
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	12.485
15	2. Dari Bank Indonesia	5.963
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	5.963
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2.360
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2.360
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	2.351
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	9
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	9.654
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	714
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	5.146
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	9
32	6. Lainnya	3.785
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	50.388
34	1. Pihak ketiga bukan bank	50.219
35	a. Tabungan Mudharabah	695
36	b. Deposito Mudharabah	49.524
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	169
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	169
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	94.065
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(35.789)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(17)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(46.465)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(2.162)
51	B. Beban administrasi dan umum	(3.889)
52	C. Biaya personalia	(31.541)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	(71)
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(680)
56	G. Beban lainnya	(8.122)

57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	11.794
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	155
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(126)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	29
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	11.823
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(3.044)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	8.779

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2013
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	200.942
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	185.714
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	171.909
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	54.142
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	38.410
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	16.080
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	47.935
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	15.342
15	2. Dari Bank Indonesia	9.007
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	9.007
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	4.798
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	4.798
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	4.790
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	8
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	15.228
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	1.141
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	9.125
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	17
32	6. Lainnya	4.945
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	74.395
34	1. Pihak ketiga bukan bank	74.220
35	a. Tabungan Mudharabah	930
36	b. Deposito Mudharabah	73.290
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	175
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	169
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	126.547
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(46.192)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(17)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(63.686)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(2.938)

51	B. Beban administrasi dan umum	(5.443)
52	C. Biaya personalia	(40.664)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	(71)
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(649)
56	G. Beban lainnya	(13.921)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	16.652
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	410
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(211)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	199
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	16.851
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(4.339)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	12.512

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2014
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	57.959
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	55.421
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	50.597
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	19.279
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	9.166
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	5.352
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	14.127
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	2.673
15	2. Dari Bank Indonesia	2.186
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	2.186
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2.638
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2.638
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	2.620
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	18
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	2.538
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	255
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	1.172
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	1.111
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	28.842
34	1. Pihak ketiga bukan bank	28.834
35	a. Tabungan Mudharabah	219
36	b. Deposito Mudharabah	28.615
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	8
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	8
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	29.117
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan	(9.247)

	aktiva	
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
49	VI. Beban Operasional lainnya	(15.609)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(827)
51	B. Beban administrasi dan umum	(1.493)
52	C. Biaya personalia	(9.995)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(305)
56	G. Beban lainnya	(2.989)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	4.261
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	83
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(127)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(44)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	4.217
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(1.054)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	3.163

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2014
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	121.208
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	114.776
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	105.306
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	40.169
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	19.244
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	11.136
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	29.396
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	5.361
15	2. Dari Bank Indonesia	4.473
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	4.473
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	4.997
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	4.997
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	4.951
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	46
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	6.432
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	675
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	3.290
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	2.467
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	58.798
34	1. Pihak ketiga bukan bank	58.761
35	a. Tabungan Mudharabah	461
36	b. Deposito Mudharabah	58.300
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	37
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	37

45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	62.410
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(19.584)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(174)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(35.754)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(1.675)
51	B. Beban administrasi dan umum	(3.110)
52	C. Biaya personalia	(23.175)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(500)
56	G. Beban lainnya	(7.294)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	6.898
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	93
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(106)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(13)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	6.885
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(1.721)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	5.164

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	September 2014
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	193.005
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	181.884
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	162.241
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	61.565
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	29.670
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	16.985
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	45.972
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	8.049
15	2. Dari Bank Indonesia	11.273
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	11.273
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	8.370
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	8.370
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	8.324
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	46
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	11.121
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	1.313
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	5.938
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	3.870
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	93.332
34	1. Pihak ketiga bukan bank	93.130
35	a. Tabungan Mudharabah	696
36	b. Deposito Mudharabah	92.434
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	

40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	202
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	202
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	99.673
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(32.208)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(261)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(56.387)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(2.599)
51	B. Beban administrasi dan umum	(4.839)
52	C. Biaya personalia	(36.647)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(677)
56	G. Beban lainnya	(11.625)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	10.817
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	111
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(171)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(60)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	10.757
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(2.689)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	8.068

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2014
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	I. PENDAPATAN OPERASIONAL	280.970
3	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	262.880
4	1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	233.486
5	a. Pendapatan Margin Murabahah	89.607
6	b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
7	c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
8	i. Pendapatan Istishna'	
9	ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
10	d. Pendapatan Sewa Ijarah	45.397
11	e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	22.430
12	f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	65.768
13	g. Pendapatan dari penyertaan	
14	h. Lainnya	10.284
15	2. Dari Bank Indonesia	17.272
16	a. Bonus SWBI	
17	b. Lainnya	17.272
18	3. Dari bank-bank lain di Indonesia	12.122
19	a. Bonus dari Bank Syariah lain	
20	b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	12.122
21	i. Tabungan Mudharabah	
22	ii. Deposito Mudharabah	12.076
23	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	46
24	iv. Lainnya	
25	c. Lainnya	
26	B. Pendapatan Operasional Lainnya	18.090
27	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
28	2. Jasa layanan	1.570
29	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
30	4. Koreksi PPAP	11.056
31	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	
32	6. Lainnya	5.464
33	II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	132.867

34	1. Pihak ketiga bukan bank	132.641
35	a. Tabungan Mudharabah	895
36	b. Deposito Mudharabah	131.746
37	c. Lainnya	
38	2. Bank Indonesia	
39	a. FPJP Syariah	
40	b. Lainnya	
41	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	226
42	a. Tabungan Mudharabah	
43	b. Deposito Mudharabah	24
44	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	202
45	d. Lainnya	
46	III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	148.103
47	IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(48.170)
48	V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(261)
49	VI. Beban Operasional lainnya	(81.986)
50	A. Beban Bonus titipan wadiah	(3.695)
51	B. Beban administrasi dan umum	(7.149)
52	C. Biaya personalia	(51.607)
53	D. Beban penurunan nilai surat berharga	
54	E. Beban transaksi valuta asing	
55	F. Beban promosi	(945)
56	G. Beban lainnya	(18.590)
57	VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	17.686
58	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
59	VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	134
60	IX. Beban Non Operasional 3)	(240)
61	X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(106)
62	XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	17.580
63	XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(4.395)
64	XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	13.185

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2015
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	224.507
4	a. Rupiah	224.507
5	i. Pendapatan dari piutang	69.350
6	- Murabahah	69.350
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	74.637
10	- Mudharabah	12.249
11	- Musyarakah	62.388
12	iii. Lainnya	80.520
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	151.717
23	a. Rupiah	151.717
24	- Non profit sharing	151.717
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	72.790
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	19.144

32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	918
36	i. Surat berharga	892
37	ii. Aset ijarah	26
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	713
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	13.553
44	i. Pendapatan lainnya	3.960
45	2. Beban Operasional Lainnya	79.474
46	a. Beban bonus wadiah	2.979
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	24.754
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	16.409
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	7.536
58	iv. Aset keuangan lainnya	809
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	537
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	30.531
64	k. Beban promosi	986
65	l. Beban lainnya	19.687
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(60.330)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	12.460
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	12
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(394)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(382)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	12.078
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	3.024
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	9.054
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0

88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	0
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.054

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2015
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	345.073
4	a. Rupiah	345.073
5	i. Pendapatan dari piutang	109.753
6	- Murabahah	109.753
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	109.321
10	- Mudharabah	17.687
11	- Musyarakah	91.634
12	iii. Lainnya	125.999
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	233.175
23	a. Rupiah	233.175
24	- Non profit sharing	233.175
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	111.898
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	42.292
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	3.539
36	i. Surat berharga	3.060
37	ii. Aset ijarah	479
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.008
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	31.637
44	i. Pendapatan lainnya	6.108
45	2. Beban Operasional Lainnya	133.296
46	a. Beban bonus wadiah	4.529
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0

54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	48.076
55	i. Surat berharga	101
56	ii. Pembiayaan dari piutang	31.074
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	15.566
58	iv. Aset keuangan lainnya	1.335
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	837
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	46.596
64	k. Beban promosi	1.471
65	l. Beban lainnya	31.787
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(91.004)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	20.894
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	13
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(454)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(441)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	20.453
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	5.117
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	15.336
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	0
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.336

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2015
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	477.975
4	a. Rupiah	477.975
5	i. Pendapatan dari piutang	155.220
6	- Murabahah	155.220
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	145.376
10	- Mudharabah	23.807
11	- Musyarakah	121.569
12	iii. Lainnya	177.379
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0

16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	316.317
23	a. Rupiah	316.317
24	- Non profit sharing	316.317
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	161.658
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	73.090
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	1.511
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	1.511
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	9.165
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	61.671
44	i. Pendapatan lainnya	743
45	2. Beban Operasional Lainnya	202.494
46	a. Beban bonus wadiah	6.041
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	94.616
55	i. Surat berharga	7.501
56	ii. Pembiayaan dari piutang	41.040
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	43.406
58	iv. Aset keuangan lainnya	2.669
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	1.137
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	63.254
64	k. Beban promosi	1.697
65	l. Beban lainnya	35.749
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(129.404)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	32.254
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	13
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(410)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(397)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	31.857
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	0
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	7.964

77	LABA (RUGI) BERSIH	23.893
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	0
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	0
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	23.893

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2016
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	141.000
4	a. Rupiah	87.063
5	i. Pendapatan dari piutang	48.785
6	- Murabahah	48.785
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	38.278
10	- Mudharabah	5.703
11	- Musyarakah	32.575
12	iii. Lainnya	0
13	b. Valuta asing	53.937
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	53.937
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	92.025
23	a. Rupiah	92.025
24	- Non profit sharing	92.025
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	48.975
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	29.129
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan	0

	equity method	
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	2.965
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	26.099
44	i. Pendapatan lainnya	65
45	2. Beban Operasional Lainnya	70.021
46	a. Beban bonus wadiah	1.585
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	31.703
55	i. Surat berharga	13
56	ii. Pembiayaan dari piutang	15.130
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	16.555
58	iv. Aset keuangan lainnya	5
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	23.360
64	k. Beban promosi	494
65	l. Beban lainnya	12.879
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(40.892)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	8.083
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	1
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	8.084
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	2.021
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	6.063
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(968)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.291)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	323
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(968)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.095

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2016
----	---------	-----------

1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	287.899
4	a. Rupiah	287.899
5	i. Pendapatan dari piutang	99.470
6	- Murabahah	99.470
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	76.299
10	- Mudharabah	11.506
11	- Musyarakah	64.793
12	iii. Lainnya	112.130
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	184.740
23	a. Rupiah	184.740
24	- Non profit sharing	184.740
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	103.159
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	55.604
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	6.446
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	48.717
44	i. Pendapatan lainnya	441
45	2. Beban Operasional Lainnya	139.473
46	a. Beban bonus wadiah	3.254
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	65.379
55	i. Surat berharga	28
56	ii. Pembiayaan dari piutang	23.130
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	41.407
58	iv. Aset keuangan lainnya	814
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	41.894

64	k. Beban promosi	643
65	l. Beban lainnya	28.303
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(83.869)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	19.290
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(123)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(123)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	19.167
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4.792
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	14.375
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.037)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(2.716)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	679
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(2.037)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.338

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	September 2016
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	434.490
4	a. Rupiah	434.490
5	i. Pendapatan dari piutang	148.352
6	- Murabahah	148.352
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	114.416
10	- Mudharabah	17.642
11	- Musyarakah	96.774
12	iii. Lainnya	171.722
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	277.832
23	a. Rupiah	277.832
24	- Non profit sharing	277.832
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0

28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	156.658
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	132.654
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	9.805
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	122.322
44	i. Pendapatan lainnya	527
45	2. Beban Operasional Lainnya	256.992
46	a. Beban bonus wadiah	4.622
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	142.415
55	i. Surat berharga	36
56	ii. Pembiayaan dari piutang	46.624
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	94.419
58	iv. Aset keuangan lainnya	1.336
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	60.959
64	k. Beban promosi	831
65	l. Beban lainnya	48.165
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(124.338)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	32.320
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(197)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(197)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	32.123
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	8.030
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	24.093
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0

85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.481)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.975)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	494
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(1.481)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.612

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2016
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	586.083
4	a. Rupiah	586.083
5	i. Pendapatan dari piutang	195.526
6	- Murabahah	195.526
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	153.009
10	- Mudharabah	25.528
11	- Musyarakah	127.481
12	iii. Lainnya	237.548
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	375.862
23	a. Rupiah	375.862
24	- Non profit sharing	375.862
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	210.221
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	191.320
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	12.869
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	177.719
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	732
44	i. Pendapatan lainnya	0
45	2. Beban Operasional Lainnya	352.919
46	a. Beban bonus wadiah	5.953
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0

50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	220.547
55	i. Surat berharga	14.686
56	ii. Pembiayaan dari piutang	66.351
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	135.396
58	iv. Aset keuangan lainnya	4.114
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	79.112
64	k. Beban promosi	603
65	l. Beban lainnya	46.704
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(161.599)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	48.622
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	5
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	493
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	498
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	49.120
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	12.280
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	36.840
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(9.068)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(12.091)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3.023
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(9.068)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	27.772

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2017
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	158.490
4	a. Rupiah	158.490
5	i. Pendapatan dari piutang	46.729
6	- Murabahah	46.729
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	42.892
10	- Mudharabah	7.906
11	- Musyarakah	34.986

12	iii. Lainnya	68.869
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	107.628
23	a. Rupiah	107.628
24	- Non profit sharing	107.628
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	50.862
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	65.334
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	2.626
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	62.632
44	i. Pendapatan lainnya	76
45	2. Beban Operasional Lainnya	103.610
46	a. Beban bonus wadiah	1.557
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	63.611
55	i. Surat berharga	1.767
56	ii. Pembiayaan dari piutang	32.607
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	29.226
58	iv. Aset keuangan lainnya	11
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	23.039
64	k. Beban promosi	145
65	l. Beban lainnya	15.258
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(38.276)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	12.586
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	18
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	18

73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	12.604
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	3.137
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	9.467
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.507
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.009
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(502)
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.507
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.974

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2017
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	325.049
4	a. Rupiah	325.049
5	i. Pendapatan dari piutang	95.738
6	- Murabahah	95.738
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	88.124
10	- Mudharabah	14.183
11	- Musyarakah	73.941
12	iii. Lainnya	141.187
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	219.509
23	a. Rupiah	219.509
24	- Non profit sharing	219.509
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	105.540
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	132.018
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward	0

	(realised)	
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	5.629
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	125.959
44	i. Pendapatan lainnya	430
45	2. Beban Operasional Lainnya	210.582
46	a. Beban bonus wadiah	3.079
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward	0
54	(realised) e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	137.388
55	i. Surat berharga	2.769
56	ii. Pembiayaan dari piutang	73.535
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	60.243
58	iv. Aset keuangan lainnya	841
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	43.390
64	k. Beban promosi	384
65	l. Beban lainnya	26.341
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(78.564)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	26.976
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(136)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(136)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	26.840
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	6.710
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	20.130
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.274
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.699
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(425)
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1.274
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN	21.404

BERJALAN

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2017
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	492.680
4	a. Rupiah	492.680
5	i. Pendapatan dari piutang	143.727
6	- Murabahah	143.727
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	135.194
10	- Mudharabah	19.894
11	- Musyarakah	115.300
12	iii. Lainnya	213.759
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	327.700
23	a. Rupiah	327.700
24	- Non profit sharing	327.700
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	164.980
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	14.539
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	8.838
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	4.868
44	i. Pendapatan lainnya	833
45	2. Beban Operasional Lainnya	134.871
46	a. Beban bonus wadiah	5.046
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	21.243
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	9.611
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	11.632
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0

60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	63.193
64	k. Beban promosi	665
65	l. Beban lainnya	44.724
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(120.332)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	44.648
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(847)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(847)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	43.801
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	10.950
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	32.851
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.194
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.925
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(731)
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	2.194
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.045

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2017
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	474.546
4	a. Rupiah	474.546
5	i. Pendapatan dari piutang	190.517
6	- Murabahah	190.517
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	189.501
10	- Mudharabah	25.691
11	- Musyarakah	163.810
12	iii. Lainnya	94.528
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	247.351

23	a. Rupiah	247.351
24	- Non profit sharing	247.351
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	227.195
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	18.938
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	12.121
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	3.677
44	i. Pendapatan lainnya	3.140
45	2. Beban Operasional Lainnya	182.958
46	a. Beban bonus wadiah	9.890
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	27.793
55	i. Surat berharga	2.482
56	ii. Pembiayaan dari piutang	11.593
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	13.718
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	14
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	8.527
63	j. Beban tenaga kerja	86.043
64	k. Beban promosi	1.124
65	l. Beban lainnya	49.567
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(164.020)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	63.175
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(959)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(958)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	62.217
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	15.559
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	46.658
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0

82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	6.761
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	9.014
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.253)
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	6.761
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	53.419

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2018
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	126.655
4	a. Rupiah	46.696
5	i. Pendapatan dari piutang	46.696
6	- Murabahah	46.696
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
10	- Mudharabah	0
11	- Musyarakah	0
12	iii. Lainnya	0
13	b. Valuta asing	79.959
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	51.115
19	- Mudharabah	4.300
20	- Musyarakah	46.815
21	iii. Lainnya	28.844
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	62.175
23	a. Rupiah	62.175
24	- Non profit sharing	62.175
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	64.480
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	11.626
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	3.811
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	7.274
44	i. Pendapatan lainnya	541
45	2. Beban Operasional Lainnya	60.048

46	a. Beban bonus wadiah	5.254
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	9.938
55	i. Surat berharga	5.774
56	ii. Pembiayaan dari piutang	4.152
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	0
58	iv. Aset keuangan lainnya	12
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	28.724
63	j. Beban tenaga kerja	114
64	k. Beban promosi	16.018
65	l. Beban lainnya	0
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(48.422)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	16.058
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(50)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(50)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	16.008
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	3.999
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	12.009
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(906)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.208)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	302
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(906)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.103

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2018
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	262.250
4	a. Rupiah	262.250
5	i. Pendapatan dari piutang	93.937
6	- Murabahah	93.937
7	- Istishna'	0

8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	113.990
10	- Mudharabah	11.337
11	- Musyarakah	102.653
12	iii. Lainnya	54.323
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	128.351
23	a. Rupiah	128.351
24	- Non profit sharing	128.351
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	133.899
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	17.726
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	7.983
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	9.138
44	i. Pendapatan lainnya	605
45	2. Beban Operasional Lainnya	117.578
46	a. Beban bonus wadiah	8.772
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	23.492
55	i. Surat berharga	10.567
56	ii. Pembiayaan dari piutang	12.913
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	0
58	iv. Aset keuangan lainnya	12
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	51.927
63	j. Beban tenaga kerja	269
64	k. Beban promosi	33.118
65	l. Beban lainnya	0
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(99.852)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	34.047
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	0

70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(436)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(436)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	33.611
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	8.403
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	25.208
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(584)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(778)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	194
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(584)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.624

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2018
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	402.121
4	a. Rupiah	402.121
5	i. Pendapatan dari piutang	139.681
6	- Murabahah	139.681
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	179.533
10	- Mudharabah	18.485
11	- Musyarakah	161.048
12	iii. Lainnya	82.907
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	199.226
23	a. Rupiah	199.226
24	- Non profit sharing	199.226
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	202.895
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	25.266
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0

34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	12.567
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	11.260
44	i. Pendapatan lainnya	1.439
45	2. Beban Operasional Lainnya	176.719
46	a. Beban bonus wadiah	11.852
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	20.710
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	3.615
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	17.095
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	12
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	72.183
64	k. Beban promosi	538
65	l. Beban lainnya	71.424
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(151.453)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	51.442
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(490)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(487)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	50.955
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	12.746
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	38.209
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.392)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(3.189)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0

90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	797
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(2.392)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.817

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2018
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	551.232
4	a. Rupiah	551.232
5	i. Pendapatan dari piutang	187.364
6	- Murabahah	187.364
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	245.385
10	- Mudharabah	24.956
11	- Musyarakah	220.429
12	iii. Lainnya	118.483
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	274.695
23	a. Rupiah	274.695
24	- Non profit sharing	274.695
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	276.537
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	28.801
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	17.040
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	9.236
44	i. Pendapatan lainnya	2.525
45	2. Beban Operasional Lainnya	232.479
46	a. Beban bonus wadiah	15.536
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	29.783

55	i. Surat berharga	1.952
56	ii. Pembiayaan dari piutang	4.831
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	23.000
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	12
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	89.243
64	k. Beban promosi	877
65	l. Beban lainnya	97.028
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(203.678)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	72.859
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(508)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(505)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	72.354
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	18.085
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	54.269
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	22.119
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	371
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	21.841
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(93)
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	22.119
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	76.388

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2019
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	151.006
4	a. Rupiah	151.006
5	i. Pendapatan dari piutang	50.376
6	- Murabahah	50.376
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	64.123
10	- Mudharabah	6.107
11	- Musyarakah	58.016
12	iii. Lainnya	36.507
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0

18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	78.264
23	a. Rupiah	78.264
24	- Non profit sharing	78.264
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	72.742
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	36.835
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	4.815
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	30.831
44	i. Pendapatan lainnya	1.189
45	2. Beban Operasional Lainnya	91.055
46	a. Beban bonus wadiah	5.231
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	43.509
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	16.127
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	27.371
58	iv. Aset keuangan lainnya	11
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	22.739
64	k. Beban promosi	152
65	l. Beban lainnya	19.424
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(54.220)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	18.522
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(1.935)
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(7)
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1.942)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	16.580
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4.145
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	12.435
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	

79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.835)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(2.447)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	612
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(1.835)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.600

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2019
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	294.459
4	a. Rupiah	294.459
5	i. Pendapatan dari piutang	93.349
6	- Murabahah	93.349
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	132.954
10	- Mudharabah	15.455
11	- Musyarakah	117.499
12	iii. Lainnya	68.156
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	151.814
23	a. Rupiah	151.814
24	- Non profit sharing	151.814
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	142.645
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	19.949
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0

42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	9.497
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	8.231
44	i. Pendapatan lainnya	2.221
45	2. Beban Operasional Lainnya	128.137
46	a. Beban bonus wadiah	12.623
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	37.251
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	16.927
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	20.324
58	iv. Aset keuangan lainnya	0
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	39.586
64	k. Beban promosi	426
65	l. Beban lainnya	38.251
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(108.188)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	34.457
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(1.932)
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1.816
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(116)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	34.341
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	8.583
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	25.758
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(960)
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.280)
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	320
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(960)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.798

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2019
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	

2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	458.149
4	a. Rupiah	458.149
5	i. Pendapatan dari piutang	141.122
6	- Murabahah	141.122
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	206.335
10	- Mudharabah	25.036
11	- Musyarakah	181.299
12	iii. Lainnya	110.692
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	225.284
23	a. Rupiah	225.284
24	- Non profit sharing	225.284
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0
29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	232.865
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	25.020
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	14.178
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	8.210
44	i. Pendapatan lainnya	2.632
45	2. Beban Operasional Lainnya	205.715
46	a. Beban bonus wadiah	21.734
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	55.575
55	i. Surat berharga	0
56	ii. Pembiayaan dari piutang	22.414
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	33.128
58	iv. Aset keuangan lainnya	33
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	65.953
64	k. Beban promosi	770

65	l. Beban lainnya	61.683
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(180.695)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	52.170
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(1.924)
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	1.466
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(458)
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	51.712
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	12.927
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	38.785
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	0
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	0
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	266
86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	354
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(88)
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	266
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	39.051

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2019
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
2	A. Pendapatan dan Beban Operasional	
3	1. Pendapatan Penyaluran Dana	626.872
4	a. Rupiah	626.872
5	i. Pendapatan dari piutang	184.390
6	- Murabahah	184.390
7	- Istishna'	0
8	- Ujrah	0
9	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	286.610
10	- Mudharabah	36.583
11	- Musyarakah	250.027
12	iii. Lainnya	155.872
13	b. Valuta asing	0
14	i. Pendapatan dari piutang	0
15	- Murabahah	0
16	- Istishna'	0
17	- Ujrah	0
18	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	0
19	- Mudharabah	0
20	- Musyarakah	0
21	iii. Lainnya	0
22	2. Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Investasi	302.283
23	a. Rupiah	302.283
24	- Non profit sharing	302.283
25	- Profit sharing	0
26	b. Valuta asing	0
27	- Non profit sharing	0
28	- Profit sharing	0

29	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	324.589
30	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
31	1. Pendapatan Operasional Lainnya	49.064
32	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	0
33	i. Surat berharga	0
34	ii. Spot dan forward	0
35	b. Keuntungan penjualan aset :	0
36	i. Surat berharga	0
37	ii. Aset ijarah	0
38	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	0
39	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	0
40	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0
41	f. Dividen	0
42	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	19.073
43	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	26.389
44	i. Pendapatan lainnya	3.602
45	2. Beban Operasional Lainnya	290.578
46	a. Beban bonus wadiah	31.817
47	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :	0
48	i. Surat berharga	0
49	ii. Spot dan forward	0
50	c. Kerugian penjualan aset :	0
51	i. Surat berharga	0
52	ii. Aset ijarah	0
53	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	0
54	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	64.870
55	i. Surat berharga	1.237
56	ii. Pembiayaan dari piutang	0
57	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	62.632
58	iv. Aset keuangan lainnya	1.001
59	f. Kerugian terkait risiko operasional	0
60	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0
61	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	0
62	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	0
63	j. Beban tenaga kerja	96.656
64	k. Beban promosi	1.109
65	l. Beban lainnya	96.126
66	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(241.514)
67	LABA (RUGI) OPERASIONAL	83.075
68	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
69	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(1.924)
70	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	0
71	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.075
72	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	151
73	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	83.226
74	Pajak Penghasilan	
75	a. Taksiran pajak tahun berjalan	20.806
76	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	0
77	LABA (RUGI) BERSIH	62.420
78	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
79	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.303)
80	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	0
81	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(3.071)
82	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
83	d. Lainnya	0
84	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	768
85	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.304

86	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
87	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.739
88	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	0
89	d. Lainnya	0
90	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(435)
91	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(999)
92	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	61.421

Neraca PT. Bank BCA Syariah

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2010
1	AKTIVA	
2	Kas	7.779
3	Penempatan Pada BI	215.033

4	a. Giro Wadiah	23.804
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	191.229
6	Penempatan Pada Bank Lain	432
7	a. Rupiah	432
8	PPAP -/-	(4)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	220.303
12	a. Rupiah	220.303
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	139.657
14	ii. Lainnya	80.646
15	PPAP -/-	(1.337)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	3.201
21	a. Rupiah	3.201
22	a. 1. Terkait dengan bank	
23	1. Piutang Murabaha	
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	3.201
26	1. Piutang Murabaha	3.866
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(665)
28	PPAP -/-	(39)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	
43	PPAP -/-	
44	Pembiayaan	151.051
45	a. Rupiah	151.051
46	a. 1. Terkait dengan bank	25.000
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	126.051
48	PPAP -/-	(6.179)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	198.167
55	a. Aktiva Ijarah	203.414
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(5.247)
57	PPAP -/-	(127)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	5.737
65	Biaya dibayar dimuka	5.040
66	Uang muka pajak	618
67	Aktiva pajak tangguhan	1.911
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	19.756
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(11.664)

	-/-	
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	1.995
73	JUMLAH AKTIVA	811.673
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	93.262
76	a. Giro Wadiah	93.262
77	b. Tabungan Wadiah	
78	Kewajiban segera lainnya	1.136
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	261
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	1.145
85	a. Rupiah	1.145
86	i. Terkait dengan bank	1.145
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2
92	Beban yang masih harus dibayar	924
93	Taksiran pajak penghasilan	
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	10.338
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	406.139
107	a. Tabungan Mudharabah	47.231
108	b. Deposito Mudharabah	358.908
109	b. 1. Rupiah	358.908
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	298.466
112	a. Modal Disetor	242.500
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	54.048
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	1.918
119	JUMLAH PASIVA	811.673

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2010
1	AKTIVA	
2	Kas	8.060
3	Penempatan Pada BI	230.550
4	a. Giro Wadiah	24.119
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	206.431
6	Penempatan Pada Bank Lain	734
7	a. Rupiah	734
8	PPAP -/-	(7)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	232.628
12	a. Rupiah	232.628
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	139.582
14	ii. Lainnya	93.046
15	PPAP -/-	(1.340)

16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP	-/-
20	Piutang Murabaha	30.858
21	a. Rupiah	30.858
22	a. 1. Terkait dengan bank	97
23	1. Piutang Murabaha	114
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan	(17)
		-/-
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	30.761
26	1. Piutang Murabaha	38.080
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	(7.319)
		-/-
28	PPAP	(308)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
		-/-
36	PPAP	-/-
37	Piutang Salam	
38	PPAP	-/-
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan	-/-
		-/-
41	PPAP	-/-
42	Piutang Qardh	
43	PPAP	-/-
44	Pembiayaan	99.742
45	a. Rupiah	99.742
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	99.742
48	PPAP	(5.417)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP	-/-
53	Persediaan	
54	Ijarah	189.599
55	a. Aktiva Ijarah	203.993
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	(14.394)
		-/-
57	PPAP	-/-
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP	-/-
60	Penyertaan	
61	PPAP	-/-
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna'	-/-
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	4.621
65	Biaya dibayar dimuka	5.418
66	Uang muka pajak	651
67	Aktiva pajak tangguhan	1.912
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	20.040
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(11.964)
		-/-
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	1.095
73	JUMLAH AKTIVA	806.872
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	84.356
76	a. Giro Wadiah	80.921
77	b. Tabungan Wadiah	3.435
78	Kewajiban segera lainnya	1.193
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	

82	Kewajiban Kepada Bank Lain	697
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	1.041
85	a. Rupiah	1.041
86	i. Terkait dengan bank	1.041
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	75
92	Beban yang masih harus dibayar	921
93	Taksiran pajak penghasilan	
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	12.395
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	405.845
107	a. Tabungan Mudharabah	41.935
108	b. Deposito Mudharabah	363.910
109	b. 1. Rupiah	363.910
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	300.349
112	a. Modal Disetor	242.500
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	54.048
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	3.801
119	JUMLAH PASIVA	806.872

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2010
1	AKTIVA	
2	Kas	8.309
3	Penempatan Pada BI	177.624
4	a. Giro Wadiah	26.024
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	151.600
6	Penempatan Pada Bank Lain	568
7	a. Rupiah	568
8	PPAP -/-	(6)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	241.169
12	a. Rupiah	241.169
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	140.503
14	ii. Lainnya	100.666
15	PPAP -/-	(1.346)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	107.531
21	a. Rupiah	107.531
22	a. 1. Terkait dengan bank	233
23	1. Piutang Murabaha	265
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditanggguhkan -/-	(32)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	107.298
26	1. Piutang Murabaha	136.704

27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(29.406)
28	PPAP -/-	(1.068)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	
43	PPAP -/-	
44	Pembiayaan	155.229
45	a. Rupiah	155.229
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	155.229
48	PPAP -/-	(4.479)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	170.929
55	a. Aktiva Ijarah	193.707
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(22.778)
57	PPAP -/-	(650)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	5.714
65	Biaya dibayar dimuka	4.485
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	827
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	20.391
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(12.141)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	764
73	JUMLAH AKTIVA	873.850
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	96.610
76	a. Giro Wadiah	82.606
77	b. Tabungan Wadiah	14.004
78	Kewajiban segera lainnya	1.367
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	587
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	937
85	a. Rupiah	937
86	i. Terkait dengan bank	937
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	67
92	Beban yang masih harus dibayar	779
93	Taksiran pajak penghasilan	217

94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	12.446
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	460.164
107	a. Tabungan Mudharabah	42.275
108	b. Deposito Mudharabah	417.889
109	b. 1. Rupiah	417.889
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	300.676
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	4.376
119	JUMLAH PASIVA	873.850

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2011
1	AKTIVA	
2	Kas	6.625
3	Penempatan Pada BI	205.731
4	a. Giro Wadiah	28.231
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	177.500
6	Penempatan Pada Bank Lain	408
7	a. Rupiah	408
8	PPAP -/-	(4)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	239.702
12	a. Rupiah	239.702
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	140.429
14	ii. Lainnya	99.273
15	PPAP -/-	(1.348)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	196.194
21	a. Rupiah	196.194
22	a. 1. Terkait dengan bank	208
23	1. Piutang Murabaha	233
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(25)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	195.986
26	1. Piutang Murabaha	243.506
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(47.520)
28	PPAP -/-	(1.911)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	

37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	
43	PPAP -/-	
44	Pembiayaan	134.705
45	a. Rupiah	134.705
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	134.705
48	PPAP -/-	(496)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	165.532
55	a. Aktiva Ijarah	195.789
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(30.257)
57	PPAP -/-	(530)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	5.474
65	Biaya dibayar Dwimuka	5.139
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	1.991
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	20.462
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(12.436)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	2.025
73	JUMLAH AKTIVA	967.263
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	102.569
76	a. Giro Wadiah	85.314
77	b. Tabungan Wadiah	17.255
78	Kewajiban segera lainnya	2.074
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	602
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	833
85	a. Rupiah	833
86	i. Terkait dengan bank	833
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	244
92	Beban yang masih harus dibayar	905
93	Taksiran pajak penghasilan	220
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	14.685
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah)	543.611

	Muthlaqah)	
107	a. Tabungan Mudharabah	42.448
108	b. Deposito Mudharabah	501.163
109	b. 1. Rupiah	501.163
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	301.520
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	5.220
119	JUMLAH PASIVA	967.263

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2011
1	AKTIVA	
2	Kas	9.936
3	Penempatan Pada BI	218.545
4	a. Giro Wadiah	32.845
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	185.700
6	Penempatan Pada Bank Lain	11.866
7	a. Rupiah	11.866
8	PPAP -/-	(118)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	234.024
12	a. Rupiah	234.024
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	140.356
14	ii. Lainnya	93.668
15	PPAP -/-	(1.347)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	224.202
21	a. Rupiah	224.202
22	a. 1. Terkait dengan bank	183
23	1. Piutang Murabaha	202
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(19)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	224.019
26	1. Piutang Murabaha	279.510
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(55.491)
28	PPAP -/-	(2.329)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	
43	PPAP -/-	
44	Pembiayaan	113.633
45	a. Rupiah	113.633
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	113.633
48	PPAP -/-	(553)

49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	153.888
55	a. Aktiva Ijarah	191.122
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(37.234)
57	PPAP -/-	(507)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	6.093
65	Biaya dibayar dimuka	4.622
66	Uang muka pajak	312
67	Aktiva pajak tangguhan	1.590
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	20.967
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(12.247)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	2.346
73	JUMLAH AKTIVA	984.923
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	125.331
76	a. Giro Wadiah	97.868
77	b. Tabungan Wadiah	27.463
78	Kewajiban segera lainnya	2.035
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	29.119
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	729
85	a. Rupiah	729
86	i. Terkait dengan bank	729
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	210
92	Beban yang masih harus dibayar	1.185
93	Taksiran pajak penghasilan	
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	14.982
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	507.599
107	a. Tabungan Mudharabah	45.218
108	b. Deposito Mudharabah	462.381
109	b. 1. Rupiah	462.381
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	303.733
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	

118	g. Saldo laba (rugi)	7.433
119	JUMLAH PASIVA	984.923

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2011
1	AKTIVA	
2	Kas	12.388
3	Penempatan Pada BI	210.087
4	a. Giro Wadiah	32.587
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	177.500
6	Penempatan Pada Bank Lain	11.180
7	a. Rupiah	11.180
8	PPAP -/-	(112)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	224.266
12	a. Rupiah	224.266
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	140.282
14	ii. Lainnya	83.984
15	PPAP -/-	(1.347)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	302.435
21	a. Rupiah	302.435
22	a. 1. Terkait dengan bank	156
23	1. Piutang Murabaha	170
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(14)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	302.279
26	1. Piutang Murabaha	373.300
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(71.021)
28	PPAP -/-	(3.493)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	
43	PPAP -/-	
44	Pembiayaan	130.987
45	a. Rupiah	130.987
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	130.987
48	PPAP -/-	(773)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	142.316
55	a. Aktiva Ijarah	186.693
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(44.377)
57	PPAP -/-	(483)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	

60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	5.784
65	Biaya dibayar dimuka	6.008
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	1.444
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	21.107
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(12.589)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	2.844
73	JUMLAH AKTIVA	1.052.049
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	181.091
76	a. Giro Wadiah	143.320
77	b. Tabungan Wadiah	37.771
78	Kewajiban segera lainnya	2.059
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	5.724
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	625
85	a. Rupiah	625
86	i. Terkait dengan bank	625
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1
92	Beban yang masih harus dibayar	1.126
93	Taksiran pajak penghasilan	224
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	16.303
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	539.264
107	a. Tabungan Mudharabah	45.425
108	b. Deposito Mudharabah	493.839
109	b. 1. Rupiah	493.839
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	305.632
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	9.332
119	JUMLAH PASIVA	1.052.049

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2011
1	AKTIVA	
2	Kas	9.553
3	Penempatan Pada BI	277.650
4	a. Giro Wadiah	39.850
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	237.800

6	Penempatan Pada Bank Lain	4.983
7	a. Rupiah	4.983
8	PPAP -/-	(50)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	227.578
12	a. Rupiah	227.578
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	142.174
14	ii. Lainnya	85.404
15	PPAP -/-	(1.367)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	340.604
21	a. Rupiah	340.604
22	a. 1. Terkait dengan bank	129
23	1. Piutang Murabaha	139
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(10)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	340.475
26	1. Piutang Murabaha	418.521
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(78.046)
28	PPAP -/-	(3.878)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	27
43	PPAP -/-	
44	Pembiayaan	207.798
45	a. Rupiah	207.798
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	207.798
48	PPAP -/-	(1.112)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	132.893
55	a. Aktiva Ijarah	183.403
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(50.510)
57	PPAP -/-	(458)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	6.504
65	Biaya dibayar dimuka	4.978
66	Uang muka pajak	2
67	Aktiva pajak tangguhan	1.089
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	21.406
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(12.934)
70	Agunan yang diambil alih	

72	Aktiva lain-lain	2.499
73	JUMLAH AKTIVA	1.217.765
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	148.628
76	a. Giro Wadiah	106.112
77	b. Tabungan Wadiah	42.516
78	Kewajiban segera lainnya	5.752
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	20.765
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	520
85	a. Rupiah	520
86	i. Terkait dengan bank	520
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1
92	Beban yang masih harus dibayar	1.579
93	Taksiran pajak penghasilan	
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	16.934
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	715.507
107	a. Tabungan Mudharabah	37.771
108	b. Deposito Mudharabah	677.736
109	b. 1. Rupiah	677.736
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	308.079
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	11.779
119	JUMLAH PASIVA	1.217.765

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2012
1	AKTIVA	
2	Kas	4.983
3	Penempatan Pada BI	332.252
4	a. Giro Wadiah	45.252
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	287.000
6	Penempatan Pada Bank Lain	2.263
7	a. Rupiah	2.263
8	PPAP -/-	(23)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	227.584
12	a. Rupiah	227.584
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	142.118
14	ii. Lainnya	85.466
15	PPAP -/-	(3.674)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	

19	PPAP	-/-	
20	Piutang Murabaha		315.308
21	a. Rupiah		315.308
22	a. 1. Terkait dengan bank		101
23	1. Piutang Murabaha		108
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	(7)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank		315.207
26	1. Piutang Murabaha		386.180
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	(70.973)
28	PPAP	-/-	(3.621)
29	b. Valuta asing		
30	a. 1. Terkait dengan bank		
31	1. Piutang Murabaha		
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank		
34	1. Piutang Murabaha		
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	
36	PPAP	-/-	
37	Piutang Salam		
38	PPAP	-/-	
39	Piutang Istishna'		
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan	-/-	
41	PPAP	-/-	
42	Piutang Qardh		47
43	PPAP	-/-	(1)
44	Pembiayaan		252.996
45	a. Rupiah		252.996
46	a. 1. Terkait dengan bank		
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank		252.996
48	PPAP	-/-	(1.661)
49	b. Valuta asing		
50	b. 1. Terkait dengan bank		
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank		
52	PPAP	-/-	
53	Persediaan		
54	Ijarah		127.402
55	a. Aktiva Ijarah		169.966
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	-/-	(42.564)
57	PPAP	-/-	(433)
58	Tagihan Lainnya		
59	PPAP	-/-	
60	Penyertaan		
61	PPAP	-/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian		
63	Termin Istishna'	-/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima		5.372
65	Biaya dibayar dimuka		4.616
66	Uang muka pajak		
67	Aktiva pajak tangguhan		1.201
68	Aktiva Tetap dan Inventaris		18.989
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	-/-	(13.151)
70	Agunan yang diambil alih		
72	Aktiva lain-lain		3.678
73	JUMLAH AKTIVA		1.274.127
74	PASIVA		
75	Dana Simpanan Wadiah		154.034
76	a. Giro Wadiah		95.514
77	b. Tabungan Wadiah		58.520
78	Kewajiban segera lainnya		2.927
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia		
80	a. FPJPS		
81	b. Lainnya		
82	Kewajiban Kepada Bank Lain		3.435
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		416

85	a. Rupiah	416
86	i. Terkait dengan bank	416
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1
92	Beban yang masih harus dibayar	1.660
93	Taksiran pajak penghasilan	720
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	19.136
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	784.412
107	a. Tabungan Mudharabah	37.906
108	b. Deposito Mudharabah	746.506
109	b. 1. Rupiah	746.506
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	307.386
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	11.086
119	JUMLAH PASIVA	1.274.127

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2012
1	AKTIVA	
2	Kas	6.043
3	Penempatan Pada BI	281.766
4	a. Giro Wadiah	46.517
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	235.249
6	Penempatan Pada Bank Lain	23.769
7	a. Rupiah	23.769
8	PPAP -/-	(238)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	207.470
12	a. Rupiah	207.470
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	123.979
14	ii. Lainnya	83.491
15	PPAP -/-	(2.163)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	314.688
21	a. Rupiah	314.688
22	a. 1. Terkait dengan bank	73
23	1. Piutang Murabaha	77
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditanggguhkan -/-	(4)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	314.615
26	1. Piutang Murabaha	382.084
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditanggguhkan -/-	(67.469)
28	PPAP -/-	(3.644)
29	b. Valuta asing	

30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
36	PPAP	-/-
37	Piutang Salam	
38	PPAP	-/-
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan	-/-
41	PPAP	-/-
42	Piutang Qardh	63
43	PPAP	(1)
44	Pembiayaan	283.148
45	a. Rupiah	283.148
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	283.148
48	PPAP	(2.503)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP	-/-
53	Persediaan	
54	Ijarah	118.462
55	a. Aktiva Ijarah	169.760
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	(51.298)
57	PPAP	-/-
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP	-/-
60	Penyertaan	
61	PPAP	-/-
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna'	-/-
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	5.886
65	Biaya dibayar Dwimuka	4.238
66	Uang muka pajak	710
67	Aktiva pajak tangguhan	2.703
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	19.448
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(13.464)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	17.509
73	JUMLAH AKTIVA	1.263.484
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	166.722
76	a. Giro Wadiah	90.888
77	b. Tabungan Wadiah	75.834
78	Kewajiban segera lainnya	3.686
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	8.037
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	312
85	a. Rupiah	312
86	i. Terkait dengan bank	312
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1
92	Beban yang masih harus dibayar	1.489
93	Taksiran pajak penghasilan	719
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	13.011
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	

98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	758.689
107	a. Tabungan Mudharabah	37.260
108	b. Deposito Mudharabah	721.429
109	b. 1. Rupiah	721.429
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	310.818
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	14.518
119	JUMLAH PASIVA	1.263.484

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2012
1	AKTIVA	
2	Kas	6.168
3	Penempatan Pada BI	132.265
4	a. Giro Wadiah	47.065
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	85.200
6	Penempatan Pada Bank Lain	43.060
7	a. Rupiah	43.060
8	PPAP -/-	(431)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	206.474
12	a. Rupiah	206.474
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	123.958
14	ii. Lainnya	82.516
15	PPAP -/-	(2.161)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	368.600
21	a. Rupiah	368.600
22	a. 1. Terkait dengan bank	43
23	1. Piutang Murabaha	45
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(2)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	368.557
26	1. Piutang Murabaha	444.742
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(76.185)
28	PPAP -/-	(4.166)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	

40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	54
43	PPAP -/-	(1)
44	Pembiayaan	396.378
45	a. Rupiah	396.378
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	396.378
48	PPAP -/-	(3.560)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	107.470
55	a. Aktiva Ijarah	163.035
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(55.565)
57	PPAP -/-	(379)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	5.641
65	Biaya dibayar dimuka	4.791
66	Uang muka pajak	995
67	Aktiva pajak tangguhan	2.703
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	19.629
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(13.811)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	17.580
73	JUMLAH AKTIVA	1.287.299
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	181.352
76	a. Giro Wadiah	100.646
77	b. Tabungan Wadiah	80.706
78	Kewajiban segera lainnya	2.711
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	3.525
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	208
85	a. Rupiah	208
86	i. Terkait dengan bank	208
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
92	Beban yang masih harus dibayar	1.475
93	Taksiran pajak penghasilan	1.363
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	14.114
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	770.477
107	a. Tabungan Mudharabah	43.175
108	b. Deposito Mudharabah	727.302

109	b. 1. Rupiah	727.302
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	312.074
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	15.774
119	JUMLAH PASIVA	1.287.299

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2011
1	AKTIVA	
2	Kas	9.553
3	Penempatan Pada BI	277.650
4	a. Giro Wadiah	39.850
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	237.800
6	Penempatan Pada Bank Lain	4.983
7	a. Rupiah	4.983
8	PPAP -/-	(50)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	227.578
12	a. Rupiah	227.578
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	142.174
14	ii. Lainnya	85.404
15	PPAP -/-	(1.367)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	340.604
21	a. Rupiah	340.604
22	a. 1. Terkait dengan bank	129
23	1. Piutang Murabaha	139
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(10)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	340.475
26	1. Piutang Murabaha	418.521
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(78.046)
28	PPAP -/-	(3.878)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	27
43	PPAP -/-	
44	Pembiayaan	207.798
45	a. Rupiah	207.798
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	207.798
48	PPAP -/-	(1.112)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	

51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	132.893
55	a. Aktiva Ijarah	183.403
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	(50.510)
	-/-	
57	PPAP -/-	(458)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	6.504
65	Biaya dibayar dimuka	4.978
66	Uang muka pajak	2
67	Aktiva pajak tangguhan	1.089
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	21.406
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(12.934)
	-/-	
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	2.499
73	JUMLAH AKTIVA	1.217.765
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	148.628
76	a. Giro Wadiah	106.112
77	b. Tabungan Wadiah	42.516
78	Kewajiban segera lainnya	5.752
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	20.765
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	520
85	a. Rupiah	520
86	i. Terkait dengan bank	520
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1
92	Beban yang masih harus dibayar	1.579
93	Taksiran pajak penghasilan	
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	16.934
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	715.507
107	a. Tabungan Mudharabah	37.771
108	b. Deposito Mudharabah	677.736
109	b. 1. Rupiah	677.736
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	308.079
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	11.779
119	JUMLAH PASIVA	1.217.765

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2013
1	AKTIVA	
2	Kas	3.641
3	Penempatan Pada BI	256.799
4	a. Giro Wadiah	56.799
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	200.000
6	Penempatan Pada Bank Lain	23.122
7	a. Rupiah	23.122
8	PPAP -/-	(231)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	206.214
12	a. Rupiah	206.214
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	123.917
14	ii. Lainnya	82.297
15	PPAP -/-	(2.156)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	452.704
21	a. Rupiah	452.704
22	a. 1. Terkait dengan bank	4.515
23	1. Piutang Murabaha	4.516
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(1)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	448.189
26	1. Piutang Murabaha	552.329
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(104.140)
28	PPAP -/-	(5.720)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	125
43	PPAP -/-	(5)
44	Pembiayaan	515.661
45	a. Rupiah	515.661
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	515.661
48	PPAP -/-	(4.089)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	68.102
55	a. Aktiva Ijarah	127.888
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(59.786)
57	PPAP -/-	(539)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	

63	Termin Istishna'	-/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima		6.234
65	Biaya dibayar dimuka		3.096
66	Uang muka pajak		
67	Aktiva pajak tangguhan		6.552
68	Aktiva Tetap dan Inventaris		17.743
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris		(11.216)
	-/-		
70	Agunan yang diambil alih		
72	Aktiva lain-lain		1.367
73	JUMLAH AKTIVA		1.537.404
74	PASIVA		
75	Dana Simpanan Wadiah		211.389
76	a. Giro Wadiah		123.778
77	b. Tabungan Wadiah		87.611
78	Kewajiban segera lainnya		3.267
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia		
80	a. FPJPS		
81	b. Lainnya		
82	Kewajiban Kepada Bank Lain		5.101
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
85	a. Rupiah		
86	i. Terkait dengan bank		
87	ii. Tidak terkait dengan bank		
88	b. Valuta asing		
89	i. Terkait dengan bank		
90	ii. Tidak terkait dengan bank		
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		1
92	Beban yang masih harus dibayar		1.767
93	Taksiran pajak penghasilan		2.072
94	Kewajiban pajak tangguhan		
95	Kewajiban Lainnya		19.140
96	Pinjaman Subordinasi		
97	a. Rupiah		
98	i. Terkait dengan bank		
99	ii. Tidak terkait dengan bank		
100	b. Valuta asing		
101	i. Terkait dengan bank		
102	ii. Tidak terkait dengan bank		
103	Rupa-Rupa Pasiva		
104	Modal Pinjaman		
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)		
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)		989.067
107	a. Tabungan Mudharabah		41.435
108	b. Deposito Mudharabah		947.632
109	b. 1. Rupiah		947.632
110	b. 2. Valuta asing		
111	Ekuitas		305.600
112	a. Modal Disetor		284.766
113	b. Agio (disagio)		
114	c. Modal Sumbangan		
115	d. Dana Setoran Modal		
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan		
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
118	g. Saldo laba (rugi)		20.834
119	JUMLAH PASIVA		1.537.404

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2013
1	AKTIVA	
2	Kas	3.430
3	Penempatan Pada BI	269.221
4	a. Giro Wadiah	62.621
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	206.600
6	Penempatan Pada Bank Lain	92.221
7	a. Rupiah	92.221
8	PPAP -/-	(922)
9	b. Valuta asing	

10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	138.947
12	a. Rupiah	138.947
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	71.917
14	ii. Lainnya	67.030
15	PPAP -/-	(1.506)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	419.564
21	a. Rupiah	419.564
22	a. 1. Terkait dengan bank	12.122
23	1. Piutang Murabaha	12.122
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	407.442
26	1. Piutang Murabaha	506.755
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(99.313)
28	PPAP -/-	(5.587)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	299
43	PPAP -/-	(3)
44	Pembiayaan	622.141
45	a. Rupiah	622.141
46	a. 1. Terkait dengan bank	
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	622.141
48	PPAP -/-	(6.595)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	60.143
55	a. Aktiva Ijarah	104.044
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(43.901)
57	PPAP -/-	(196)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	5.316
65	Biaya dibayar dimuka	3.149
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	6.552
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	17.684
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(10.313)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	2.540
73	JUMLAH AKTIVA	1.616.085
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	224.935

76	a. Giro Wadiah	135.030
77	b. Tabungan Wadiah	89.905
78	Kewajiban segera lainnya	3.304
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	1.768
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	1.255
85	a. Rupiah	1.255
86	i. Terkait dengan bank	1.255
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2
92	Beban yang masih harus dibayar	1.874
93	Taksiran pajak penghasilan	197
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	16.859
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	1.058.749
107	a. Tabungan Mudharabah	43.482
108	b. Deposito Mudharabah	1.015.267
109	b. 1. Rupiah	1.015.267
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	307.142
112	a. Modal Disetor	282.647
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	24.495
119	JUMLAH PASIVA	1.616.085

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2013
1	AKTIVA	
2	Kas	6.314
3	Penempatan Pada BI	220.817
4	a. Giro Wadiah	75.017
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	145.800
6	Penempatan Pada Bank Lain	115.805
7	a. Rupiah	115.805
8	PPAP -/-	(1.158)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	137.608
12	a. Rupiah	137.608
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	71.939
14	ii. Lainnya	65.669
15	PPAP -/-	(1.504)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	468.726
21	a. Rupiah	468.726

22	a. 1. Terkait dengan bank	
23	1. Piutang Murabaha	
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	468.726
26	1. Piutang Murabaha	579.445
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	(110.719)
28	PPAP	(7.493)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-
36	PPAP	-/-
37	Piutang Salam	
38	PPAP	-/-
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan	-/-
41	PPAP	-/-
42	Piutang Qardh	59
43	PPAP	(1)
44	Pembiayaan	720.538
45	a. Rupiah	720.538
46	a. 1. Terkait dengan bank	27.793
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	692.745
48	PPAP	(7.303)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP	-/-
53	Persediaan	
54	Ijarah	72.983
55	a. Aktiva Ijarah	107.765
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	(34.782)
57	PPAP	(109)
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP	-/-
60	Penyertaan	
61	PPAP	-/-
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna'	-/-
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	4.706
65	Biaya dibayar dimuka	5.717
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	6.552
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	17.790
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(10.679)
70	-/-	
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	2.598
73	JUMLAH AKTIVA	1.751.966
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	247.175
76	a. Giro Wadiah	148.104
77	b. Tabungan Wadiah	99.071
78	Kewajiban segera lainnya	4.147
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	397
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	1.144
85	a. Rupiah	1.144
86	i. Terkait dengan bank	1.144
87	ii. Tidak terkait dengan bank	

88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	7
92	Beban yang masih harus dibayar	2.293
93	Taksiran pajak penghasilan	1.027
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	15.243
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	1.171.509
107	a. Tabungan Mudharabah	39.412
108	b. Deposito Mudharabah	1.132.097
109	b. 1. Rupiah	1.132.097
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	309.024
112	a. Modal Disetor	281.287
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	27.737
119	JUMLAH PASIVA	1.751.966

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2013
1	AKTIVA	
2	Kas	7.162
3	Penempatan Pada BI	334.099
4	a. Giro Wadiah	81.399
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	252.700
6	Penempatan Pada Bank Lain	153.099
7	a. Rupiah	153.099
8	PPAP -/-	(1.531)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	107.063
12	a. Rupiah	107.063
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	47.951
14	ii. Lainnya	59.112
15	PPAP -/-	(1.502)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	606.671
21	a. Rupiah	606.671
22	a. 1. Terkait dengan bank	74
23	1. Piutang Murabaha	85
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(11)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	606.597
26	1. Piutang Murabaha	781.190
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(174.593)
28	PPAP -/-	(9.249)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	

32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank		
34	1. Piutang Murabaha		
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	
36	PPAP	-/-	
37	Piutang Salam		
38	PPAP	-/-	
39	Piutang Istishna'		
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan	-/-	
41	PPAP	-/-	
42	Piutang Qardh		235
43	PPAP	-/-	(9)
44	Pembiayaan		740.942
45	a. Rupiah		740.942
46	a. 1. Terkait dengan bank		25.559
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank		715.383
48	PPAP	-/-	(6.533)
49	b. Valuta asing		
50	b. 1. Terkait dengan bank		
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank		
52	PPAP	-/-	
53	Persediaan		
54	Ijarah		73.871
55	a. Aktiva Ijarah		111.819
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah		(37.948)
		-/-	
57	PPAP	-/-	(95)
58	Tagihan Lainnya		
59	PPAP	-/-	
60	Penyertaan		
61	PPAP	-/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian		
63	Termin Istishna'	-/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima		5.648
65	Biaya dibayar dimuka		5.103
66	Uang muka pajak		
67	Aktiva pajak tangguhan		6.552
68	Aktiva Tetap dan Inventaris		17.708
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris		(10.817)
		-/-	
70	Agunan yang diambil alih		
72	Aktiva lain-lain		12.125
73	JUMLAH AKTIVA		2.040.542
74	PASIVA		
75	Dana Simpanan Wadiah		250.147
76	a. Giro Wadiah		144.380
77	b. Tabungan Wadiah		105.767
78	Kewajiban segera lainnya		8.441
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia		
80	a. FPJPS		
81	b. Lainnya		
82	Kewajiban Kepada Bank Lain		309
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan		
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		1.033
85	a. Rupiah		1.033
86	i. Terkait dengan bank		1.033
87	ii. Tidak terkait dengan bank		
88	b. Valuta asing		
89	i. Terkait dengan bank		
90	ii. Tidak terkait dengan bank		
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		
92	Beban yang masih harus dibayar		2.875
93	Taksiran pajak penghasilan		1.169
94	Kewajiban pajak tangguhan		
95	Kewajiban Lainnya		11.525
96	Pinjaman Subordinasi		
97	a. Rupiah		
98	i. Terkait dengan bank		
99	ii. Tidak terkait dengan bank		

100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	1.452.902
107	a. Tabungan Mudharabah	43.780
108	b. Deposito Mudharabah	1.409.122
109	b. 1. Rupiah	1.409.122
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	312.141
112	a. Modal Disetor	280.671
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	31.470
119	JUMLAH PASIVA	2.040.542

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2014
1	AKTIVA	
2	Kas	3.439
3	Penempatan Pada BI	258.840
4	a. Giro Wadiah	80.940
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	177.900
6	Penempatan Pada Bank Lain	133.591
7	a. Rupiah	133.591
8	PPAP -/-	(1.336)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	107.419
12	a. Rupiah	107.419
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	47.958
14	ii. Lainnya	59.461
15	PPAP -/-	(1.503)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	679.790
21	a. Rupiah	679.790
22	a. 1. Terkait dengan bank	65
23	1. Piutang Murabaha	74
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(9)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	679.725
26	1. Piutang Murabaha	887.568
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(207.843)
28	PPAP -/-	(10.511)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	

42	Piutang Qardh	665
43	PPAP -/-	(7)
44	Pembiayaan	733.736
45	a. Rupiah	733.736
46	a. 1. Terkait dengan bank	23.267
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	710.469
48	PPAP -/-	(6.452)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	90.593
55	a. Aktiva Ijarah	129.595
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	(39.002)
	-/-	
57	PPAP -/-	
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	5.001
65	Biaya dibayar dimuka	5.268
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	7.497
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	29.931
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(11.326)
	-/-	
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	1.730
73	JUMLAH AKTIVA	2.026.365
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	257.400
76	a. Giro Wadiah	143.312
77	b. Tabungan Wadiah	114.088
78	Kewajiban segera lainnya	9.614
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	2.342
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	923
85	a. Rupiah	923
86	i. Terkait dengan bank	923
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
92	Beban yang masih harus dibayar	2.649
93	Taksiran pajak penghasilan	647
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	12.353
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	1.423.408
107	a. Tabungan Mudharabah	42.521
108	b. Deposito Mudharabah	1.380.887
109	b. 1. Rupiah	1.380.887
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	317.029

112	a. Modal Disetor	282.207
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
118	g. Saldo laba (rugi)	34.822
119	JUMLAH PASIVA	2.026.365

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2014
1	AKTIVA	
2	Kas	5.100
3	Penempatan Pada BI	413.051
4	a. Giro Wadiah	83.551
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	329.500
6	Penempatan Pada Bank Lain	82.772
7	a. Rupiah	82.772
8	PPAP -/-	(828)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	107.189
12	a. Rupiah	107.189
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	47.965
14	ii. Lainnya	59.224
15	PPAP -/-	(1.504)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	692.642
21	a. Rupiah	692.642
22	a. 1. Terkait dengan bank	57
23	1. Piutang Murabaha	63
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(6)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	692.585
26	1. Piutang Murabaha	896.730
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(204.145)
28	PPAP -/-	(11.095)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	396
43	PPAP -/-	(16)
44	Pembiayaan	800.120
45	a. Rupiah	800.120
46	a. 1. Terkait dengan bank	22.391
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	777.729
48	PPAP -/-	(6.610)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	94.737

55	a. Aktiva Ijarah	140.229
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(45.492)
57	PPAP -/-	
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	6.339
65	Biaya dibayar dimuka	12.797
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	7.497
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	29.914
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(11.661)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	3.575
73	JUMLAH AKTIVA	2.224.415
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	321.708
76	a. Giro Wadiah	201.837
77	b. Tabungan Wadiah	119.871
78	Kewajiban segera lainnya	5.271
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	264
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	20.000
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	812
85	a. Rupiah	812
86	i. Terkait dengan bank	812
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	174
92	Beban yang masih harus dibayar	2.825
93	Taksiran pajak penghasilan	364
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	14.565
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	1.539.640
107	a. Tabungan Mudharabah	41.955
108	b. Deposito Mudharabah	1.497.685
109	b. 1. Rupiah	1.497.685
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	318.792
112	a. Modal Disetor	296.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	(14.331)
118	g. Saldo laba (rugi)	36.823
119	JUMLAH PASIVA	2.224.415

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September
----	---------	-----------

		2014
1	AKTIVA	
2	Kas	4.059
3	Penempatan Pada BI	456.729
4	a. Giro Wadiah	88.629
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	368.100
6	Penempatan Pada Bank Lain	182.799
7	a. Rupiah	182.799
8	PPAP -/-	(1.828)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	
11	Surat Berharga Yang Dimiliki	106.737
12	a. Rupiah	106.737
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	47.972
14	ii. Lainnya	58.765
15	PPAP -/-	(1.501)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	742.993
21	a. Rupiah	742.993
22	a. 1. Terkait dengan bank	48
23	1. Piutang Murabaha	52
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(4)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	742.945
26	1. Piutang Murabaha	971.889
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(228.944)
28	PPAP -/-	(11.383)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	189
43	PPAP -/-	(2)
44	Pembiayaan	843.426
45	a. Rupiah	843.426
46	a. 1. Terkait dengan bank	25.114
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	818.312
48	PPAP -/-	(7.049)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	168.098
55	a. Aktiva Ijarah	215.439
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(47.341)
57	PPAP -/-	
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	5.374
65	Biaya dibayar dimuka	14.552

66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	7.497
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	30.321
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(12.164)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	3.299
73	JUMLAH AKTIVA	2.532.146
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	352.151
76	a. Giro Wadiah	229.283
77	b. Tabungan Wadiah	122.868
78	Kewajiban segera lainnya	5.612
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	601
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	701
85	a. Rupiah	701
86	i. Terkait dengan bank	701
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	261
92	Beban yang masih harus dibayar	2.892
93	Taksiran pajak penghasilan	443
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	14.053
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	1.534.194
107	a. Tabungan Mudharabah	34.768
108	b. Deposito Mudharabah	1.499.426
109	b. 1. Rupiah	1.499.426
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	621.238
112	a. Modal Disetor	596.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	(14.789)
118	g. Saldo laba (rugi)	39.727
119	JUMLAH PASIVA	2.532.146

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2014
1	AKTIVA	
2	Kas	4.391
3	Penempatan Pada BI	699.940
4	a. Giro Wadiah	108.040
5	b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	591.900
6	Penempatan Pada Bank Lain	71.621
7	a. Rupiah	71.621
8	PPAP -/-	(716)
9	b. Valuta asing	
10	PPAP -/-	

11	Surat Berharga Yang Dimiliki	56.514
12	a. Rupiah	56.514
13	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	7.979
14	ii. Lainnya	48.535
15	PPAP -/-	(1.000)
16	b. Valuta asing	
17	I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
18	ii. Lainnya	
19	PPAP -/-	
20	Piutang Murabaha	959.044
21	a. Rupiah	959.044
22	a. 1. Terkait dengan bank	38
23	1. Piutang Murabaha	41
24	2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(3)
25	a. 2. Tidak terkait dengan bank	959.006
26	1. Piutang Murabaha	1.271.941
27	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(312.935)
28	PPAP -/-	(10.844)
29	b. Valuta asing	
30	a. 1. Terkait dengan bank	
31	1. Piutang Murabaha	
32	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
33	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
34	1. Piutang Murabaha	
35	2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
36	PPAP -/-	
37	Piutang Salam	
38	PPAP -/-	
39	Piutang Istishna'	
40	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
41	PPAP -/-	
42	Piutang Qardh	770
43	PPAP -/-	(7)
44	Pembiayaan	1.007.345
45	a. Rupiah	1.007.345
46	a. 1. Terkait dengan bank	24.317
47	a. 2. Tidak terkait dengan bank	983.028
48	PPAP -/-	(8.236)
49	b. Valuta asing	
50	b. 1. Terkait dengan bank	
51	a. 2. Tidak terkait dengan bank	
52	PPAP -/-	
53	Persediaan	
54	Ijarah	165.064
55	a. Aktiva Ijarah	215.926
56	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(50.862)
57	PPAP -/-	
58	Tagihan Lainnya	
59	PPAP -/-	
60	Penyertaan	
61	PPAP -/-	
62	Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
63	Termin Istishna' -/-	
64	Pendapatan Yang Akan Diterima	8.887
65	Biaya dibayar dimuka	12.342
66	Uang muka pajak	
67	Aktiva pajak tangguhan	7.497
68	Aktiva Tetap dan Inventaris	33.115
69	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(12.828)
70	Agunan yang diambil alih	
72	Aktiva lain-lain	2.171
73	JUMLAH AKTIVA	2.995.070
74	PASIVA	
75	Dana Simpanan Wadiah	297.211
76	a. Giro Wadiah	161.710

77	b. Tabungan Wadiah	135.501
78	Kewajiban segera lainnya	6.042
79	Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
80	a. FPJPS	
81	b. Lainnya	
82	Kewajiban Kepada Bank Lain	3.297
83	Surat Berharga Yang Diterbitkan	
84	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	591
85	a. Rupiah	591
86	i. Terkait dengan bank	591
87	ii. Tidak terkait dengan bank	
88	b. Valuta asing	
89	i. Terkait dengan bank	
90	ii. Tidak terkait dengan bank	
91	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	261
92	Beban yang masih harus dibayar	3.910
93	Taksiran pajak penghasilan	931
94	Kewajiban pajak tangguhan	
95	Kewajiban Lainnya	15.204
96	Pinjaman Subordinasi	
97	a. Rupiah	
98	i. Terkait dengan bank	
99	ii. Tidak terkait dengan bank	
100	b. Valuta asing	
101	i. Terkait dengan bank	
102	ii. Tidak terkait dengan bank	
103	Rupa-Rupa Pasiva	
104	Modal Pinjaman	
105	Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
106	Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	2.041.498
107	a. Tabungan Mudharabah	31.555
108	b. Deposito Mudharabah	2.009.943
109	b. 1. Rupiah	2.009.943
110	b. 2. Valuta asing	
111	Ekuitas	626.125
112	a. Modal Disetor	596.300
113	b. Agio (disagio)	
114	c. Modal Sumbangan	
115	d. Dana Setoran Modal	
116	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
117	f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	(15.019)
118	g. Saldo laba (rugi)	44.844
119	JUMLAH PASIVA	2.995.070

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2015
1	ASET	
2	1. Kas	9.663
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	553.291
4	3. Penempatan pada bank lain	148.573
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	56.632
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.179.362
10	a. Piutang Murabahah	1.545.643
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	381.256
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	14.974
15	f. Piutang sewa	1
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.208.924
17	a. Mudharabah	189.843
18	b. Musyarakah	1.019.081
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	166.142

21	a. Aset ijarah	226.071
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	59.929
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	29.764
26	a. Individual	4.166
27	b. Kolektif	25.598
28	13. Aset tidak berwujud	2.638
29	Akumulasi amortisasi -/-	287
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	37.950
34	Akumulasi penyusutan -/-	14.062
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	7.018
44	24. Aset lainnya	64.738
45	TOTAL ASET	3.390.818
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	362.624
49	a. Giro	197.942
50	b. Tabungan	164.682
51	2. Dana investasi non profit sharing	2.351.077
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	39.675
54	c. Deposito	2.311.402
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	646
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	369
61	9. Setoran jaminan	250
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	40.661
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	2.755.627
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	596.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.403.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(14.772)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(19.730)
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0

86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	4.958
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sependangali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	2.250
93	a. Cadangan umum	2.250
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba (rugi)	51.413
96	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	42.359
97	b. Laba (rugi) tahun berjalan	9.054
98	TOTAL EKUITAS	635.191
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.390.818

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2015
1	ASET	
2	1. Kas	6.047
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	753.663
4	3. Penempatan pada bank lain	197.950
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	11.066
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.284.865
10	a. Piutang Murabahah	1.694.037
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	410.191
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	1.019
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.222.575
17	a. Mudharabah	195.104
18	b. Musyarakah	1.027.471
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	152.708
21	a. Aset ijarah	221.265
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	68.557
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	35.002
26	a. Individual	7.955
27	b. Kolektif	27.047
28	13. Aset tidak berwujud	2.638
29	Akumulasi amortisasi -/-	459
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	38.830
34	Akumulasi penyusutan -/-	14.941
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	7.018
44	24. Aset lainnya	63.222
45	TOTAL ASET	3.690.180
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	

47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	323.544
49	a. Giro	162.719
50	b. Tabungan	160.825
51	2. Dana investasi non profit sharing	2.282.185
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	35.125
54	c. Deposito	2.247.060
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	416
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	258
61	9. Setoran jaminan	248
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	41.591
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	2.648.242
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(14.307)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(19.265)
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	4.958
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	2.250
93	a. Cadangan umum	2.250
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba (rugi)	57.695
96	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	42.359
97	b. Laba (rugi) tahun berjalan	15.336
98	TOTAL EKUITAS	1.041.938
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.690.180

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2015
1	ASET	
2	1. Kas	5.853
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	956.625
4	3. Penempatan pada bank lain	314.509
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	58.000
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli	0

	dengan janji dijual kembali (reverse repo)	
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.450.760
10	a. Piutang Murabahah	1.930.583
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	479.977
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	154
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.348.175
17	a. Mudharabah	200.427
18	b. Musyarakah	1.147.748
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	176.560
21	a. Aset ijarah	248.137
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	71.577
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	51.388
26	a. Individual	19.032
27	b. Kolektif	32.356
28	13. Aset tidak berwujud	2.638
29	Akumulasi amortisasi -/-	631
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	0
32	16. Aset tetap dan inventaris	55.858
33	Akumulasi penyusutan -/-	15.857
34	17. Properti terbengkalai	0
35	18. Aset yang diambil alih	0
36	19. Rekening tunda	0
37	20. Aset antar kantor	0
38	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
39	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
40	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
41	22. Persediaan	0
42	23. Aset pajak tangguhan	7.018
43	24. Aset lainnya	45.474
44	TOTAL ASET	4.353.594
45	LIABILITAS DAN EKUITAS	
46	LIABILITAS	
47	1. Dana simpanan wadiah	351.748
48	a. Giro	167.915
49	b. Tabungan	183.833
50	2. Dana investasi non profit sharing	2.903.406
51	a. Giro	0
52	b. Tabungan	44.673
53	c. Deposito	2.858.733
54	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
55	4. Liabilitas kepada bank lain	560
56	5. Liabilitas spot dan forward	0
57	6. Surat berharga diterbitkan	0
58	7. Liabilitas akseptasi	0
59	8. Pembiayaan diterima	148
60	9. Setoran jaminan	247
61	10. Liabilitas antar kantor	0
62	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
63	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
64	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
65	12. Liabilitas lainnya	40.056
66	13. Dana investasi profit sharing	0
67	TOTAL LIABILITAS	3.296.165
68	EKUITAS	
69	14. Modal disetor	996.300
70	a. Modal dasar	2.000.000
71	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
72	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
73	-/-	

74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(7.373)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(12.331)
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	4.958
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	2.250
93	a. Cadangan umum	2.250
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba (rugi)	66.252
96	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	42.359
97	b. Laba (rugi) tahun berjalan	23.893
98	TOTAL EKUITAS	1.057.429
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.353.594

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2016
1	ASET	
2	1. Kas	5.765
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.051.697
4	3. Penempatan pada bank lain	201.598
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	59.291
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.516.979
10	a. Piutang Murabahah	2.001.094
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	485.272
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	1.157
15	f. Piutang sewa	0
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.325.521
17	a. Mudharabah	180.311
18	b. Musyarakah	1.145.210
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	208.392
21	a. Aset ijarah	285.240
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	76.848
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	56.991
26	a. Individual	24.288
27	b. Kolektif	32.703
28	13. Aset tidak berwujud	2.638
29	Akumulasi amortisasi -/-	802
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0

33	16. Aset tetap dan inventaris	56.797
34	Akumulasi penyusutan-/-	16.821
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	7.576
44	24. Aset lainnya	46.933
45	TOTAL ASET	4.408.573
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	494.446
49	a. Giro	345.437
50	b. Tabungan	149.009
51	2. Dana investasi non profit sharing	2.794.589
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	52.292
54	c. Deposito	2.742.297
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	709
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	37
61	9. Setoran jaminan	248
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	58.638
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	3.348.667
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(10.503)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(11.040)
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(3.395)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	3.932
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	3.500
93	a. Cadangan umum	3.500
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba (rugi)	70.609
96	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	64.546

97	b. Laba (rugi) tahun berjalan	6.063
98	TOTAL EKUITAS	1.059.906
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.408.573

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2016
1	ASET	
2	1. Kas	8.159
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	757.243
4	3. Penempatan pada bank lain	182.181
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	60.716
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	85.234
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.547.843
10	a. Piutang Murabahah	2.033.109
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditanggguhkan -/-	485.826
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditanggguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	393
15	f. Piutang sewa	167
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.397.108
17	a. Mudharabah	199.432
18	b. Musyarakah	1.197.676
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	263.235
21	a. Aset ijarah	355.535
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	92.300
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	67.841
26	a. Individual	35.451
27	b. Kolektif	32.390
28	13. Aset tidak berwujud	2.651
29	Akumulasi amortisasi -/-	962
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	65.293
34	Akumulasi penyusutan -/-	17.705
35	17. Properti terbungkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	7.576
44	24. Aset lainnya	52.725
45	TOTAL ASET	4.343.456
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	394.732
49	a. Giro	234.488
50	b. Tabungan	160.244
51	2. Dana investasi non profit sharing	2.826.248
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	70.750
54	c. Deposito	2.755.498
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	570
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0

61	9. Setoran jaminan	243
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	52.021
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	3.273.814
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(9.079)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(9.615)
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(3.395)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	3.931
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	3.500
93	a. Cadangan umum	3.500
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba (rugi)	78.921
96	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	64.546
97	b. Laba (rugi) tahun berjalan	14.375
98	TOTAL EKUITAS	1.069.642
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.343.456

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	September 2016
1	ASET	
2	1. Kas	5.750
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	857.131
4	3. Penempatan pada bank lain	108.156
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	59.975
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	164.148
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.635.873
10	a. Piutang Murabahah	2.167.106
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditanggguhkan -/-	532.113
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditanggguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	368
15	f. Piutang sewa	512
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.449.759
17	a. Mudharabah	287.176
18	b. Musyarakah	1.162.583

19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	311.296
21	a. Aset ijarah	395.706
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	84.410
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	70.041
26	a. Individual	10.561
27	b. Kolektif	59.480
28	13. Aset tidak berwujud	2.651
29	Akumulasi amortisasi -/-	1.124
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	64.631
34	Akumulasi penyusutan -/-	17.221
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	7.576
44	24. Aset lainnya	59.143
45	TOTAL ASET	4.637.703
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	456.529
49	a. Giro	312.365
50	b. Tabungan	144.164
51	2. Dana investasi non profit sharing	3.025.525
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	89.715
54	c. Deposito	2.935.810
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	1.565
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	243
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	75.221
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	3.559.083
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(9.819)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	0
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	(10.356)
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0

85	e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	0
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	(3.395)
88	h. Lainnya	3.932
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	3.500
93	a. Cadangan umum	0
94	b. Cadangan tujuan	3.500
95	21. Laba (rugi)	88.639
96	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	64.546
97	b. Laba (rugi) tahun berjalan	24.093
98	TOTAL EKUITAS	1.078.620
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.637.703

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2016
1	ASET	
2	1. Kas	6.207
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	538.854
4	3. Penempatan pada bank lain	333.629
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga dimiliki	335.091
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	272.701
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.524.032
10	a. Piutang Murabahah	2.017.722
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	495.725
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	1.091
15	f. Piutang sewa	944
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.646.643
17	a. Mudharabah	345.821
18	b. Musyarakah	1.300.822
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	292.151
21	a. Aset ijarah	365.787
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	73.636
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	70.908
26	a. Individual	30.673
27	b. Kolektif	40.235
28	13. Aset tidak berwujud	2.651
29	Akumulasi amortisasi -/-	1.286
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	68.524
34	Akumulasi penyusutan -/-	17.823
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	7.576
44	24. Aset lainnya	58.579

45	TOTAL ASET	4.996.621
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	365.265
49	a. Giro	221.401
50	b. Tabungan	143.864
51	2. Dana investasi non profit sharing	3.477.007
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	111.741
54	c. Deposito	3.365.266
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	3.394
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	244
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	49.228
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	3.895.138
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	297
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(240)
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian pendapatan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(3.395)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	3.932
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	3.500
93	a. Cadangan umum	3.500
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba (rugi)	101.386
96	a. Laba (rugi) tahun-tahun lalu	64.546
97	b. Laba (rugi) tahun berjalan	36.840
98	TOTAL EKUITAS	1.101.483
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.996.621

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2017
1	ASET	
2	1. Kas	7.355
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.116.506
4	3. Penempatan pada bank lain	53.502
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	267.101

7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	370.750
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.577.843
10	a. Piutang Murabahah	2.113.675
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	538.070
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	822
15	f. Piutang sewa	1.416
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.565.241
17	a. Mudharabah	273.839
18	b. Musyarakah	1.291.402
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	345.982
21	a. Aset ijarah	429.984
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	84.002
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	71.944
26	a. Individual	24.730
27	b. Kolektif	47.214
28	13. Aset tidak berwujud	2.702
29	Akumulasi amortisasi -/-	1.445
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	73.933
34	Akumulasi penyusutan -/-	18.772
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	4.051
44	24. Aset lainnya	75.446
45	TOTAL ASET	5.368.251
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	327.542
49	a. Giro	191.925
50	b. Tabungan	135.617
51	2. Dana investasi non profit sharing	3.853.735
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	115.166
54	c. Deposito	3.738.569
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	1.132
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	241
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	76.167
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	4.258.817
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0

	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	(1.219)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.770
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(3.395)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	406
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	3.500
93	a. Cadangan umum	3.500
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	110.853
96	a. Tahun-tahun lalu	101.386
97	b. Tahun berjalan	9.467
98	TOTAL EKUITAS	1.109.434
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.368.251

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2017
1	ASET	
2	1. Kas	5.734
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	831.140
4	3. Penempatan pada bank lain	132.758
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	396.490
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	116.340
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.679.415
10	a. Piutang Murabahah	2.250.376
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditanggguhkan -/-	573.383
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditanggguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	520
15	f. Piutang sewa	1.902
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.801.799
17	a. Mudharabah	233.629
18	b. Musyarakah	1.568.170
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	403.528
21	a. Aset ijarah	507.727
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	104.199
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	81.743
26	a. Individual	31.318
27	b. Kolektif	50.425
28	13. Aset tidak berwujud	2.748
29	Akumulasi amortisasi -/-	1.621
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0

32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	79.899
34	Akumulasi penyusutan-/-	19.740
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	6.263
44	24. Aset lainnya	77.145
45	TOTAL ASET	5.430.155
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	375.682
49	a. Giro	225.649
50	b. Tabungan	150.033
51	2. Dana investasi non profit sharing	3.869.248
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	123.903
54	c. Deposito	3.745.345
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	1.636
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	236
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	63.573
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	4.310.375
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	(1.512)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.459
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(3.395)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	424
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	5.000
93	a. Cadangan umum	5.000
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	119.992

96	a. Tahun-tahun lalu	99.862
97	b. Tahun berjalan	20.130
98	TOTAL EKUITAS	1.119.780
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.430.155

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2017
1	ASET	
2	1. Kas	6.369
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.021.294
4	3. Penempatan pada bank lain	4.593
5	4. Tagihan spot dan Froward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	362.491
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	261.088
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.551.523
10	a. Piutang Murabahah	2.077.080
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	527.920
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	474
15	f. Piutang sewa	1.889
16	9. Pembiayaan bagi hasil	1.992.571
17	a. Mudharabah	234.244
18	b. Musyarakah	1.758.327
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	391.622
21	a. Aset ijarah	517.446
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	125.824
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	86.689
26	a. Individual	32.278
27	b. Kolektif	54.411
28	13. Aset tidak berwujud	2.761
29	Akumulasi amortisasi -/-	1.797
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	89.316
34	Akumulasi penyusutan -/-	20.722
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	5.957
44	24. Aset lainnya	68.498
45	TOTAL ASET	5.648.875
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	637.251
49	a. Giro	489.711
50	b. Tabungan	147.540
51	2. Dana investasi non profit sharing	3.800.043
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	135.597
54	c. Deposito	3.664.446
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	2.355
57	5. Liabilitas spot dan Froward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0

59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	236
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	75.570
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	4.515.455
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	(593)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.685
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(3.395)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	117
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	5.000
93	a. Cadangan umum	5.000
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	132.713
96	a. Tahun-tahun lalu	99.862
97	b. Tahun berjalan	32.851
98	TOTAL EKUITAS	1.133.420
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.648.875

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2017
1	ASET	
2	1. Kas	3.403
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	669.532
4	3. Penempatan pada bank lain	150.796
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	613.580
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	275.907
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.594.334
10	a. Piutang Murabahah	2.153.936
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	560.244
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	622
15	f. Piutang sewa	20
16	9. Pembiayaan bagi hasil	2.059.992

17	a. Mudharabah	225.577
18	b. Musyarakah	1.834.415
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	536.775
21	a. Aset ijarah	681.921
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	145.146
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	91.914
26	a. Individual	33.647
27	b. Kolektif	58.267
28	13. Aset tidak berwujud	5.152
29	Akumulasi amortisasi -/-	3.073
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	103.511
34	Akumulasi penyusutan -/-	22.157
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	4.435
44	24. Aset lainnya	51.734
45	TOTAL ASET	5.952.007
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	657.689
49	a. Giro	504.606
50	b. Tabungan	153.083
51	2. Dana investasi non profit sharing	4.078.714
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	164.773
54	c. Deposito	3.913.941
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	2.507
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	229
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	61.074
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	4.800.213
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	3.974
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	8.774

83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(3.395)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	(1.405)
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	5.000
93	a. Cadangan umum	5.000
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	146.520
96	a. Tahun-tahun lalu	99.862
97	b. Tahun berjalan	46.658
98	TOTAL EKUITAS	1.151.794
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.952.007

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2018
1	ASET	
2	1. Kas	6.417
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	897.738
4	3. Penempatan pada bank lain	81.946
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	567.371
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	209.730
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.648.613
10	a. Piutang Murabahah	2.234.578
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	586.538
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	479
15	f. Piutang sewa	94
16	9. Pembiayaan bagi hasil	2.128.169
17	a. Mudharabah	193.215
18	b. Musyarakah	1.934.954
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	514.541
21	a. Aset ijarah	664.470
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	149.929
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	96.122
26	a. Individual	34.786
27	b. Kolektif	61.336
28	13. Aset tidak berwujud	5.155
29	Akumulasi amortisasi -/-	3.409
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	104.607
34	Akumulasi penyusutan -/-	23.364
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	16.134

44	24. Aset lainnya	59.686
45	TOTAL ASET	6.117.212
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	562.991
49	a. Giro	414.612
50	b. Tabungan	148.379
51	2. Dana investasi non profit sharing	4.293.680
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	208.043
54	c. Deposito	4.085.637
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	5.508
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	224
61	9. Setoran jaminan	0
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	105.403
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	4.967.806
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	(11.625)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	7.565
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(26.492)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	7.302
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	5.000
93	a. Cadangan umum	5.000
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	159.731
96	a. Tahun-tahun lalu	147.722
97	b. Tahun berjalan	12.009
98	TOTAL EKUITAS	1.149.406
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.117.212

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2018
1	ASET	
2	1. Kas	6.220
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	899.040
4	3. Penempatan pada bank lain	106.814
5	4. Tagihan spot dan forward	0

6	5. Surat berharga yang dimiliki	567.801
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	80.344
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.665.747
10	a. Piutang Murabahah	2.261.532
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	596.438
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	403
15	f. Piutang sewa	250
16	9. Pembiayaan bagi hasil	2.522.425
17	a. Mudharabah	331.878
18	b. Musyarakah	2.190.547
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	525.091
21	a. Aset ijarah	699.893
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	174.802
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	103.607
26	a. Individual	38.126
27	b. Kolektif	65.481
28	13. Aset tidak berwujud	5.459
29	Akumulasi amortisasi -/-	3.732
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	0
32	16. Aset tetap dan inventaris	106.403
34	Akumulasi penyusutan -/-	24.521
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	16.027
44	24. Aset lainnya	70.327
45	TOTAL ASET	6.439.838
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	650.737
49	a. Giro	488.460
50	b. Tabungan	162.277
51	2. Dana investasi non profit sharing	4.519.955
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	234.532
54	c. Deposito	4.285.423
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	3.292
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	208
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	102.718
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	5.276.910
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700

73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	(11.302)
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	7.995
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(26.492)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	7.195
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	6.500
93	a. Cadangan umum	6.500
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	171.430
96	a. Tahun-tahun lalu	146.222
97	b. Tahun berjalan	25.208
98	TOTAL EKUITAS	1.162.928
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.439.838

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2018
1	ASET	
2	1. Kas	5.535
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.172.686
4	3. Penempatan pada bank lain	5.526
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	609.544
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.660.584
10	a. Piutang Murabahah	2.255.824
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditanggguhkan -/-	599.237
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditanggguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	475
15	f. Piutang sewa	3.522
16	9. Pembiayaan bagi hasil	2.489.042
17	a. Mudharabah	275.513
18	b. Musyarakah	2.213.529
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	615.217
21	a. Aset ijarah	806.314
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	191.097
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	92.333
26	a. Individual	35.665
27	b. Kolektif	56.668
28	13. Aset tidak berwujud	5.502
29	Akumulasi amortisasi -/-	4.074

30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	109.657
34	Akumulasi penyusutan-/-	25.782
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	16.630
44	24. Aset lainnya	76.424
45	TOTAL ASET	6.644.158
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	511.597
49	a. Giro	337.786
50	b. Tabungan	173.811
51	2. Dana investasi non profit sharing	4.816.300
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	248.461
54	c. Deposito	4.567.839
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	7.200
57	5. Liabilitas spot dan Froward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	201
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	134.738
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	5.470.036
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	0
75	15. Tambahan modal disetor	0
76	a. Agio	0
77	b. Disagio -/-	0
78	c. Modal sumbangan	0
79	d. Dana setoran modal	0
80	e. Lainnya	0
81	16. Penghasilan komprehensif lain	(13.109)
82	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
83	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	5.585
84	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
85	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	0
86	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
87	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(26.492)
88	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	7.798
89	h. Lainnya	0
90	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
91	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
92	19. Ekuitas lainnya	0
93	20. Cadangan	6.500
94	a. Cadangan umum	6.500

94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	184.431
96	a. Tahun-tahun lalu	146.222
97	b. Tahun berjalan	38.209
98	TOTAL EKUITAS	1.174.122
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.644.158

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2018
1	ASET	
2	1. Kas	3.942
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.081.918
4	3. Penempatan pada bank lain	11.330
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	842.396
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.707.901
10	a. Piutang Murabahah	2.342.472
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditanggguhkan -/-	635.533
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditanggguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	553
15	f. Piutang sewa	409
16	9. Pembiayaan bagi hasil	2.674.887
17	a. Mudharabah	242.566
18	b. Musyarakah	2.432.321
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	516.956
21	a. Aset ijarah	693.289
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	176.333
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	83.429
26	a. Individual	18.854
27	b. Kolektif	64.575
28	13. Aset tidak berwujud	5.960
29	Akumulasi amortisasi -/-	4.404
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	0
32	16. Aset tetap dan inventaris	155.609
33	Akumulasi penyusutan -/-	29.307
34	17. Properti terbungkalai	0
35	18. Aset yang diambil alih	0
36	19. Rekening tunda	0
37	20. Aset antar kantor	0
38	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
39	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
40	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
41	22. Persediaan	0
42	23. Aset pajak tangguhan	15.740
43	24. Aset lainnya	166.954
44	TOTAL ASET	7.066.453
45	LIABILITAS DAN EKUITAS	
46	LIABILITAS	
47	1. Dana simpanan wadiah	667.784
48	a. Giro	492.219
49	b. Tabungan	175.565
50	2. Dana investasi non profit sharing	4.838.323
51	a. Giro	0
52	b. Tabungan	307.612
53	c. Deposito	4.530.711
54	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
55	4. Liabilitas kepada bank lain	92.720

57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	100.000
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	199
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	0
67	13. Dana investasi profit sharing	104.781
68	TOTAL LIABILITAS	5.803.807
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	59.355
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	9.144
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	47.953
85	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(4.651)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	6.909
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	6.500
93	a. Cadangan umum	6.500
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	200.491
96	a. Tahun-tahun lalu	146.222
97	b. Tahun berjalan	54.269
98	TOTAL EKUITAS	1.262.646
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.066.453

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Maret 2019
1	ASET	
2	1. Kas	6.269
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.223.939
4	3. Penempatan pada bank lain	12.421
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	745.763
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.610.018
10	a. Piutang Murabahah	2.191.365
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	582.443
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	625
15	f. Piutang sewa	471

16	9. Pembiayaan bagi hasil	2.663.445
17	a. Mudharabah	335.940
18	b. Musyarakah	2.327.505
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	465.536
21	a. Aset ijarah	660.430
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	194.894
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	102.988
26	a. Individual	33.540
27	b. Kolektif	69.448
28	13. Aset tidak berwujud	5.962
29	Akumulasi amortisasi -/-	4.744
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	156.512
34	Akumulasi penyusutan -/-	31.291
35	17. Properti terbungkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	13.928
44	24. Aset lainnya	192.342
45	TOTAL ASET	6.957.112
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	854.612
49	a. Giro	676.080
50	b. Tabungan	178.532
51	2. Dana investasi non profit sharing	4.607.509
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	320.708
54	c. Deposito	4.286.801
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	7.833
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	100.000
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	193
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	115.031
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	5.685.178
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	0
75	15. Tambahan modal disetor	0
76	a. Agio	0
77	b. Disagio -/-	0
78	c. Modal sumbangan	0
79	d. Dana setoran modal	0
80	e. Lainnya	0
81	16. Penghasilan komprehensif lain	52.109
82	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk	6.697

	dijual	
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	47.953
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(1.155)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	(1.386)
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	6.500
93	a. Cadangan umum	6.500
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	217.025
96	a. Tahun-tahun lalu	204.590
97	b. Tahun berjalan	12.435
98	TOTAL EKUITAS	1.271.934
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.957.112

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Juni 2019
1	ASET	
2	1. Kas	6.030
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.142.141
4	3. Penempatan pada bank lain	9.736
5	4. Tagihan spot dan forward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	809.116
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.568.121
10	a. Piutang Murabahah	2.151.310
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	585.095
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	1.403
15	f. Piutang sewa	503
16	9. Pembiayaan bagi hasil	2.866.279
17	a. Mudharabah	384.937
18	b. Musyarakah	2.481.342
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	483.605
21	a. Aset ijarah	645.057
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	161.452
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	118.483
26	a. Individual	43.202
27	b. Kolektif	75.281
28	13. Aset tidak berwujud	6.195
29	Akumulasi amortisasi -/-	4.994
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	158.664
34	Akumulasi penyusutan -/-	33.303
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	0
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0

43	23. Aset pajak tangguhan	13.636
44	24. Aset lainnya	129.167
45	TOTAL ASET	7.035.910
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	920.535
49	a. Giro	717.955
50	b. Tabungan	202.580
51	2. Dana investasi non profit sharing	4.712.514
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	368.126
54	c. Deposito	4.344.388
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	8.604
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	194
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	107.929
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	5.749.776
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	996.300
71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	52.986
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	7.864
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	47.953
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(1.155)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	(1.676)
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	6.500
93	a. Cadangan umum	6.500
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	230.348
96	a. Tahun-tahun lalu	204.590
97	b. Tahun berjalan	25.758
98	TOTAL EKUITAS	1.286.134
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.035.910

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	September 2019
1	ASET	
2	1. Kas	5.863
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.623.540

4	3. Penempatan pada bank lain	14.642
5	4. Tagihan spot dan Froward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	1.257.930
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.579.118
10	a. Piutang Murabahah	2.165.544
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditanggguhkan -/-	587.284
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditanggguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	825
15	f. Piutang sewa	33
16	9. Pembiayaan bagi hasil	2.929.112
17	a. Mudharabah	387.343
18	b. Musyarakah	2.541.769
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	539.959
21	a. Aset ijarah	729.623
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	189.664
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	136.828
26	a. Individual	55.576
27	b. Kolektif	81.252
28	13. Aset tidak berwujud	6.195
29	Akumulasi amortisasi -/-	5.205
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/-	0
32	16. Aset tetap dan inventaris	159.844
33	Akumulasi penyusutan -/-	35.165
34	17. Properti terbungkalai	0
35	18. Aset yang diambil alih	0
36	19. Rekening tunda	0
37	20. Aset antar kantor	0
38	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
39	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
40	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
41	22. Persediaan	0
42	23. Aset pajak tangguhan	13.228
43	24. Aset lainnya	170.300
44	TOTAL ASET	8.122.533
45	LIABILITAS DAN EKUITAS	
46	LIABILITAS	
47	1. Dana simpanan wadiah	966.959
48	a. Giro	762.491
49	b. Tabungan	204.468
50	2. Dana investasi non profit sharing	4.725.868
51	a. Giro	0
52	b. Tabungan	387.107
53	c. Deposito	4.338.761
54	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
55	4. Liabilitas kepada bank lain	8.349
56	5. Liabilitas spot dan forward	0
57	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
58	7. Liabilitas akseptasi	0
59	8. Pembiayaan diterima	0
60	9. Setoran jaminan	195
61	10. Liabilitas antar kantor	0
62	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
63	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
64	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
65	12. Liabilitas lainnya	120.778
66	13. Dana investasi profit sharing	0
67	TOTAL LIABILITAS	5.822.149
68	EKUITAS	
69	14. Modal disetor	996.300
70		

71	a. Modal dasar	2.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	1.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	1.000.000
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	1.000.000
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	54.209
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	9.498
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	47.953
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(1.155)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	(2.087)
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0
92	20. Cadangan	8.000
93	a. Cadangan umum	8.000
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	241.875
96	a. Tahun-tahun lalu	203.090
97	b. Tahun berjalan	38.785
98	TOTAL EKUITAS	2.300.384
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.122.533

(dalam Jutaan
Rupiah)

No	Pos-pos	Desember 2019
1	ASET	
2	1. Kas	8.418
3	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.243.451
4	3. Penempatan pada bank lain	111.392
5	4. Tagihan spot dan Froward	0
6	5. Surat berharga yang dimiliki	1.261.267
7	6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0
8	7. Tagihan akseptasi	0
9	8. Piutang	1.633.737
10	a. Piutang Murabahah	2.215.483
11	b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditanggguhkan -/-	595.748
12	c. Piutang Istishna'	0
13	d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditanggguhkan -/-	0
14	e. Piutang qardh	13.916
15	f. Piutang sewa	86
16	9. Pembiayaan bagi hasil	3.500.456
17	a. Mudharabah	490.691
18	b. Musyarakah	3.009.765
19	c. Lainnya	0
20	10. Pembiayaan sewa	511.226
21	a. Aset ijarah	724.120
22	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	212.894
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0
24	11. Penyertaan	0
25	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	156.067
26	a. Individual	83.699
27	b. Kolektif	72.368

28	13. Aset tidak berwujud	6.195
29	Akumulasi amortisasi -/-	5.334
30	14. Salam	0
31	15. Aset Istishna' dalam penyelesaian	0
32	Termin Istishna' -/-	0
33	16. Aset tetap dan inventaris	160.665
34	Akumulasi penyusutan-/-	37.161
35	17. Properti terbengkalai	0
36	18. Aset yang diambil alih	31.017
37	19. Rekening tunda	0
38	20. Aset antar kantor	0
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
41	21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	0
42	22. Persediaan	0
43	23. Aset pajak tangguhan	12.881
44	24. Aset lainnya	346.774
45	TOTAL ASET	8.628.917
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	
47	LIABILITAS	
48	1. Dana simpanan wadiah	1.326.214
49	a. Giro	1.094.260
50	b. Tabungan	231.954
51	2. Dana investasi non profit sharing	4.878.717
52	a. Giro	0
53	b. Tabungan	425.343
54	c. Deposito	4.453.374
55	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0
56	4. Liabilitas kepada bank lain	5.868
57	5. Liabilitas spot dan forward	0
58	6. Surat berharga yang diterbitkan	0
59	7. Liabilitas akseptasi	0
60	8. Pembiayaan diterima	0
61	9. Setoran jaminan	196
62	10. Liabilitas antar kantor	0
63	a. Kegiatan operasional di Indonesia	0
64	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	0
65	11. Liabilitas pajak tangguhan	0
66	12. Liabilitas lainnya	95.933
67	13. Dana investasi profit sharing	0
68	TOTAL LIABILITAS	6.306.928
69	EKUITAS	
70	14. Modal disetor	1.996.300
71	a. Modal dasar	5.000.000
72	b. Modal yang belum disetor -/-	3.003.700
73	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	0
74	-/-	
74	15. Tambahan modal disetor	0
75	a. Agio	0
76	b. Disagio -/-	0
77	c. Modal sumbangan	0
78	d. Dana setoran modal	0
79	e. Lainnya	0
80	16. Penghasilan komprehensif lain	52.179
81	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0
82	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	10.883
83	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	0
84	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	47.953
85	e. Bagian penghasilan komperhensif lain dari entitas asosiasi	0
86	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(4.226)
87	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komperhensif lain	(2.431)
88	h. Lainnya	0
89	17. Selisih kuasi reorganisasi	0
90	18. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	0
91	19. Ekuitas lainnya	0

92	20. Cadangan	8.000
93	a. Cadangan umum	8.000
94	b. Cadangan tujuan	0
95	21. Laba/rugi	265.510
96	a. Tahun-tahun lalu	203.090
97	b. Tahun berjalan	62.420
98	TOTAL EKUITAS	2.321.989
99	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.628.917